

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
 Tanggal Terakhir Perdagangan Saham Dengan HMETD
 - Pasar Reguler Dan Negosiasi
 - Pasar Tunai
 Tanggal Dimulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD
 - Pasar Reguler Dan Negosiasi
 - Pasar Tunai
 Tanggal Terakhir Pencatatan Untuk Memperoleh HMETD
 Tanggal Distribusi HMETD
 Tanggal Pencatatan HMETD di BEI

26 Juni 2014 Periode Perdagangan Dan Pelaksanaan HMETD
 3 Juli 2014 Periode Distribusi Saham Hasil Pelaksanaan HMETD
 8 Juli 2014 Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan
 8 Juli 2014 Tanggal Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan
 8 Juli 2014 Tanggal Pengembalian Kelebihan Uang Pemesanan Saham Tambahan
 4 Juli 2014 Periode Perdagangan Waran Seri II
 9 Juli 2014 - Pasar Reguler Dan Negosiasi
 8 Juli 2014 - Pasar Tunai
 9 Juli 2014 Periode Pelaksanaan Waran Seri II
 10 Juli 2014 Akhir Masa Laku Waran Seri II

10 - 16 Juli 2014
 14 - 18 Juli 2014
 18 Juli 2014
 21 Juli 2014
 23 Juli 2014
 10 Juli 2014 - 3 Juli 2017
 10 Juli 2014 - 6 Juli 2017
 21 Januari 2015 - 7 Juli 2017
 10 Juli 2017

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA TBK (“PERSEROAN”) BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA KETERANGAN, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS.



tjiwi kimia
 paper products

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang Industri Kertas dan Hasil-hasil Produksi Kertas
 Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

KANTOR PUSAT

Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 7
 Jl. M. H. Thamrin No. 51
 Jakarta Pusat 10350 - Indonesia
 Telepon : (021) 2965 0800 - 0900
 Faksimili : (021) 392 7685

PABRIK

Jl. Raya Surabaya - Mojokerto Km.44
 Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo
 Jawa Timur – Indonesia
 Telepon : (0321) 361 552
 Faksimili : (0321) 361 552

PENAWARAN UMUM TERBATAS II (“PUT II”) KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“HMETD”) KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

Sebanyak 1.335.702.240 (satu miliar tiga ratus tiga puluh lima juta tujuh ratus dua ribu dua ratus empat puluh) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp1.000,- (seribu Rupiah) per Saham yang akan ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp1.000,- (seribu Rupiah) per Saham sehingga seluruhnya bernilai Rp1.335.702.240.000,- (satu triliun tiga ratus tiga puluh lima miliar tujuh ratus dua juta dua ratus empat puluh ribu Rupiah) dan sejumlah 445.234.080 (empat ratus empat puluh lima juta dua ratus tiga puluh empat ribu delapan puluh) Waran Seri II yang diterbitkan menyertai Saham Biasa Atas Nama hasil pelaksanaan HMETD. Saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD adalah sebesar 50,00% (lima puluh persen) dari jumlah saham setelah pelaksanaan HMETD dan saham hasil pelaksanaan Waran Seri II adalah sebesar 14,29% (empat belas koma dua sembilan persen) dari total jumlah saham setelah pelaksanaan HMETD dan pelaksanaan Waran Seri II ini merupakan saham yang berasal dari portepel dan akan dicatalkan di PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Setiap pemegang 1 (satu) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 8 Juli 2014 pukul 16.00 WIB mempunyai 1 (satu) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru yang ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp1.000,- (seribu Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Pada setiap 3 (tiga) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 (satu) Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang HMETD yang melaksanakan haknya. HMETD ini diperdagangkan di BEI dan dilaksanakan mulai tanggal 10 Juli 2014 sampai dengan tanggal 16 Juli 2014. HMETD yang jika tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi.

Waran Seri II adalah efek yang memberikan kepada pemegangnya hak untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp1.000,- (seribu Rupiah) setiap sahamnya dengan harga pelaksanaan Rp1.000,- (seribu Rupiah) per saham yang dapat dilaksanakan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 21 Januari 2015 sampai dengan 7 Juli 2017 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri II berhak membeli 1 (satu) saham baru Perseroan. Pemegang Waran Seri II tidak mempunyai hak sebagai Pemegang Saham termasuk hak atas dividen selama Waran Seri II tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri II tersebut tidak dilaksanakan menjadi saham sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri II tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri II ini tidak akan diperpanjang.

PT Purinusa Ekapersada selaku Pemegang Saham Utama Perseroan akan melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dalam PUT II ini. Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham berdasarkan Harga Penawaran. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka sesuai dengan Akta Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk No.22 tanggal 22 Mei 2014, yang dibuat dihadapan Linda Herawati, SH., Notaris di Jakarta Pusat, maka PT Sinarmas Sekuritas (terafiliasi) telah sepakat untuk membeli sisa saham yang tidak diambil bagian oleh para pemegang saham maksimum 539.525.817 saham pada Harga Penawaran, yaitu sebesar Rp1.000,- (seribu Rupiah) per saham.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM TERBATAS II INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) MAKSIMUM SEBESAR 50,00% SETELAH HMETD DILAKSANAKAN DAN MAKSIMUM SEBESAR 57,14% SETELAH WARAN SERI II SELURUHNYA DILAKSANAKAN.

PUT II MENJADI EFEKTIF SETELAH DISETUJUI OLEH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (“RUPSLB”) PERSEROAN. DALAM HAL RUPSLB PERSEROAN TIDAK MENYETUJUI PUT II, MAKA SEGALA KEGIATAN YANG TELAH DAN/ATAU AKAN DILAKUKAN OLEH PERSEROAN SEHUBUNGAN DENGAN PUT II INI SESUAI JADWAL TERSEBUT DI ATAS AKAN DIANGGAP TIDAK PERNAH ADA.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN DALAM BIDANG INDUSTRI KERTAS DAN HASIL-HASIL PRODUKSI KERTAS ADALAH FLUKTUASI HARGA BUBUR KERTAS (PULP) DAN KERTAS.

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan PUT II dalam rangka penerbitan HMETD kepada Ketua OJK di Jakarta dengan surat No.045/CRP/TK/V/2014 tanggal 26 Mei 2014, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Lembaran Negara No. 64 Tahun 1995, Tambahan No.3608, beserta peraturan pelaksanaannya (selanjutnya disebut sebagai "UUPM") yang antara lain adalah Peraturan No.IX.D.1 tanggal 17 Juli 2003 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Peraturan No.IX.D.2 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Peraturan No.IX.D.3 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka PUT II yang disebut dalam Prospektus ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi mereka, sesuai dengan peraturan yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia dan kode etik, norma serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan PUT II ini, setiap pihak terafiliasi dilarang memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan.

Kecuali PT Sinartama Gunita, Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka PUT II ini bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UUPM. Bentuk hubungan afiliasi antara PT Sinartama Gunita dapat dilihat pada Bab XV "Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal".

PENAWARAN UMUM TERBATAS II INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG/PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI WILAYAH REPUBLIK INDONESIA. BAGI SIAPA YANG BERADA DI LUAR WILAYAH REPUBLIK INDONESIA YANG MENERIMA PROSPEKTUS PENAWARAN UMUM TERBATAS II INI DAN/ATAU HMETD, MAKA DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM ATAU MELAKSANAKAN HMETD, KECUALI APABILA PENAWARAN TERSEBUT, PEMBELIAN SAHAM, MAUPUN PELAKSANAAN HMETD TIDAK BERTENTANGAN DENGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG/PERATURAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI MATERIAL YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA DAPAT MENGAKIBATKAN INFORMASI YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI MENJADI TIDAK BENAR DAN ATAU MENYESATKAN.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	iii
RINGKASAN	vii
I. PENAWARAN UMUM TERBATAS II	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA	15
III. KETERANGAN TENTANG TRANSAKSI SEHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN DANA HASIL PUT II	16
1. KETERANGAN MENGENAI TRANSAKSI	16
2. KETERANGAN MENGENAI OKI	18
IV. PERNYATAAN UTANG	21
1. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK	22
2. UTANG MURABAHAH	25
3. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	25
4. UTANG USAHA	26
5. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA	26
6. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR	27
7. UTANG PAJAK	27
8. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN	28
9. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG	28
10. PINJAMAN JANGKA PANJANG	31
11. WESEL BAYAR DAN OBLIGASI	31
12. LIABILITAS IMBALAN KERJA	32
13. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN	32
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	35
1. UMUM	35
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	35
3. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONDISI USAHA DAN KEUANGAN PERSEROAN	40
4. ANALISIS KEUANGAN	42
5. MANAJEMEN RISIKO	53
VI. RISIKO USAHA	55
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	57
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK	58
1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN	58
2. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN SETELAH PENAWARAN UMUM TERBATAS I TAHUN 1997 (PUT I)	59
3. KETERANGAN SINGKAT TENTANG PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM DENGAN KEPEMILIKAN LEBIH DARI 5%	61
4. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN	62
5. SUMBER DAYA MANUSIA	72
6. STRUKTUR ORGANISASI	77
7. HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN DENGAN ANAK PERUSAHAAN DAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM PERSEROAN TERBATAS	77

8.	KETERANGAN SINGKAT MENGENAI ANAK PERUSAHAAN	78
9.	KETERANGAN MENGENAI ASET TETAP PERSEROAN	90
10.	PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA	99
11.	TRANSAKSI DENGAN PIHAK TERAFILIASI	103
12.	PERKARA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN, ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS	105
13.	ASURANSI	105
IX.	KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK	106
1.	UMUM	106
2.	PRODUKSI	106
3.	RISET, PENGEMBANGAN, DAN PENGENDALIAN MUTU	111
4.	PEMASARAN	112
5.	PROSPEK USAHA	113
6.	ANALISA MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN	114
7.	STRATEGI USAHA	114
8.	PERSAINGAN USAHA	115
9.	HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	115
10.	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (<i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i>)	119
11.	TATA KELOLA PERUSAHAAN (<i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>)	120
X.	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	121
XI.	EKUITAS	125
XII.	KEBIJAKAN DIVIDEN	127
XIII.	PERPAJAKAN	128
XIV.	PIHAK YANG BERTINDAK SEBAGAI PEMBELI SIAGA	130
XV.	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	133
XVI.	PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM	136
1.	PEMESAN YANG BERHAK	136
2.	DISTRIBUSI HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (HMETD)	136
3.	PENDAFTARAN/PELAKSANAAN HMETD	136
4.	PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN	137
5.	PENJATAHAN ATAS PEMESANAN SAHAM BARU TAMBAHAN YANG DIKELUARKAN DALAM PUT II	138
6.	PERSYARATAN PEMBAYARAN	139
7.	BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM	139
8.	PEMBATALAN PEMESANAN SAHAM	139
9.	PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN	140
10.	PENYERAHAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD DAN PENGKREDITAN KE REKENING EFEK	140
11.	ALOKASI TERHADAP HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN	140
XVII.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT HMETD SERTA FORMULIR	141
XVIII.	INFORMASI TAMBAHAN	142

DEFINISI DAN SINGKATAN

Afiliasi	: Pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 angka 1 UUPM, yang berarti: <ul style="list-style-type: none">a) hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal;b) hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;c) hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;d) hubungan antara perusahaan dengan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;e) hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atauf) hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
BAE	: Biro Administrasi Efek, salah satu lembaga penunjang pasar modal Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 48 UUPM yang melakukan pengelolaan administrasi saham maupun Waran Seri II Perseroan dalam hal ini adalah PT Sinartama Gunita.
Bapepam dan/atau Bapepam dan LK/ Bapepam-LK	: Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan yang merupakan penggabungan dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan (DJLK), sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.606/KMK.01/2005 tanggal 30 Desember 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No 184/PMK.01/2010 tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, yang sejak 31 Desember 2012 kewenangannya telah beralih ke OJK.
BEI	: PT Bursa Efek Indonesia, yang menyelenggarakan bursa efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 Angka 4 UUPM, suatu perseroan terbatas yang didirikan dan dijalankan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia serta berkedudukan di Jakarta Selatan, dan merupakan bursa efek di mana saham-saham Perseroan akan dicatatkan.
DPS	: Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh BAE yang memuat keterangan tentang kepemilikan saham dalam Perseroan.
Efek	: Surat berharga, yaitu surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti hutang, Unit Penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas Efek, dan setiap derivatif Efek.
Harga Penawaran	: Harga yang ditawarkan dalam pelaksanaan HMETD menjadi saham yaitu sebesar Rp1.000,- (seribu Rupiah).

Dokumen Pelaksanaan	: Formulir Pelaksanaan Waran Seri II, disertai asli Surat Kolektif Waran Seri II, yang akan dilaksanakan atau bukti lain sesuai dengan ketentuan KSEI dan Bukti Pembayaran Harga Pelaksanaan sebesar Harga Pelaksanaan atau Formulir Pelaksanaan Waran Seri II, disertai bukti lain yang dikeluarkan oleh KSEI yang memberikan hak kepada Pemegang Waran Seri II, untuk dipergunakan sebagai Pelaksanaan Waran Seri II, dengan memperhatikan ketentuan KSEI dan Bukti Pembayaran Harga Pelaksanaan.
Hari Bursa	: Hari-hari diselenggarakannya perdagangan Efek di Bursa Efek Indonesia, yaitu hari Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari libur nasional atau hari yang dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek Indonesia.
Hari Kalender	: Setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender gregorius tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang sewaktu-waktu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.
Hari Kerja	: Hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.
HMETD	: Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yang berarti hak yang melekat pada saham yang memungkinkan para pemegang saham Perseroan membeli saham yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan.
KAP	: Kantor Akuntan Publik.
KSEI	: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan dan dijalankan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia serta berkedudukan di Jakarta Selatan, yang mempunyai kegiatan usaha dan mempunyai izin sebagai lembaga penyimpanan dan penyelesaian sebagaimana didefinisikan dan ditentukan dalam UUPM.
Masyarakat	: Berarti perorangan dan/atau badan, baik Warga Negara Indonesia / Badan Indonesia maupun Warga Negara Asing / Badan Asing baik yang bertempat tinggal / berkedudukan di Indonesia maupun yang bertempat tinggal / berkedudukan di luar negeri.
Menkumham	: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia (dahulu dikenal sebagai Menteri Kehakiman Negara Republik Indonesia, Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia, atau Menteri Hukum dan Perundang-undangan Negara Republik Indonesia).
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan yaitu lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan

kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No.21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.

OKI	: PT Oki Pulp & Paper Mills
Pemerintah	: Pemerintah Republik Indonesia.
Pernyataan Pendaftaran	: Pernyataan pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Angka 19 Undang-Undang Pasar Modal juncto Peraturan Bapepam No. IX.C.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam tanggal 27 Oktober 2000 No. Kep-42/PM/2000 berikut dokumen-dokumen yang diajukan oleh Perseroan kepada OJK sebelum melakukan Penawaran Umum kepada Masyarakat termasuk perubahan-perubahan, tambahan-tambahan serta pembetulan-pembetulan untuk memenuhi persyaratan OJK.
Perseroan	: PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan dan dijalankan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia serta berkedudukan di Jakarta Pusat.
Prospektus	: Setiap pernyataan yang dicetak atau informasi tertulis yang digunakan untuk Penawaran Umum Terbatas II dengan tujuan agar pihak lain membeli atau memperdagangkan saham sebagaimana diatur pada ketentuan Peraturan No. IX.D.3.
Penawaran Umum Terbatas II atau PUT II	: Kegiatan Penawaran Umum Terbatas sejumlah 1.335.702.240(satu miliar tiga ratus tiga puluh lima juta tujuh ratus dua ribu dua ratus empat puluh) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp1.000,- (seribu Rupiah) per Saham yang akan ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp1.000,- (seribu Rupiah) per Saham.
PSAK	: Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.
Rekening Efek	: Rekening yang memuat catatan saham milik pemegang Saham yang diadministrasikan oleh KSEI atau pemegang rekening berdasarkan kontrak pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani pemegang Saham.
RUPS	: Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPT dan diselenggarakan menurut ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
RUPSLB	: Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
Rp atau Rupiah	: Mata uang yang berlaku di Republik Indonesia.
Saham atau Saham Biasa Atas Nama	: Saham biasa yang diterbitkan oleh Perseroan.

TDP	: Tanda Daftar Perusahaan.
USD atau Dolar Amerika Serikat	: Mata uang yang berlaku di Amerika Serikat.
UUPM	: Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608 dan peraturan pelaksanaannya.
UUPT	: Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007, Tambahan No. 4756 dan peraturan pelaksanaannya.
UUWDP	: Undang-undang No. 3 Tahun 1982 tanggal 1 Februari 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 7 Tahun 1982, Tambahan No. 3214 dan peraturan pelaksanaannya.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini memuat fakta-fakta dan pertimbangan yang paling penting serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terperinci yang tercantum di dalam Prospektus ini. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Keterangan Singkat Mengenai Perseroan

Perseroan merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan dengan nama PT Tjiwi Kimia berdasarkan akta No.9 tanggal 2 Oktober 1972, jis Akta Pemasukan Para Pendiri dan Pembesaran Modal No. 223 tanggal 30 Agustus 1973, Akta Pengeluaran Sebagian Dari Para Pesero Serta Perubahan Anggaran Dasar No. 292 tanggal 31 Desember 1973 yang ketiganya dibuat di hadapan Ridwan Suselo, Notaris di Jakarta, Akta Pemasukan Para Pendiri Serta Perubahan Anggaran Dasar No. 145, tanggal 19 Juni 1974 yang dibuat di hadapan Wargio Suhardjo, SH., pengganti dari Ridwan Suselo, Notaris di Jakarta, dan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 14 tanggal 2 Desember 1975, yang dibuat di hadapan Ridwan Suselo, Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan suratnya No. Y.A.5/439/25 tanggal 22 Desember 1975, dan didaftarkan dalam Buku Register untuk maksud itu yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 3324, No. 3325, No. 3326, No. 3327, dan No. 3328, seluruhnya tertanggal 6 Agustus 1976 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 639 Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 30 Agustus 1976.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan seluruh anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Bapepam-LK No IX.J.1 termuat dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar No.107, tanggal 23 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Linda Herawati, SH., Notaris di Jakarta Pusat. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusannya No.AHU-100762.AH.01.02.Tahun 2008 pada tanggal 31 Desember 2008 dan didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan No. AHU-0126674.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 31 Desember 2008, serta telah diumumkan dalam Tambahan No.6973 dari Berita Negara Republik Indonesia No.20 tanggal 10 Maret 2009. Perubahan anggaran dasar terakhir termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.77 tanggal 25 Juni 2009, dibuat dihadapan Linda Herawati, SH., Notaris di Jakarta Pusat. Perubahan ini telah disetujui oleh Menkumham melalui Surat Keputusannya No.AHU-42925.AH.01.02.Tahun 2009 pada tanggal 1 September 2009 dan didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan No. AHU-0057496.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 01 September 2009, serta telah diumumkan dalam Tambahan No.12215 Berita Negara Republik Indonesia tanggal 16 Agustus 2010 No.66.

Kegiatan utama Perseroan saat ini adalah bergerak dalam bidang industri kertas dan hasil-hasil produksi kertas. Untuk menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah memperoleh Izin Perluasan Penanaman Modal Dalam Negeri sebagaimana termaktub dalam Keputusan Kepala Badan Penanaman Modal Provinsi Jawa Timur No. 26/35/IU-PL/PMDN/2013 tanggal 27 Desember 2013.

Perseroan mendapatkan pernyataan Efektif dari Bapepam pada tanggal 27 Februari 1990 untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perseroan sebanyak 9.300.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp9.500,- per saham. Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (keduanya sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 3 April 1990.

Pada tahun 1997, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak-banyaknya 587.345.085 HMETD yang dapat dikonversi menjadi saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga pelaksanaan Rp1.000,- per saham, di mana melekat sebanyak-banyaknya 183.545.339 Waran Seri I yang diterbitkan secara cuma-cuma dan dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 15 Januari 1998 sampai dengan tanggal 15 Juli 2002 dengan harga pelaksanaan Rp1.000,- per saham. Saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD berjumlah 587.345.081, sedangkan Waran Seri I yang dilaksanakan sejumlah 14.175.808, sisanya menjadi kadaluarsa atau tidak berlaku.

Berikut ini adalah riwayat pencatatan saham Perseroan sebelum Penawaran Umum Terbatas II.

No.	Keterangan	Tanggal Pencatatan	Penambahan Saham	Akumulasi Saham
1.	Penawaran Umum Perdana	1990	9.300.000	9.300.000
2.	Pencatatan Parsial	1990	11.400.000	20.700.000
3.	Pencatatan Perusahaan	1990	117.300.000	138.000.000
4.	Pembagian Dividen Saham	1990	27.600.000	165.600.000
5.	Pembagian Saham Bonus	1991	49.680.000	215.280.000
6.	Pembagian Saham Bonus	1992	25.833.600	241.113.600
7.	Pembagian Dividen Saham	1992	30.698.158	235.962.746
8.	Konversi Obligasi	1993	12.290.420	271.811.758
9.	Konversi Obligasi	1994	11.533.382	284.102.178
10.	Pembagian Dividen Saham	1995	41.430.988	295.635.560
11.	Konversi Obligasi	1995	668.522	337.735.070
12.	Pembagian Saham Bonus	1995	260.055.823	597.790.893
13.	Pembagian Dividen Saham	1996	59.779.089	657.569.982
14.	Pembagian Saham Bonus	1996	65.756.998	723.326.980
15.	Konversi Obligasi	1996	1.551.272	724.878.252
16.	Konversi Obligasi	1997	9.303.099	734.181.351
17.	Penawaran Umum Terbatas I	1997	587.345.081	1.321.526.432
18.	Konversi Waran Seri I	1998	4.055.857	1.325.582.289
19.	Konversi Waran Seri I	1999	9.702.936	1.335.285.225
20.	Konversi Waran Seri I	2000	417.015	1.335.702.240

*) Konversi Waran Seri I tahun 1998, 1999 dan 2000, mempergunakan nilai nominal saham sebesar Rp1.000,- (seribu Rupiah) per saham karena stock split yang disetujui pada tahun 1998 tidak pernah dilaksanakan sebagaimana tercantum dalam Surat Pernyataan Perseroan No.003/SP-TK/V/14/EMH tanggal 12 Mei 2014

Adapun struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan berdasarkan DPS per tanggal 31 Mei 2014 yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita selaku BAE Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	5.000.000.000	5.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- PT Purinusa Ekapersada	796.176.423	796.176.423.000	59,607
- Masyarakat (<5%)	539.525.817	539.525.817.000	40,393
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.335.702.240	1.335.702.240.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	3.664.297.760	3.664.297.760.000	

Penawaran Umum Terbatas II (PUT II)

Jumlah Saham Yang Ditawarkan	:	1.335.702.240
Jumlah Waran Seri II yang diterbitkan	:	445.234.080
Harga Penawaran Saham	:	Rp1.000,- per saham
Harga Pelaksanaan Waran Seri II	:	Rp1.000,-
Rasio Saham Lama : HMETD	:	1 : 1
Saham Hasil Pelaksanaan HMETD : Waran Seri II	:	3 : 1
Dilusi Kepemilikan Setelah HMETD dilaksanakan	:	50,00%
Dilusi Kepemilikan Setelah Waran Seri II dilaksanakan	:	57,14%
Tanggal Pencatatan HMETD di BEI	:	10 Juli 2014

Periode Perdagangan Dan Pelaksanaan HMETD	:	10 Juli 2014 - 16 Juli 2014
Awal Perdagangan Waran Seri II	:	10 Juli 2014
Akhir Perdagangan Waran Seri II Di Pasar Reguler	:	3 Juli 2017
Akhir Perdagangan Waran Seri II Di Pasar Tunai	:	6 Juli 2017
Pembeli Siaga	:	PT Sinarmas Sekuritas

Struktur Permodalan Perseroan Sebelum dan Sesudah PUT II

Dengan asumsi diambilnya seluruh saham baru yang ditawarkan dalam rangka PUT II ini dimana pemegang saham lama melaksanakan seluruh HMETD, maka jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah PUT II ini secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PUT II			Sesudah PUT II		
	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham			Nilai Nominal Rp1.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	5.000.000.000	5.000.000.000.000		5.000.000.000	5.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
- PT Purinusa Ekapersada	796.176.423	796.176.423.000	59,607	1.592.352.846	1.592.352.846.000	59,607
- Masyarakat (<5%)	539.525.817	539.525.817.000	40,393	1.079.051.634	1.079.051.634.000	40,393
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.335.702.240	1.335.702.240.000	100,000	2.671.404.480	2.671.404.480.000	100,000
Jumlah Saham dalam Portepel	3.664.297.760	3.664.297.760.000		2.328.595.520	2.328.595.520.000	

Dengan asumsi seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT II ini dilaksanakan oleh pemegang saham lama dan apabila seluruh Waran Seri II yang diperoleh pemegang saham lama telah dilaksanakan menjadi saham baru dalam Perseroan, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran Seri II secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan Waran Seri II			Sesudah Pelaksanaan Waran Seri II		
	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham			Nilai Nominal Rp1.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	5.000.000.000	5.000.000.000.000		5.000.000.000	5.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
- PT Purinusa Ekapersada	1.592.352.846	1.592.352.846.000	59,607	1.857.744.987	1.857.744.987.000	59,607
- Masyarakat (<5%)	1.079.051.634	1.079.051.634.000	40,393	1.258.893.573	1.258.893.573.000	40,393
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.671.404.480	2.671.404.480.000	100,000	3.116.638.560	3.116.638.560.000	100,000
Jumlah Saham dalam Portepel	2.328.595.520	2.328.595.520.000		1.883.361.440	1.883.361.440.000	

Pemegang Saham Utama Perseroan yaitu PT Purinusa Ekapersada akan melaksanakan HMETD-nya. Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham pada Harga Penawaran.

Dengan asumsi tidak diambilnya seluruh saham baru yang ditawarkan dalam rangka PUT II, kecuali hanya PT Purinusa Ekapersada selaku pemegang saham utama yang melaksanakan HMETD-nya, maka PT Sinarmas Sekuritas selaku pembeli siaga akan melaksanakan kewajibannya untuk membeli sisa saham, dengan demikian

struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah PUT II ini secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PUT II			Sesudah PUT II		
	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham			Nilai Nominal Rp1.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	5.000.000.000	5.000.000.000.000		5.000.000.000	5.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
- PT Purinusa Ekapersada	796.176.423	796.176.423.000	59,607	1.592.352.846	1.592.352.846.000	59,607
- Masyarakat (<5%)	539.525.817	539.525.817.000	40,393	539.525.817	539.525.817.000	20,196
- PT Sinarmas Sekuritas	-	-	-	539.525.817	539.525.817.000	20,196
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.335.702.240	1.335.702.240.000	100,000	2.671.404.480	2.671.404.480.000	100,000
Jumlah Saham dalam Portepel	3.664.297.760	3.664.297.760.000		2.328.595.520	2.328.595.520.000	

Dengan asumsi seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT II ini dilaksanakan oleh PT Purinusa Ekapersada dan PT Sinarmas Sekuritas melaksanakan kewajibannya membeli sisa saham serta apabila seluruh Waran Seri II yang diperoleh PT Purinusa Ekapersada dan PT Sinarmas Sekuritas telah dilaksanakan menjadi saham baru dalam Perseroan, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran Seri II secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan Waran Seri II			Sesudah Pelaksanaan Waran Seri II		
	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham			Nilai Nominal Rp1.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	5.000.000.000	5.000.000.000.000		5.000.000.000	5.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
- PT Purinusa Ekapersada	1.592.352.846	1.592.352.846.000	59,607	1.857.744.987	1.857.744.987.000	59,607
- Masyarakat (<5%)	539.525.817	539.525.817.000	20,196	539.525.817	539.525.817.000	17,311
- PT Sinarmas Sekuritas	539.525.817	539.525.817.000	20,196	719.367.756	719.367.756.000	23,082
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.671.404.480	2.671.404.480.000	100,000	3.116.638.560	3.116.638.560.000	100,000
Jumlah Saham dalam Portepel	2.328.595.520	2.328.595.520.000		1.883.361.440	1.883.361.440.000	

Rencana Penggunaan Dana PUT II

Dana yang diperoleh Perseroan dari PUT II ini setelah dikurangi dengan seluruh biaya-biaya emisi, akan dipergunakan seluruhnya untuk penambahan modal disetor dalam PT Oki Pulp & Paper Mills.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri II, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan antara lain untuk pembelian bahan baku dan bahan penolong.

Risiko Usaha

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan memiliki beberapa risiko usaha. Risiko usaha utama adalah kesulitan dalam pengadaan bahan baku. Risiko usaha Perseroan adalah sebagai berikut :

- Fluktuasi Harga Bubur Kertas (*Pulp*) dan Kertas
- Persaingan
- Krisis Ekonomi

- Nilai Tukar Mata Uang
- Tingkat Suku Bunga
- Penyertaan
- Faktor Lingkungan
- Bencana Alam

Secara terinci masing-masing risiko tersebut dibahas dalam Bab VI Prospektus ini mengenai risiko.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting konsolidasian Perseroan yang didasarkan pada laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, 2011, 2010 dan 2009 yang telah diaudit oleh KAP Tjiendradjaja & Handoko Tomo dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai perjanjian restrukturisasi utang dengan beberapa kreditur tertentu serta tuntutan dari beberapa kreditur yang tidak berpartisipasi dalam perjanjian restrukturisasi utang.

Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember				
	2013	2012	2011	2010	2009
Aset					
Aset Lancar	1.198.904	1.262.551	1.150.989	917.699	920.801
Aset Tidak Lancar	1.406.052	1.419.491	1.417.908	1.412.055	1.436.976
Total Aset	2.604.956	2.682.042	2.568.897	2.329.754	2.357.777
Liabilitas					
Liabilitas Jangka Pendek	540.105	524.443	598.290	418.397	389.011
Liabilitas Jangka Panjang	1.266.586	1.383.311	1.228.480	1.235.980	1.318.974
Total Liabilitas	1.806.691	1.907.754	1.826.770	1.654.377	1.707.985
Total Ekuitas	798.265	774.288	742.127	675.377	649.792
Total Liabilitas dan Ekuitas	2.604.956	2.682.042	2.568.897	2.329.754	2.357.777

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember				
	2013	2012	2011	2010	2009
Penjualan neto	1.222.356	1.321.641	1.378.740	1.338.766	1.174.106
Beban Usaha	118.350	130.274	127.463	142.467	108.200
Total Laba Komprehensif	27.383	35.652	70.828	46.606	32.035

Kebijakan Dividen

Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen kas sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, maka besarnya dividen kas yang akan dibagikan adalah dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan. Sesuai dengan kebijakan dividen kas sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah laba komprehensif setelah pajak mulai tahun buku 2013 Perseroan tidak memiliki *negative covenants* sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga dalam rangka pembagian dividen.

Keterangan Mengenai Entitas Anak

Saat Prospektus ini diterbitkan Perseroan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

No.	Nama Entitas Anak	Kegiatan Usaha	Status Operasional	Kepemilikan (%)	Tanggal Penyertaan
1.	PT Mega Kertas Pratama	Distributor	Tidak aktif	99,20	4 Januari 1996
2.	Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Limited	Distributor	Tidak aktif	100,00	6 Juli 1999
3.	Tjiwi Kimia Finance Mauritius	Bidang Keuangan	Tidak aktif	100,00	11 Juli 1997
4.	TK Trading Limited	Distributor	Tidak aktif	100,00	29 September 1997
5.	Tjiwi Kimia Trading (II) Limited	Distributor	Tidak aktif	100,00	9 September 1998
6.	TK Import & Export Ltd	Distributor	Aktif	100,00	23 Maret 2000
7.	Tjiwi Kimia Finance B.V	Bidang Keuangan	Aktif	100,00	21 April 2004
8.	Marshall Enterprise Ltd	Investasi	Aktif	100,00	7 Agustus 2004
9.	PT Sumalindo Hutani Jaya	Kehutanan	Aktif	99,99	26 November 2009

Keterangan Tentang Pembeli Siaga

Pihak yang bertindak sebagai pembeli siaga adalah :

PT Sinarmas Sekuritas (Terafiliasi)
Sinar Mas Land Plaza, Menara 3 Lantai 5
Jl. M.H. Thamrin No.51
Jakarta Pusat 10350 – Indonesia
Telepon : (021) 392 5550
Faksimili : (021) 392 5540
website : www.sinarmassekuritas.co.id

I. PENAWARAN UMUM TERBATAS II

Perseroan dengan ini melakukan PUT II dalam rangka penerbitan HMETD kepada para pemegang saham Perseroan dengan cara menerbitkan sebanyak 1.335.702.240 (satu miliar tiga ratus tiga puluh lima juta tujuh ratus dua ribu dua ratus empat puluh) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp1.000,- (seribu Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp1.000,- (seribu Rupiah) per saham sehingga seluruhnya bernilai Rp1.335.702.240.000,- (satu triliun tiga ratus tiga puluh lima miliar tujuh ratus dua juta dua ratus empat puluh ribu Rupiah) dan sejumlah 445.234.080 (empat ratus empat puluh lima juta dua ratus tiga puluh empat ribu delapan puluh) Waran Seri II yang diterbitkan menyertai Saham Biasa Atas Nama hasil pelaksanaan HMETD. Saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD adalah sebesar 50,00% (lima puluh persen) dari jumlah saham setelah pelaksanaan HMETD dan saham hasil pelaksanaan Waran Seri II adalah sebesar 14,29% (empat belas koma dua sembilan persen) dari total jumlah saham setelah pelaksanaan HMETD dan pelaksanaan Waran Seri II ini merupakan saham yang berasal dari portepel dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia. Kedudukan saham yang akan diterbitkan dalam PUT II ini dengan kedudukan saham yang telah disetor penuh lainnya memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak suara dalam RUPS serta hak atas pembagian dividen, saham bonus dan HMETD.

Setiap pemegang 1 (satu) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 8 Juli 2014 pukul 16.00 WIB mempunyai 1 (satu) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru yang ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp1.000,- (seribu Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Pada setiap 3 (tiga) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 (satu) Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang HMETD yang melaksanakan haknya. HMETD ini diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dilaksanakan mulai tanggal 10 Juli 2014 sampai dengan tanggal 16 Juli 2014. HMETD yang jika tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi.



PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk

Bidang Usaha:

Bergerak dalam bidang Industri Kertas dan Hasil-hasil Produksi Kertas
Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

KANTOR PUSAT

Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 7
Jl. M. H. Thamrin No. 51
Jakarta Pusat 10350 - Indonesia
Telepon : (021) 2965 0800 - 0900
Faksimili : (021) 392 7685

PABRIK

Jl. Raya Surabaya - Mojokerto Km.44
Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo
Jawa Timur - Indonesia
Telepon : (0321) 361 552
Faksimili : (0321) 361 552

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN DALAM BIDANG INDUSTRI KERTAS DAN HASIL-HASIL PRODUKSI KERTAS ADALAH FLUKTUASI HARGA BUBUR KERTAS (*PULP*) DAN KERTAS.

Perseroan mendapatkan pernyataan Efektif dari Bapepam pada tanggal 27 Februari 1990 untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perseroan sebanyak 9.300.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp9.500,- per saham. Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (keduanya sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 3 April 1990.

Pada tahun 1997, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak-banyaknya 587.345.085 HMETD yang dapat dikonversi menjadi saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga pelaksanaan Rp1.000,- per saham, di mana melekat sebanyak-banyaknya 183.545.339 Waran Seri I yang diterbitkan secara cuma-cuma dan dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 15 Januari 1998 sampai dengan tanggal 15 Juli 2002 dengan harga pelaksanaan Rp1.000,- per saham. Saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD berjumlah 587.345.081, sedangkan Waran Seri I yang dilaksanakan sejumlah 14.175.808, sisanya menjadi kadaluarsa atau tidak berlaku.

Berikut ini adalah riwayat pencatatan saham Perseroan sebelum Penawaran Umum Terbatas II.

No.	Keterangan	Tanggal Pencatatan	Penambahan Saham	Akumulasi Saham
1.	Penawaran Umum Perdana	1990	9.300.000	9.300.000
2.	Pencatatan Parsial	1990	11.400.000	20.700.000
3.	Pencatatan Perusahaan	1990	117.300.000	138.000.000
4.	Pembagian Dividen Saham	1990	27.600.000	165.600.000
5.	Pembagian Saham Bonus	1991	49.680.000	215.280.000
6.	Pembagian Saham Bonus	1992	25.833.600	241.113.600
7.	Pembagian Dividen Saham	1992	30.698.158	235.962.746
8.	Konversi Obligasi	1993	12.290.420	271.811.758
9.	Konversi Obligasi	1994	11.533.382	284.102.178
10.	Pembagian Dividen Saham	1995	41.430.988	295.635.560
11.	Konversi Obligasi	1995	668.522	337.735.070
12.	Pembagian Saham Bonus	1995	260.055.823	597.790.893
13.	Pembagian Dividen Saham	1996	59.779.089	657.569.982
14.	Pembagian Saham Bonus	1996	65.756.998	723.326.980
15.	Konversi Obligasi	1996	1.551.272	724.878.252
16.	Konversi Obligasi	1997	9.303.099	734.181.351
17.	Penawaran Umum Terbatas I	1997	587.345.081	1.321.526.432
18.	Konversi Waran Seri I	1998	4.055.857	1.325.582.289
19.	Konversi Waran Seri I	1999	9.702.936	1.335.285.225
20.	Konversi Waran Seri I	2000	417.015	1.335.702.240

**) Konversi Waran Seri I tahun 1998, 1999 dan 2000, mempergunakan nilai nominal saham sebesar Rp1.000,- (seribu Rupiah) per saham karena stock split yang disetujui pada tahun 1998 tidak pernah dilaksanakan sebagaimana tercantum dalam Surat Pernyataan Perseroan No.003/SP-TK/IV/14/EMH tanggal 12 Mei 2014*

Adapun struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan berdasarkan DPS per tanggal 31 Mei 2014 yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita selaku BAE Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	5.000.000.000	5.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- PT Purinusa Ekapersada	796.176.423	796.176.423.000	59,607
- Masyarakat (<5%)	539.525.817	539.525.817.000	40,393
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.335.702.240	1.335.702.240.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	3.664.297.760	3.664.297.760.000	

Dengan asumsi diambilnya seluruh Saham baru yang ditawarkan dalam rangka PUT II ini dimana pemegang saham lama melaksanakan seluruh HMETD, maka jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah PUT II ini secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PUT II			Sesudah PUT II		
	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham			Nilai Nominal Rp1.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	5.000.000.000	5.000.000.000.000		5.000.000.000	5.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
- PT Purinusa Ekapersada	796.176.423	796.176.423.000	59,607	1.592.352.846	1.592.352.846.000	59,607
- Masyarakat (<5%)	539.525.817	539.525.817.000	40,393	1.079.051.634	1.079.051.634.000	40,393
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.335.702.240	1.335.702.240.000	100,000	2.671.404.480	2.671.404.480.000	100,000
Jumlah Saham dalam Portepel	3.664.297.760	3.664.297.760.000		2.328.595.520	2.328.595.520.000	

Dengan asumsi seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT II ini dilaksanakan oleh pemegang saham lama dan apabila seluruh Waran Seri II yang diperoleh pemegang saham lama telah dilaksanakan menjadi saham baru dalam Perseroan, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran Seri II secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan Waran Seri II			Sesudah Pelaksanaan Waran Seri II		
	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham			Nilai Nominal Rp1.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	5.000.000.000	5.000.000.000.000		5.000.000.000	5.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
- PT Purinusa Ekapersada	1.592.352.846	1.592.352.846.000	59,607	1.857.744.987	1.857.744.987.000	59,607
- Masyarakat (<5%)	1.079.051.634	1.079.051.634.000	40,393	1.258.893.573	1.258.893.573.000	40,393
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.671.404.480	2.671.404.480.000	100,000	3.116.638.560	3.116.638.560.000	100,000
Jumlah Saham dalam Portepel	2.328.595.520	2.328.595.520.000		1.883.361.440	1.883.361.440.000	

Jika Pemegang Saham Perseroan tidak melaksanakan haknya untuk membeli saham baru yang ditawarkan sesuai dengan porsi sahamnya, maka proporsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan akan mengalami penurunan (dilusi) sampai dengan maksimum 50,00% setelah HMETD dilaksanakan dan maksimum 57,14% sesudah pelaksanaan Waran Seri II.

Pemegang Saham Utama yaitu PT Purinusa Ekapersada akan melaksanakan HMETD-nya. Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham pada Harga Penawaran.

Dengan asumsi tidak diambilnya seluruh saham baru yang ditawarkan dalam rangka PUT II, kecuali hanya PT Purinusa Ekapersada selaku pemegang saham utama yang mengambil haknya, maka PT Sinarmas Sekuritas (terafiliasi) selaku pembeli siaga akan melaksanakan kewajibannya untuk membeli sisa saham, dengan demikian struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah PUT II ini secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PUT II			Sesudah PUT II		
	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham			Nilai Nominal Rp1.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	5.000.000.000	5.000.000.000.000		5.000.000.000	5.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
- PT Purinusa Ekapersada	796.176.423	796.176.423.000	59,607	1.592.352.846	1.592.352.846.000	59,607
- Masyarakat (<5%)	539.525.817	539.525.817.000	40,393	539.525.817	539.525.817.000	20,196
- PT Sinarmas Sekuritas	-	-	-	539.525.817	539.525.817.000	20,196
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.335.702.240	1.335.702.240.000	100,000	2.671.404.480	2.671.404.480.000	100,000
Jumlah Saham dalam Portepel	3.664.297.760	3.664.297.760.000		2.328.595.520	2.328.595.520.000	

Dengan asumsi seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT II ini dilaksanakan oleh PT Purinusa Ekapersada dan PT Sinarmas Sekuritas melaksanakan kewajibannya membeli sisa saham serta apabila seluruh Waran Seri II yang diperoleh PT Purinusa Ekapersada dan PT Sinarmas Sekuritas telah dilaksanakan menjadi saham baru dalam Perseroan, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran Seri II secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan Waran Seri II			Sesudah Pelaksanaan Waran Seri II		
	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham			Nilai Nominal Rp1.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	5.000.000.000	5.000.000.000.000		5.000.000.000	5.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
- PT Purinusa Ekapersada	1.592.352.846	1.592.352.846.000	59,607	1.857.744.987	1.857.744.987.000	59,607
- Masyarakat (<5%)	539.525.817	539.525.817.000	20,196	539.525.817	539.525.817.000	17,311
- PT Sinarmas Sekuritas	539.525.817	539.525.817.000	20,196	719.367.756	719.367.756.000	23,082
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.671.404.480	2.671.404.480.000	100,000	3.116.638.560	3.116.638.560.000	100,000
Jumlah Saham dalam Portepel	2.328.595.520	2.328.595.520.000		1.883.361.440	1.883.361.440.000	

A. Keterangan Tentang HMETD

Efek yang ditawarkan dalam PUT II ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang dapat diperdagangkan selama masa perdagangan yang ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan pembelian efek. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan dalam PUT II ini dapat diperdagangkan selama masa perdagangan.

Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

1. Penerima HMETD Yang Berhak

Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 8 Juli 2014 sampai dengan pukul 16.00 WIB ("Pemegang Saham Yang Berhak") berhak memperoleh HMETD untuk membeli saham baru yang ditawarkan dalam PUT II dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 1 (satu) saham lama mempunyai 1 (satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak membeli 1 (satu) saham baru dalam rangka PUT II ini dengan harga penawaran Rp1.000,- (seribu Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pelaksanaan HMETD.

2. Pemegang HMETD Yang Sah

- Pemegang Saham Yang Berhak; dan/atau
- Pembeli/pemegang Bukti HMETD terakhir yang namanya tercantum di dalam kolom endorsemen HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; dan/atau
- Pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam penitipan Kolektif di KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

3. Bentuk HMETD

Bagi pemegang saham yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki dan jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham serta kolom jumlah saham yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar dan jumlah pemesanan saham tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau perusahaan efek yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

4. Pendistribusian HMETD

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam rekening efek di KSEI atau didistribusikan kepada Pemegang Saham melalui Pemegang Rekening KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah tanggal DPS yang berhak atas HMETD (*recording date*) yaitu pada tanggal 9 Juli 2014.

5. Perdagangan Dan Pelaksanaan HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan dan melaksanakan HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan dan pelaksanaan HMETD yaitu mulai tanggal 10 Juli 2014 sampai dengan tanggal 16 Juli 2014.

Perdagangan HMETD harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan Bursa di mana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu BEI, serta peraturan KSEI. Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya anda berkonsultasi dengan penasehat investasi, atau penasehat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam penitipan kolektif di KSEI diperdagangkan di BEI sedangkan HMETD yang berbentuk Sertifikat Bukti HMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa. Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan atas nama rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek di KSEI. Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

6. Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari jumlah yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD yang dimilikinya, maka pemegang HMETD yang bersangkutan dapat membuat surat permohonan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD dan menyerahkan kepada BAE untuk

mendapatkan pecahan Sertifikat Bukti HMETD dengan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD mulai tanggal 9 Juli 2014 sampai dengan 15 Juli 2014.

7. Nilai HMETD

Nilai Bukti HMETD yang ditawarkan oleh Pemegang Bukti HMETD yang sah akan berbeda-beda dari Pemegang Bukti HMETD satu dengan lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran pasar yang ada.

Perhitungan nilai HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya berlaku di pasar. Penjelasan di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD.

Asumsi:

Harga pasar satu saham	: Rp a
Harga saham yang ditawarkan dalam PUT II	: Rp r
Jumlah saham yang beredar sebelum PUT II	: A
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT II	: R
Jumlah saham yang beredar sesudah PUT II	: A + R
Nilai Teoritis Saham Baru ex-HMETD	:

$$\frac{(Rp a \times A) + (Rp r \times R)}{(A + R)} = Rp X$$

Maka nilai HMETD adalah = Rp X – Rp r

8. Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD

Sertifikat Bukti HMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegangnya untuk membeli saham baru atas nama yang ditawarkan Perseroan dalam rangka PUT II. Sertifikat Bukti HMETD hanya diterbitkan bagi pemegang Saham yang belum melakukan konversi saham dan digunakan untuk memesan saham baru. Sertifikat Bukti HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan, serta tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk fotokopi. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa Efek atau Bank Kustodiannya.

9. Pecahan HMETD

Berdasarkan Peraturan No. IX.D.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-26/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bahwa dalam hal pemegang saham Perseroan memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka HMETD tersebut tidak diserahkan kepada pemegang saham, namun akan dikumpulkan oleh Perseroan untuk dijual sehingga Perseroan akan mengeluarkan HMETD dalam bentuk bulat, dan selanjutnya hasil penjualan HMETD pecahan tersebut dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

10. Lain-Lain

Syarat dan kondisi HMETD ini berada dan tunduk pada hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan hak atas HMETD menjadi beban tanggungan Pemegang HMETD atau calon Pemegang HMETD.

B. Keterangan Tentang Waran Seri II

Waran Seri II yang diterbitkan Perseroan sebanyak 445.234.080 (empat ratus empat puluh lima juta dua ratus tiga puluh empat ribu delapan puluh) diberikan kepada Pemegang Saham secara cuma-cuma sebagai bagian yang tak terpisahkan (melekat) dari sejumlah 1.335.702.240 (satu miliar tiga ratus tiga puluh lima juta tujuh ratus dua ribu dua ratus empat puluh) saham biasa atas nama dari hasil pelaksanaan HMETD, berdasarkan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri II Penawaran Umum Terbatas II PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk No.20 tanggal 22 Mei 2014, yang dibuat dihadapan Linda Herawati, SH., Notaris di Jakarta Pusat ("Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri II").

Pemegang Waran Seri II tidak mempunyai hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, tidak mempunyai hak atas saham bonus yang berasal dari agio dan saham dividen yang berasal dari kapitalisasi laba dengan demikian juga tidak mempunyai hak memesan efek terlebih dahulu yang akan dikeluarkan Perseroan dikemudian hari sepanjang Waran Seri II yang dimilikinya belum dilaksanakan.

Keterangan mengenai Waran Seri II dibawah ini merupakan pokok-pokok Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri II, namun bukan merupakan salinan selengkapnya dari seluruh ketentuan dan persyaratan yang tercantum dalam akta tersebut. Salinan selengkapnya dapat diperoleh dan atau dibaca di kantor Perseroan dan kantor BAE selaku Pengelola Administrasi Waran Seri II pada setiap hari dan jam kerja.

1. Definisi

- a. Waran Seri II berarti Surat Kolektif Waran Seri II atau bukti kepemilikan yang merupakan tanda bukti yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli Saham Hasil Pelaksanaan sesuai dengan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri II dan dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal dan ketentuan KSEI yang berlaku;
- b. Surat Kolektif Waran Seri II berarti bukti pemilikan sejumlah Waran Seri II, dalam kelipatan tertentu yang diterbitkan oleh Perseroan yang memuat nama, alamat, Pemegang Waran Seri II dan jumlah Waran Seri II serta keterangan lain yang dianggap perlu;
- c. Pelaksanaan Waran Seri II berarti pelaksanaan hak membeli saham baru oleh Pemegang Waran Seri II;
- d. Harga Pelaksanaan berarti harga setiap saham yang harus dibayar pada saat Pelaksanaan Waran Seri II, dan sebagai Harga Pelaksanaan awal ditentukan sebesar Rp1.000,- (seribu Rupiah). Terhadap Harga Pelaksanaan awal tersebut dapat terjadi perubahan apabila terjadi penyesuaian harga pelaksanaan sebagaimana tersebut dalam angka 8 di bawah;
- e. Saham Hasil Pelaksanaan berarti saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan sebagai hasil pelaksanaan Waran Seri II, dan merupakan saham yang telah disetor penuh yang menjadi bagian dari modal saham Perseroan serta memberikan kepada pemegangnya yang namanya dengan sah terdaftar dalam daftar pemegang saham yang mempunyai hak-hak yang sama dengan hak-hak pemegang saham Perseroan lainnya, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan KSEI yang berlaku.
- f. Tanggal Jatuh Tempo yang juga merupakan Jangka Waktu Waran Seri II berarti hari terakhir berlakunya Waran Seri II, yaitu tanggal 10 Juli 2017.

2. Hak Atas Waran Seri II

Setiap 3 (tiga) saham biasa atas nama yang di peroleh pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan dalam rangka PUT II baik yang merupakan hasil pelaksanaan HMETD maupun yang dibeli oleh Pembeli Siaga yang melaksanakan haknya, memperoleh 1 (satu) Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma yang dapat dilaksanakan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.000,- (seribu Rupiah) atau harga lain sesuai dengan penyesuaian yang dilakukan Perseroan terhadap Harga Pelaksanaan dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri II.

Hak atas Waran Seri II untuk pertama kalinya melekat pada pemegang saham yang berasal dari Saham yang ditawarkan/dijual melalui PUT II. Waran Seri II yang diterbitkan adalah Waran Seri II atas nama yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran Seri II dan dapat diperdagangkan di Bursa Efek selama periode perdagangan Waran Seri II. Pengelola Administrasi Waran Seri II wajib menyimpan dan mengelola Daftar Pemegang Waran Seri II untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri II.

Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri II yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran Seri II berhak untuk membeli 1 (satu) saham biasa dengan cara melakukan Pelaksanaan Waran Seri II, setiap Hari Kerja selama Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri II dengan membayar Harga Pelaksanaan, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan Pernyataan Penerbitan Waran.

Pemegang Waran Seri II berhak melaksanakan Waran Seri II menjadi Saham selama Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri II. Setiap Waran Seri II Yang Belum Dilaksanakan selambat-lambatnya pada pukul 16.00 (enam belas) Waktu Indonesia Barat pada hari kerja terakhir sebelum Tanggal Jatuh Tempo menjadi batal dan tidak berlaku lagi untuk kepentingan apapun juga dan Pemegang Waran Seri II tersebut tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun dari Perseroan.

3. Bentuk

Waran Seri II dapat diterbitkan dalam bentuk warkat. Apabila tidak diterbitkan dalam bentuk warkat, maka akan didistribusikan dalam bentuk elektronik. Pemegang Waran Seri II wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk menerima dan menyimpan Waran Seri II yang didistribusikan oleh Perseroan.

4. Jangka Waktu Waran Seri II

Jangka waktu Waran Seri II adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencatatan Waran Seri II di BEI, yaitu sejak tanggal 10 Juli 2014 sampai dengan 10 Juli 2017.

5. Jangka Waktu Pelaksanaan

Jangka waktu pelaksanaan berarti jangka waktu dapat dilaksanakannya Waran Seri II, yaitu sejak tanggal 21 Januari 2015 sampai dengan tanggal 7 Juli 2017.

6. Prosedur Pelaksanaan Waran Seri II

- a. Pada jam kerja yang umumnya berlaku selama Jangka Waktu Pelaksanaan, setiap Pemegang Waran Seri II dapat melakukan Pelaksanaan Waran Seri II menjadi saham baru yang dikeluarkan dari saham portepel yang dipegangnya menjadi Saham hasil pelaksanaan berdasarkan syarat dan ketentuan dalam Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri II.
- b. Pelaksanaan Waran Seri II dapat dilakukan di kantor pusat BAE.
- c. Pada Tanggal Pelaksanaan, Pemegang Waran Seri II yang bermaksud melaksanakan Waran Seri II menjadi saham baru, wajib menyerahkan Dokumen Pelaksanaan kepada BAE. Formulir Pelaksanaan dilekatkan pada setiap Surat Kolektif Waran Seri II dengan memperhatikan ketentuan KSEI.
Bukti Pembayaran Harga Pelaksanaan adalah bukti telah dibayarnya Harga Pelaksanaan oleh Pemegang Waran Seri II kepada Perseroan Atas penyerahan Dokumen Pelaksanaan, BAE wajib menyerahkan bukti

telah diterimanya Dokumen Pelaksanaan (selanjutnya akan disebut "Bukti Penerimaan Dokumen Pelaksanaan").

- d. Dokumen Pelaksanaan yang sudah diterima oleh BAE tidak dapat ditarik kembali.
- e. Pemegang Waran Seri II yang tidak menyerahkan Dokumen Pelaksanaan dalam Jangka Waktu Pelaksanaan tidak berhak lagi melaksanakan Pelaksanaan Waran Seri II menjadi saham.
- f. Dalam waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah BAE menerima Dokumen Pelaksanaan, BAE akan melakukan penelitian terhadap kelengkapan Dokumen Pelaksanaan serta kebenaran tentang terdaptarnya Pemegang Waran Seri II dalam Daftar Pemegang Waran Seri II.
Pada Hari Kerja berikutnya, BAE meminta konfirmasi dari Perseroan mengenai pembayaran atas Harga Pelaksanaan telah diterima dengan baik (*in good funds*), dan Perseroan memberikan persetujuan kepada BAE mengenai hal-hal tersebut di atas.
- g. Dalam 4 (empat) Hari Kerja setelah tanggal penerimaan Dokumen Pelaksanaan, BAE memberikan konfirmasi kepada Pemegang Waran Seri II mengenai diterima atau ditolaknya permohonan untuk pelaksanaan.
Selambat-lambatnya 4 (empat) Hari Kerja setelah BAE menerima persetujuan dari Perseroan, maka Pemegang Waran Seri II dapat menukarkan Bukti Penerimaan Dokumen Pelaksanaan dengan Saham Hasil Pelaksanaan kepada BAE dan BAE wajib menyerahkan Saham Hasil Pelaksanaan kepada Pemegang Waran Seri II.
- h. Untuk keperluan penerimaan atas pembayaran Harga Pelaksanaan dan biaya-biaya lain sehubungan dengan Pelaksanaan Waran Seri II, Perseroan membuka dan mengoperasikan rekening khusus, apabila terjadi perubahan rekening khusus maka Perseroan melalui BAE akan memberitahukan kepada Pemegang Waran Seri II sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri II.
Dalam hal pelaksanaan sebagian jumlah Waran Seri II yang diwakili dalam Surat Kolektif Waran Seri II, maka atas Surat Kolektif Waran Seri II terlebih dahulu harus diadakan pemecahan dan pemecahan atas Surat Kolektif Waran Seri II tersebut menjadi biaya Pemegang Waran Seri II yang bersangkutan.
BAE selanjutnya menerbitkan Surat Kolektif Waran Seri II baru atas nama Pemegang Waran Seri II dalam jumlah yang sesuai dengan Waran Seri II yang belum atau tidak dilaksanakan berdasarkan ketentuan dalam Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri II.
- i. Saham Hasil Pelaksanaan memberikan hak kepada pemegangnya yang namanya dengan sah terdaftar dalam daftar pemegang saham yang mempunyai hak yang sama seperti saham yang lainnya dalam Perseroan.
- j. Perseroan wajib menanggung semua biaya sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri II menjadi Saham baru dan pencatatan Saham hasil pelaksanaan pada Bursa Efek.
- k. Apabila terjadi penyesuaian terhadap rasio Pelaksanaan Waran Seri II sebagaimana diatur dalam Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri II, Perseroan wajib segera memberitahukan secara tertulis kepada BAE mengenai rasio Pelaksanaan Waran Seri II (berikut pernyataan singkat mengenai fakta-fakta sehingga diperlukannya penyesuaian tersebut). Pemberitahuan tersebut disampaikan dalam jangka waktu tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari kalender sejak terjadinya fakta-fakta yang menyebabkan penyesuaian tersebut, penyesuaian dimaksud berlaku efektif sejak pemberitahuan sesuai dengan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri II.
- l. Setelah Tanggal Jatuh Tempo apabila Waran Seri II tersebut masih belum dilaksanakan maka Waran Seri II tersebut menjadi batal dan tidak berlaku lagi dan Pemegang Waran Seri II tersebut tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun kepada Perseroan.
- m. Prosedur Pelaksanaan Waran Seri II yang berada dalam Penitipan Kolektif berlaku sesuai dengan ketentuan KSEI dan Peraturan Pasar Modal

7. Rekening Pembayaran Pelaksanaan Waran Seri II

Untuk keperluan penerimaan atas pembayaran Harga Pelaksanaan, Perseroan membuka dan mengoperasikan rekening sebagai berikut:

BANK SINARMAS
KC Utama Thamrin - Jakarta
A/C No. 0031427886
A/N PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk

dan

BANK RAKYAT INDONESIA
Cabang Veteran - Jakarta
A/C No. 0329.01.003465.30.8
A/N PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk

Apabila terjadi perubahan rekening maka Perseroan melalui BAE akan memberitahukan kepada Pemegang Waran Seri II sesuai dengan ketentuan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri II.

8. Penyesuaian Harga Pelaksanaan dan Jumlah Waran Seri II

Harga Pelaksanaan dan/atau jumlah Waran Seri II akan mengalami perubahan apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:

- a. Bila terjadi perubahan nilai nominal terhadap Saham Perseroan dari saham-saham yang sudah disetor penuh karena alasan apapun juga termasuk karena penggabungan, peleburan, pemecahan nilai nominal (*stock split*), maka :

$$\begin{aligned} \text{Harga Pelaksanaan Baru} &= \frac{\text{harga nominal baru setiap saham}}{\text{harga nominal lama setiap saham}} \times A \\ \text{Jumlah Waran Seri II Baru} &= \frac{\text{harga nominal baru setiap saham}}{\text{harga nominal lama setiap saham}} \times B \end{aligned}$$

A = Harga Pelaksanaan Waran Seri II yang lama

B = Jumlah awal Waran Seri II yang beredar

Penyesuaian tersebut mulai berlaku pada saat pengumuman hasil RUPSLB sehubungan dengan penggabungan, peleburan atau pemecahan (*stock split*) dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran yang luas.

- b. Perubahan jumlah saham Perseroan akibat dari pembagian saham bonus atau saham dividen, konversi atau efek lainnya yang dapat dikonversi menjadi saham, maka jumlah Waran Seri II tidak mengalami perubahan dan yang berubah hanyalah harga pelaksanaannya saja:

$$\text{Harga Pelaksanaan Baru} = \frac{A}{(A + B)} \times X$$

A = Jumlah saham yang disetor penuh dan beredar sebelum pembagian saham bonus, saham dividen, atau tambahan saham akibat konversi

B = Jumlah saham baru yang disetor penuh dan beredar yang merupakan hasil pembagian saham bonus atau saham dividen, atau tambahan saham akibat konversi.

X = Harga Pelaksanaan Waran Seri II yang lama

Penyesuaian tersebut mulai berlaku pada saat saham bonus atau saham dividen, atau tambahan saham akibat konversi mulai berlaku efektif yang akan diumumkan di dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran yang luas.

- c. Pengeluaran saham baru dengan cara penawaran umum terbatas, maka jumlah Waran tidak mengalami perubahan dan yang berubah hanyalah harga pelaksanaannya saja:

$$\text{Harga Pelaksanaan Baru} = \frac{(C - D)}{E} \times X$$

C = Harga pasar saham sebelum pengeluaran pengumuman penawaran umum terbatas

X = Harga Pelaksanaan Waran Seri II yang lama

D = Harga teoritis *right* untuk 1 (satu) saham yang dihitung dengan formula

$$D = \frac{(C - F)}{(G + 1)}$$

F = harga pembelian 1 (satu) saham berdasarkan hak memesan efek terlebih dahulu (*right*)

G = jumlah saham yang diperlukan untuk memesan tambahan 1 (satu) saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu (*right*)

Penyesuaian ini berlaku efektif 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan pemesan saham tambahan dalam rangka penawaran umum terbatas.

Apabila Harga Pelaksanaan baru dan/atau jumlah Waran Seri II baru karena penyesuaian menjadi pecahan maka dilakukan pembulatan ke bawah, perubahan Harga Pelaksanaan baru Waran Seri II dan/atau jumlah Waran Seri II baru, dilakukan dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku khususnya Peraturan Pasar Modal.

Penyesuaian Harga Pelaksanaan Waran Seri II tersebut tidak lebih rendah dari nilai nominal tiap saham Perseroan, satu dan lain dengan memperhatikan anggaran dasar Perseroan, Peraturan Pasar Modal dan peraturan perundangan yang berlaku. Penyesuaian tersebut akan diumumkan dalam surat kabar sesuai dengan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri II dengan mengindahkan Peraturan Pasar Modal.

9. Pengalihan Hak Atas Waran Seri II

- a. Hak atas Waran Seri II dapat beralih karena terjadinya tindakan hukum antara lain transaksi jual beli, hibah maupun peristiwa hukum pewarisan akibat kematian Pemegang Waran Seri II.
- b. Dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal, BAE tidak akan mengakui permohonan pengalihan Waran Seri II kecuali apabila ketentuan-ketentuan dalam Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri II telah dipenuhi.

Permohonan pengalihan harus dilakukan dengan menggunakan formulir pengalihan. Penyerahan dokumen-dokumen yang masih kurang harus dilengkapi selambat-lambatnya 3 (tiga) Hari Kerja sejak tanggal pengajuan permohonan, dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal yang berlaku.

- c. Setiap orang yang memperoleh hak atas Waran Seri II karena hibah maupun pewarisan akibat kematian Pemegang Waran Seri II atau karena sebab lain yang mengakibatkan pemilikan Waran Seri II beralih dapat mengajukan permohonan tertulis kepada BAE yang bertindak untuk dan atas nama Perseroan untuk didaftar sebagai Pemegang Waran Seri II dengan mengajukan bukti-bukti haknya dan dengan membayar biaya

administrasi dan biaya lainnya yang dikeluarkan untuk pengalihan Waran Seri II, permohonan tersebut harus diberitahukan kepada Perseroan.

- d. Pendaftaran hanya dapat dilakukan apabila BAE telah menerima dokumen peralihan dengan lengkap dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal.
- e. BAE bertanggung jawab untuk menerbitkan Surat Kolektif Waran Seri II yang baru karena terjadinya hibah maupun peristiwa hukum pewarisan berdasarkan dokumen-dokumen pendukungnya termasuk surat persetujuan Direksi Perseroan atas terjadinya hibah/warisan tersebut yang telah diperiksa keabsahannya oleh BAE dan BAE menyerahkan kepada penerima hibah atau (para) ahli waris yang bersangkutan.
- f. Dalam hal satu Waran Seri II karena warisan atau karena sebab apapun menjadi hak beberapa orang maka kepada orang atau pihak yang memiliki secara bersama-sama tersebut wajib menunjuk secara tertulis 1 (satu) orang atau 1 (satu) pihak diantara mereka sebagai wakil mereka bersama dan hanya nama wakil tersebut yang akan dimasukkan ke dalam Daftar Pemegang Waran Seri II dan wakil ini akan dianggap sebagai pemegang yang sah dari Waran Seri II bersangkutan dan berhak untuk melaksanakan dan menggunakan semua hak yang diberikan kepada Pemegang Waran Seri II.

Sebelum BAE menerima pemberitahuan secara tertulis sehubungan dengan penunjukan wakil bersama tersebut, BAE atau Perseroan akan memperlakukan pihak yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran Seri II sebagai satu satunya pihak yang berhak untuk melaksanakan dan menggunakan hak-haknya sebagai Pemegang Waran Seri II.

- g. Pendaftaran pengalihan hak atas Waran Seri II dilakukan oleh BAE yang bertindak untuk dan atas nama Perseroan dengan memberikan catatan mengenai peralihan hak itu didalam Daftar Pemegang Waran Seri II berdasarkan surat-surat yang cukup membuktikan mengenai pengalihan hak termasuk bukti akta hibah yang ditandatangani oleh kedua belah pihak dan telah disetujui oleh Direksi Perseroan dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal.
- h. Peralihan hak atas Waran Seri II mulai berlaku setelah pendaftaran dari peralihan tersebut tercatat dalam Daftar Pemegang Waran Seri II.
- i. Untuk Waran Seri II yang masuk pada Penitipan Kolektif berlaku peraturan KSEI.

10. Penggantian Waran Seri II

- a. Jika Surat Kolektif Waran Seri II rusak atau tidak dapat dipakai lagi atau karena sebab lain yang ditetapkan oleh Perseroan maka atas permintaan tertulis dari yang berkepentingan kepada BAE, BAE akan memberikan pengganti Surat Kolektif Waran Seri II baru menggantikan Surat Kolektif Waran Seri II yang tidak dapat dipakai lagi tersebut, sedangkan asli Surat Kolektif Waran Seri II yang rusak atau tidak dapat dipakai lagi tersebut harus dikembalikan kepada Perseroan.
- b. Jika BAE menolak memberi pengganti Surat Kolektif Waran Seri II maka BAE wajib memberikan alasan penolakan tersebut kepada Pemegang Waran Seri II secara tertulis dengan tembusan kepada Perseroan dan OJK dalam waktu 6 (enam) Hari Kerja setelah diterimanya permintaan tersebut.
- c. Jika Surat Kolektif Waran Seri II hilang atau musnah maka untuk Surat Kolektif Waran Seri II tersebut akan diterbitkan Surat Kolektif Waran Seri II yang baru dengan terlebih dahulu menyerahkan bukti-bukti yang cukup dengan jaminan-jaminan yang dianggap perlu oleh BAE serta diumumkan di Bursa Efek dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal dan peraturan KSEI.

- d. Perseroan atau BAE berhak untuk menetapkan dan menerima jaminan-jaminan tentang pembuktian dan penggantian kerugian kepada pihak yang meminta pengeluaran penggantian Surat Kolektif Waran Seri II yang dianggap perlu untuk mencegah adanya kerugian yang akan diderita oleh Perseroan.
- e. Semua biaya yang berhubungan dengan pengeluaran penggantian Surat Kolektif Waran Seri II yang hilang atau rusak ditanggung dan dibayar oleh mereka yang meminta pengeluaran pengganti Surat Kolektif Waran Seri II tersebut.
- f. Asli Surat Kolektif Waran Seri II yang telah dikeluarkan penggantinya tersebut tidak berlaku lagi.
- g. Setelah lewat Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri II maka setiap Waran Seri II yang belum dilaksanakan tidak akan berlaku lagi untuk kepentingan apapun juga.
- h. Perseroan melalui BAE berkewajiban menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada OJK mengenai setiap penggantian Surat Kolektif Waran Seri II yang hilang atau rusak.
- i. Tata cara penggantian Surat Kolektif Waran Seri II dilakukan mengikuti tata cara yang berlaku untuk penggantian surat saham dengan memperhatikan ketentuan Bursa Efek dan ketentuan KSEI serta dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal.

11. Pengelola Administrasi Waran Seri II

Perseroan telah menunjuk BAE sebagai Pengelola Administrasi Waran Seri II yaitu:

PT SINARTAMA GUNITA
Sinar Mas Land Plaza Menara 1, Lantai 9
Jl. M. H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telepon : 021 – 392 2332
Fax : 021 – 392 3003

Pengelola Administrasi Waran Seri II bertugas untuk melaksanakan pengelolaan administrasi Waran Seri II sehubungan dengan transaksi perdagangan Waran Seri II di Bursa Efek yang mencakup pengalihan dan pencatatan hasil transaksi termasuk diantaranya Pelaksanaan Waran Seri II demi kepentingan Perseroan.

12. Status Saham Hasil Pelaksanaan Waran Seri II

Saham hasil pelaksanaan yang dikeluarkan dari portepel Perseroan atas Pelaksanaan Waran Seri II diperlakukan sebagai saham yang telah disetor penuh yang menjadi bagian dari modal saham Perseroan serta memberi hak kepada pemegangnya yang namanya dengan sah terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan yang mempunyai hak yang sama seperti pemegang saham Perseroan lainnya sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perseroan.

13. Penggabungan, Peleburan, Pemisahan dan Likuidasi

Apabila dalam Jangka Waktu Waran Seri II terjadi penggabungan, pemisahan, peleburan, pengambilalihan atau likuidasi maka dalam waktu selambat-lambatnya 7 (tujuh) Hari Kerja setelah keputusan tersebut diambil Perseroan berkewajiban memberitahukan kepada Pemegang Waran Seri II sesuai dengan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri II.

Perseroan memberi hak kepada Pemegang Waran Seri II dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan sebelum keputusan tersebut berlaku efektif untuk melaksanakan Waran Seri II yang dimilikinya.

Dalam hal Perseroan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain maka perusahaan yang menerima penggabungan atau peleburan yang merupakan hasil penggabungan atau peleburan dengan Perseroan wajib bertanggung jawab dan tunduk pada Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri II dan pemegang Waran Seri II dapat melaksanakan Waran Seri II menjadi saham di perusahaan hasil penggabungan atau peleburan dengan memperhatikan ketentuan dalam Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri II dan peraturan perundangan yang berlaku.

14. Pengubahan

Dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Perseroan dapat mengubah Penerbitan Waran Seri II, kecuali mengubah Jangka Waktu Pelaksanaan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Persetujuan Pemegang Waran Seri II, yang memiliki lebih dari 50% (lima puluh persen) dari Waran Seri II;
- b. Perseroan wajib mengumumkan setiap pengubahan Penerbitan Waran Seri II dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional atau 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran lokal, selambatnya dalam 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum ditandatangani pengubahan penerbitan Waran Seri II, dan bilamana selambatnya dalam waktu 21 (dua puluh satu) hari kalender setelah pengumuman tersebut lebih dari 50 % (lima puluh persen) Pemegang Waran Seri II, tidak menyatakan keberatan secara tertulis atau tidak memberikan tanggapan secara tertulis kepada Perseroan, maka Pemegang Waran Seri II, dianggap telah menyetujui usulan perubahan tersebut.
- c. Setiap pengubahan Penerbitan Waran Seri II, harus dilakukan dengan akta yang dibuat secara notariil dan pengubahan tersebut mengikat Perseroan dan Pemegang Waran Seri II, dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Pernyataan Penerbitan Waran Seri II, Peraturan Pasar Modal dan ketentuan KSEI.

15. Hukum Yang Berlaku

Penerbitan Waran Seri II ini tunduk pada hukum yang berlaku di negara Republik Indonesia.

PERSEROAN TIDAK BERENCANA UNTUK MENGELUARKAN SAHAM BARU ATAU EFEK LAIN YANG DAPAT Dikonversikan menjadi saham dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak pernyataan pendaftaran menjadi efektif, kecuali saham yang akan dikeluarkan dalam rangka Put II dan saham hasil pelaksanaan Waran Seri II.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh Perseroan dari PUT II ini setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi, akan dipergunakan seluruhnya untuk penambahan modal disetor Perseroan dalam OKI sebagaimana dijelaskan dalam Bab III "Keterangan Tentang Transaksi Sehubungan Dengan Penggunaan Dana Hasil PUT II".

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri II, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan antara lain untuk pembelian bahan baku dan bahan penolong.

Sesuai dengan surat edaran yang diterbitkan oleh Bapepam dan LK No. SE-05/BL/2006 tanggal 29 September 2006 tentang Keterbukaan Informasi Mengenai Biaya yang Dikeluarkan Dalam Rangka Penawaran Umum, perkiraan total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 1,1166% dari total dana yang diperoleh dari PUT II ini, yang meliputi:

- Biaya jasa penasehat keuangan (*financial advisory fee*) : 1,0000%
- Biaya jasa profesi dan lembaga penunjang pasar modal : 0,0843%, yang terdiri dari :
 - i. Biaya jasa Konsultan Hukum : 0,0456%
 - ii. Biaya jasa Akuntan Publik : 0,0217%
 - iii. Biaya jasa Biro Administrasi Efek : 0,0076%
 - iv. Biaya jasa Notaris : 0,0094%
- Biaya pencatatan di Bursa Efek Indonesia : 0,0187%
- Biaya lain-lain antara lain percetakan, iklan, audit penjabatan dan lain-lain : 0,0136%.

Sesuai dengan Peraturan Nomor X.K.4 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003, maka Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana hasil PUT II ini secara berkala kepada OJK dan akan mempertanggungjawabkan kepada para pemegang saham Perseroan dalam RUPS.

Apabila dalam pelaksanaan dari penggunaan dana dimaksud merupakan Transaksi Material, maka pelaksanaannya akan mengikuti ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, serta apabila merupakan Transaksi Afiliasi atau Transaksi yang mengandung unsur benturan kepentingan, maka akan mengikuti ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi tertentu. Pelaksanaan penggunaan dana hasil PUT II ini akan mengikuti ketentuan pasar modal yang berlaku.

Apabila Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil PUT II ini, maka rencana tersebut harus dilaporkan terlebih dahulu kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya dan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari RUPS Perseroan.

Aksi korporasi terakhir yang dilakukan Perseroan adalah Penawaran Umum Terbatas I tahun 1997 ("PUT I"). Dana yang diperoleh Perseroan dalam PUT I telah habis digunakan sesuai dengan tujuan penggunaan dana yang tercantum dalam Prospektus.

III. KETERANGAN TENTANG TRANSAKSI SEHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN DANA HASIL PUT II

1. KETERANGAN MENGENAI TRANSAKSI

OKI merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri *pulp* dan *tissue* yang didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Pusat dan beralamat di Gedung Ranuza Lantai 4, Jalan Timor Nomor 10, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat.

Saat ini OKI masih belum melakukan kegiatan usaha secara komersial dan masih dalam tahap proses pembangunan pabrik beserta fasilitas pendukungnya ("Proyek"). Total nilai investasi Proyek direncanakan mencapai sekitar USD 2.639 juta dengan kapasitas produksi bubur kertas (*pulp*) sebesar 2 juta ton per tahun. Produksi komersial bubur kertas (*pulp*) direncanakan pada kuartal kedua tahun 2016.

Nilai investasi sebesar USD 2.639 juta tersebut direncanakan akan dipenuhi dari pinjaman bank sekitar USD 1.800 juta dan sisanya sebesar USD 839 juta berasal dari setoran modal pemegang saham OKI. Perseroan sebagai salah satu pemegang saham sesuai dengan porsinya akan melakukan penambahan penyeteroran modal secara tunai hingga mencapai nilai sekitar USD 407 juta sampai dengan tahun 2016.

Sehubungan dengan pembangunan Proyek, selain pembiayaan yang berasal dari pengambilan saham dalam OKI oleh pemegang saham, pada tanggal 3 Oktober 2013, OKI telah menandatangani perjanjian kredit dengan jumlah pinjaman sebesar USD 1.800 juta dari China Development Bank Corporation ("CDB"). Pinjaman tersebut akan digunakan oleh OKI untuk mendanai Proyek.

Dalam upaya untuk mengembangkan usahanya dan menjaga kesinambungan kegiatan operasionalnya, Perseroan memutuskan untuk melakukan investasi di dalam OKI.

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham PT Oki Pulp & Paper Mills No. 57, tanggal 15 Juli 2013, dibuat di hadapan Desman, SH., MH., Notaris di Kota Jakarta Utara, Perseroan melakukan penyertaan dengan cara mengambil saham baru yang dikeluarkan oleh OKI sebanyak 300.000 (tiga ratus ribu) lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) per saham atau 35,29% dari keseluruhan saham OKI dengan nilai keseluruhan penyertaan sebesar Rp300 miliar.

Pada tanggal 9 Januari 2014, sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat No. 11, dibuat oleh Maya Ardini, SH., pengganti dari Linda Herawati, SH., Notaris di Kota Jakarta Pusat, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan ("RUPSLB") telah menyetujui rencana penambahan modal disetor sampai sejumlah sekitar USD 407 juta dalam OKI secara bertahap hingga tahun 2016. Disamping itu RUPSLB menyetujui pula penjaminan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan, termasuk untuk menjaminkan seluruh saham milik Perseroan dalam OKI, baik yang telah ada pada saat ini maupun yang akan dimiliki dikemudian hari sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh OKI dari CDB.

Penambahan modal disetor Perseroan serta penjaminan saham dalam OKI yang disetujui dalam RUPSLB merupakan Transaksi Afiliasi dan Transaksi Material, dan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 dan IX.E.2.

Sebagai tindaklanjut dari persetujuan RUPSLB, sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham PT Oki Pulp & Paper Mills No. 48, tanggal 17 Maret 2014, dibuat di hadapan Desman, SH., MH., Notaris di Kota Jakarta Utara, Perseroan telah melakukan penyertaan dengan cara mengambil saham baru yang

dikeluarkan oleh OKI sebanyak sebanyak 2.157.675 (dua juta seratus lima puluh tujuh ribu enam ratus tujuh puluh lima) lembar saham, atau seluruhnya sebesar Rp2.157.675.000.000,- (dua triliun seratus lima puluh tujuh miliar enam ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) sehingga seluruh penyertaan sebelum PUT II menjadi 2.457.675 (dua juta empat ratus lima puluh tujuh ribu enam ratus tujuh puluh lima) lembar saham.

Berdasarkan Kesepakatan Bersama Mengenai Penyetoran Uang Muka Setoran Modal yang ditandatangani antara Perseroan dan OKI, Perseroan telah melakukan pembayaran uang muka setoran modal sampai dengan tanggal 13 Juni 2014 sejumlah Rp392.692.500.000,- (tiga ratus sembilan puluh dua miliar enam ratus sembilan puluh dua juta lima ratus ribu Rupiah).

Dana yang diperoleh Perseroan dari PUT II ini setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi, akan dipergunakan seluruhnya untuk penambahan modal disetor dalam OKI.

Rencana modal disetor Perseroan dalam OKI adalah sekitar USD 407 juta. Hingga tanggal 13 Juni 2014 Perseroan telah melakukan pembayaran uang muka setoran modal sejumlah Rp392.692.500.000,- dan bersama dengan dana hasil PUT II akan digunakan sebagai tambahan modal disetor ke OKI. Perseroan akan memakai dana kas internal untuk memenuhi kekurangan tambahan modal disetor sesuai dengan yang direncanakan.

Proforma struktur modal dan pemegang saham OKI setelah peningkatan modal yang berasal uang muka setoran modal terakhir dan dana hasil PUT II adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penambahan Modal Disetor			Sesudah Penambahan Modal Disetor		
	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham			Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	20.000.000	20.000.000.000.000		20.000.000	20.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
- PT Muba Green Indonesia	250.000	250.000.000.000	4,84	250.000	250.000.000.000	2,91
- Perseroan	2.457.675	2.457.675.000.000	47,58	4.171.155	4.171.155.000.000	48,55
- PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	2.457.675	2.457.675.000.000	47,58	4.171.155	4.171.155.000.000	48,55
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.165.350	5.165.350.000.000	100,00	8.592.310	8.592.310.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	14.834.650	14.834.650.000.000		11.407.690	11.407.690.000.000	

Investasi Perseroan dalam OKI mencapai 47,58 % dan karenanya tidak menjadi pengendali dari OKI. Sampai saat ini Perseroan tidak bermaksud mengambil alih OKI dan menjadi pemegang saham pengendali.

Rencana Transaksi merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk mengembangkan usahanya dan menjaga kesinambungan kegiatan operasional Perseroan di masa yang akan datang, dimana OKI bergerak dalam industri bubur kertas (*pulp*) yang merupakan salah satu industri penunjang bagi kegiatan operasional Perseroan dan *issue*.

Dengan dilaksanakannya Transaksi dan mempertimbangkan prospek usaha OKI yang baik, selaras dengan permintaan akan bubur kertas (*pulp*) yang terus meningkat di tahun-tahun mendatang, Perseroan berpotensi memperoleh manfaat secara tidak langsung berupa meningkatnya kinerja keuangan Perseroan secara proporsional sesuai dengan persentase kepemilikan Perseroan dalam OKI dalam bentuk bagian dari laba yang diperoleh OKI.

2. KETERANGAN MENGENAI OKI

A. Riwayat Singkat OKI

OKI didirikan dengan nama PT Oki Pulp & Paper Mills sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No. 2 tanggal 2 Mei 2012 dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH., Notaris di Jakarta Barat dan telah memperoleh pengesahan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-25005.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 9 Mei 2012 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0041805.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 9 Mei 2012 ("Akta No. 2/2012").

Perubahan Anggaran Dasar OKI terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No.48 tanggal 17 Maret 2014, yang dibuat di hadapan Desman, SH., M.Hum., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No.AHU-14712.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 7 Mei 2014 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0032054.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 7 Mei 2014 ("Akta No. 48/2014").

B. Struktur Modal dan Kepemilikan Saham OKI

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 48/2014, struktur modal dan kepemilikan saham dalam OKI adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	20.000.000	20.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- PT Muba Green Indonesia	250.000	250.000.000.000	4,84
- Perseroan	2.457.675	2.457.675.000.000	47,58
- PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2.457.675	2.457.675.000.000	47,58
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.165.350	5.165.350.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	14.834.650	14.834.650.000.000	

C. Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris OKI

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 33 tanggal 30 Agustus 2013, yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH., Notaris di Jakarta Barat, dan telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-39628 tanggal 24 September 2013, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0089113.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 24 September 2013, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris OKI adalah sebagai berikut:

DIREKSI:

Direktur Utama	: Liu Han Hung
Wakil Direktur Utama	: Hendra Jaya Kosasih
Direktur	: Lin Shun Keng
Direktur	: Wong Hong Siong
Direktur	: Suhendra Wiradinata
Direktur	: Kurniawan Yuwono
Direktur	: Frenky Loa

DEWAN KOMISARIS:

Komisaris Utama : Teguh Ganda Wijaya (Oei Tjie Goan)
 Wakil Komisaris Utama : Linda Suryasari Wijaya Limantara
 Komisaris : Herawan Hadidjaja

D. Kegiatan Usaha OKI

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 2/2012, maksud dan tujuan OKI ialah berusaha dalam bidang perindustrian, perdagangan dan kehutanan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, OKI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a) Mendirikan pabrik kertas, bubur kertas (*pulp*) dan kayu serpih (*chip wood*) serta hasil-hasil sampingannya yang berhubungan dengan kertas, bubur kertas (*pulp*) dan kayu serpih (*chip wood*), termasuk industri pengelolaan kayu.
- b) Mengemas dan memperdagangkan hasil-hasil produksi sub a) di atas, baik di dalam maupun di luar negeri, serta termasuk pengelolaan pelabuhan khusus dalam rangka untuk menunjang kegiatan usaha OKI.
- c) Pengusahaan hutan baik melalui pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HTI) atau Hak Pengelolaan Hutan (HPH).

E. Ikhtisar Data Keuangan Penting OKI

Berdasarkan Laporan Keuangan OKI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit KAP Tjiendradjaja & Handoko Tomo dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah diaudit oleh KAP Jimmy Budhi dan Rekan, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dapat disampaikan beberapa data keuangan penting sebagaimana tabel di bawah ini:

	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>	
Keterangan	2013	2012
ASET		
Aset Lancar	1.058.621	241.673
Aset Tidak Lancar	657.890	6.321
TOTAL ASET	1.716.511	247.994
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	10.342	582
Liabilitas Jangka Panjang	1.462	-
Total Liabilitas	11.804	582
Ekuitas		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	850.000	250.000
Uang Muka Setoran Modal	877.500	-
Defisit	(22.793)	(2.588)
Total Ekuitas	1.704.707	247.412
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.716.511	247.994

	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>	
Keterangan	2013	2012
Penjualan Neto	-	-
Laba Bruto	-	-
Rugi Usaha	(33.011)	(2.776)
Rugi Sebelum Pajak	(31.146)	(2.621)
Rugi Periode Berjalan	(20.205)	(2.588)

IV. PERNYATAAN UTANG

Berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh KAP Tjiendradjaja & Handoko Tomo dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai perjanjian restrukturisasi utang dengan beberapa kreditur tertentu serta tuntutan dari beberapa kreditur yang tidak berpartisipasi dalam perjanjian restrukturisasi utang, Perseroan memiliki liabilitas seluruhnya berjumlah USD 1.806,7 juta yang terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang dengan perincian lebih lanjut sebagai berikut :

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	Jumlah
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Pinjaman bank jangka pendek	339.050
Utang murabahah	24.612
Pembiayaan musyarakah	10.665
Utang usaha	
Pihak ketiga	39.802
Pihak berelasi	5.282
Utang lain-lain - pihak ketiga	10.212
Uang muka pelanggan	
Pihak ketiga	24.954
Pihak berelasi	111
Beban masih harus dibayar	9.044
Utang pajak	1.911
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Liabilitas sewa pembiayaan	47
Pinjaman bank	
Pihak ketiga	15.025
Pihak berelasi	32
Pinjaman, wesel bayar dan obligasi	59.358
Total Liabilitas Jangka Pendek	540.105
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Liabilitas pajak tangguhan - neto	38.447
Utang lain-lain - pihak berelasi	9.112
Liabilitas imbalan kerja	40.638
Liabilitas jangka panjang :	
Liabilitas sewa pembiayaan	102
Pinjaman bank	
Pihak ketiga	125.919
Pihak berelasi	65
Pinjaman	217.797
Wesel bayar dan obligasi	908.968
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Liabilitas sewa pembiayaan	(47)
Pinjaman bank	
Pihak ketiga	(15.025)
Pihak berelasi	(32)
Pinjaman, wesel bayar dan obligasi	(59.358)
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.266.586
TOTAL LIABILITAS	1.806.691

Penjelasan lebih lanjut mengenai liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

1. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	Nilai per 31 Desember 2013
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	180.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	34.675
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29.518
PT Bank Central Asia Tbk	23.707
PT Bank Mizuho Indonesia	23.616
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.636
PT Bank Pan Indonesia Tbk	14.092
PT Bank Victoria International Tbk	12.306
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	2.500
PT Bank Capital Indonesia Tbk	2.000
Total	339.050

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	Nilai per 31 Desember 2013
Dolar AS	299.745
Rupiah Indonesia	38.495
Euro Eropa	391
Yen Jepang	224
Poundsterling Inggris	151
Dolar Singapura	44
Total	339.050

Syarat-syarat pembatasan atas fasilitas kredit yang diperoleh antara lain:

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bank BRI tidak memuat pembatasan atas rasio keuangan dan syarat pembatasan (*negative covenant*).
2. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)
Persyaratan penting (*negative covenant*) atas pinjaman menyatakan bahwa tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BII, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain:
 - a. Melakukan akuisisi usaha, perusahaan atau saham- saham, kecuali akuisisi dengan maksimum transaksi sebesar 20% dari total ekuitas Perusahaan seperti yang tercantum dalam laporan keuangan Perusahaan dari tahun buku sebelumnya dan transaksi-transaksi tersebut tidak memberikan efek yang buruk terhadap Fasilitas.
 - b. Melakukan penjualan, menyewakan, memindahkan secara keseluruhan atau sebagian besar pendapatan Perusahaan, atau harta kekayaan tidak bergerak, atau melakukan investasi yang dapat mempengaruhi

pembayaran atas Fasilitas, kecuali dalam hal: (i) pelepasan harta kekayaan tidak bergerak dalam rangka menjalankan sifat usaha yang normal, dan (ii) pelepasan harta kekayaan tidak bergerak yang telah usang/tidak terpakai dengan ketentuan harta kekayaan tersebut harus diganti dalam waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal pelepasan. Hasil penjualan, penyewaan atau pengalihan tersebut harus diinvestasikan kembali dalam usaha Perusahaan.

- c. Mengubah anggaran dasar, struktur, formasi cabang, joint venture yang dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada BII.

Rasio-rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman dengan BII dan pemenuhannya adalah Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) yang ditetapkan oleh BII.

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
Persyaratan penting (*negative covenant*) dan rasio-rasio yang dipersyaratkan atas pinjaman BNI dijelaskan pada Pinjaman Bank Jangka Panjang.
4. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
Persyaratan penting (*negative covenant*) atas fasilitas menyatakan bahwa tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain:
 - a. Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali pinjaman baru yang diperbolehkan sesuai Master Restructuring Agreement (MRA) tertanggal 30 Oktober 2003 yang ditandatangani oleh Perusahaan, PT Purinusa Eka Persada berikut perubahan-perubahannya;
 - b. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada, serta investasi dan pengeluaran modal sebagaimana dimaksud dalam MRA;
 - c. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
 - d. Menggunakan fasilitas kredit untuk membiayai piutang afiliasi dan piutang lainnya yang tidak berhubungan dengan aktivitas pembelian bahan baku *spare-part* dan energi.

Rasio-rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman dengan BCA dan pemenuhannya adalah Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt Service Coverage Ratio yang ditetapkan oleh BCA.

5. PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)
Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Mizuho tidak memuat pembatasan atas rasio keuangan dan syarat pembatasan (*negative covenant*) serta tidak dikenakan bunga.
6. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
Persyaratan penting (*negative covenant*) atas fasilitas menyatakan bahwa tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain:
 - a. Menerima fasilitas kredit/pinjaman dari kreditur lainnya atau menerbitkan surat utang tanpa persetujuan Bank Mandiri kecuali memenuhi *financial covenant* yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* yang telah disepakati. Apabila *financial covenant* tersebut di atas tidak terpenuhi, Perusahaan wajib meminta persetujuan terlebih dahulu dari Bank Mandiri;
 - b. Menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak lain;
 - c. Memindahtangankan agunan, kecuali yang menurut sifatnya dapat dipindah-tangankan dengan ketentuan Perusahaan harus mengganti agunan tersebut dengan barang yang sejenis dan/atau dengan nilai yang setara serta dapat dibebani dengan hak jaminan;
 - d. Mengadakan rapat umum pemegang saham Perusahaan yang acaranya melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - Menjaminkan piutang dan persediaan kepada pihak ketiga lainnya (kecuali jika piutang dan persediaan tersebut bukan merupakan piutang dan persediaan yang telah diserahkan kepada Bank Mandiri),

- Mengubah status Perusahaan.
- e. Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.

Rasio-rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman dengan Bank Mandiri dan pemenuhannya adalah Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) yang ditetapkan oleh Bank Mandiri.

7. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
- Persyaratan penting (*negative covenant*) atas fasilitas menyatakan bahwa tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Panin, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain:
- a. Membubarkan badan hukum Perusahaan atau berjanji atau mengizinkan untuk melakukan merger, akuisisi dan konsolidasi;
 - b. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas utang-utangnya (*surseance van betaling*) kepada Pengadilan Niaga;
 - c. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan Perjanjian kepada pihak lain;
 - d. Menjual atau dengan cara lain memindahkan hak atau menyewakan semua atau sebagian besar Perusahaan atau kekayaannya, kecuali untuk keperluan aktivitas pokok Perusahaan dalam transaksi dagang yang lazim dan kegiatan operasional sehari-hari;

Rasio-rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang dengan Bank Panin dan pemenuhannya adalah Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt Service Coverage Ratio yang ditetapkan oleh Bank Panin.

8. PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)
- Persyaratan penting (*negative covenant*) atas fasilitas menyatakan bahwa tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Victoria, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain:
- a. Melakukan merger dan/atau akuisisi;
 - b. Melakukan penjualan, atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas sebagian besar aset tetap Perusahaan yang dilakukan dalam 1 (satu) kali transaksi;
 - c. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang Perusahaan kepada Bank Victoria;
 - d. Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan kewajiban pembayaran hutang kepada Pengadilan Niaga;
 - e. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak lain;
9. PT Bank ICB Bumiputera Tbk (Bumiputera)
- Persyaratan penting (*negative covenant*) atas fasilitas pinjaman tetap menyatakan bahwa tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bumiputera, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain:
- a. Membubarkan atau melikuidasi Perusahaan;
 - b. Menjual, menyewakan, menyerahkan pemakaian, menggadaikan atau menjaminkan dengan cara bagaimanapun harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada Bumiputera berdasarkan Perjanjian Kredit;
 - c. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan seperti yang sedang dijalankan dewasa ini, dengan ketentuan dalam hal Bumiputera tidak memberikan tanggapan terhadap permohonan persetujuan dari Bumiputera dalam waktu 7 (tujuh) hari sejak diterimanya permohonan persetujuan dari Perusahaan, maka Bumiputera dianggap telah memberikan persetujuannya mengenai hal ini.

10. PT Bank Capital Indonesia Tbk (Bank Capital)

Persyaratan penting (*negative covenant*) atas fasilitas menyatakan bahwa tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Capital, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengadakan merger, konsolidasi;
- b. Dengan tidak mengesampingkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, mengadakan rapat umum pemegang saham yang acaranya merubah anggaran dasar Perusahaan yang berhubungan dengan penurunan modal dan perubahan pemegang saham mayoritas yang menyebabkan Kelompok Usaha Sinarmas tidak lagi sebagai pemegang saham mayoritas Perusahaan;
- c. Melakukan transaksi dengan cara diluar praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan dagang yang ada yang merugikan Perusahaan sendiri;
- d. Merubah kegiatan usaha atau merubah bentuk/status hukum Perusahaan atau membubarkan Perusahaan;
- e. Mengadakan penyertaan pada suatu usaha baru atau investasi baru yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran kembali atas hutang Perusahaan, kecuali untuk bidang usaha yang telah ada sebelumnya;

2. UTANG MURABAHAH

Akun ini terdiri dari utang murabahah kepada PT Bank Syariah Mandiri adalah sebesar USD24,6 juta.

3. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

Akun ini terdiri dari utang pembiayaan musyarakah kepada Bank Muamalat sebesar USD10,7 juta.

Persyaratan penting (*negative covenant*) atas fasilitas menyatakan bahwa tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Muamalat, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak dan/atau kepentingan, menghapuskan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perusahaan dan/atau penjamin yang akan dijaminkan kepada Bank Muamalat atau menjaminkan/mengagunkan kembali barang-barang bergerak maupun barang-barang tidak bergerak milik Perusahaan dan/atau penjamin yang dijaminkan kepada Bank Muamalat dengan cara bagaimanapun juga dan kepada orang/pihak siapapun juga;
- b. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga atau mengajukan permohonan penundaan pembayaran utang;
- c. Melakukan penggabungan usaha (merger) dengan badan usaha lain, peleburan usaha (konsolidasi) bersama badan usaha lain dan pengambilalihan (akuisisi) saham-saham dalam badan usaha lain;
- d. Melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham.

4. UTANG USAHA

Utang usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar USD 45.084 ribu. Akun ini terdiri dari:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	Nilai per 31 Desember 2013
Pihak ketiga	
Lokal	33.308
Impor	6.494
Total utang usaha - pihak ketiga	39.802
Pihak berelasi	
<u>Lokal</u>	
PT Golden Energy Mines Tbk	2.863
PT Ekamas Fortuna	1.554
PT Rolimex Kimia Nusamas	651
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	35
Total lokal	5.103
<u>Impor</u>	
Gold Hua Sheng Paper Co, Ltd.	173
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	6
Total Impor	179
Total utang usaha - pihak berelasi	5.282
Total	45.084

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	Nilai per 31 Desember 2013
Dolar AS	25.945
Rupiah Indonesia	16.629
Euro Eropa	2.014
Dolar Singapura	360
Yen Jepang	74
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	62
Total	45.084

5. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari utang atas ongkos angkut pembelian barang dan lain-lain dengan nilai sebesar USD10.212 ribu.

6. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	Nilai per 31 Desember 2013
Beban restrukturisasi	60.474
Bunga	3.800
Listrik, air dan gas	2.757
Ongkos angkut	1.570
Komisi	667
Jamsostek	164
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	86
Bersih pada nilai nominal	69.518
Penyesuaian bersih atas penerapan PSAK 55 (Revisi 2011)	(60.474)
Bersih pada Biaya Perolehan Diamortisasi	9.044

7. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	Nilai per 31 Desember 2013
Pajak penghasilan	
Pasal 21	244
Pasal 23/26	530
Pasal 22	15
Pasal 25	1.122
Utang Pajak	1.911

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	31 Desember 2013
Perusahaan			
<u>Aset pajak tangguhan</u>			
Akumulasi rugi fiskal	-	22.248	22.248
Revaluasi aset tetap setelah dikurangi penyusutan	2.796	(855)	1.941
Imbalan kerja	9.451	(1.373)	8.078
Laba (rugi) bersih belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	4.769	1.026	5.795
Penyisihan kompensasi atas rugi fiskal	-	(22.248)	(22.248)

	31 Desember 2012	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	31 Desember 2013
Total	17.016	(1.202)	15.814
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>			
Aset tetap	67.046	(12.785)	54.261
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(50.030)	11.583	(38.447)
Entitas anak			
Aset Pajak Tangguhan - Neto	1.044	602	1.646

8. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT ORIX Indonesia Finance ("ORIX") untuk membiayai pembelian alat pengangkutan selama 3 (tiga) tahun. Saldo atas liabilitas sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	Nilai per 31 Desember 2013
Liabilitas sewa pembiayaan	102
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(47)
Bagian Jangka Panjang	55

9. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	Nilai per 31 Desember 2013
Pihak Ketiga	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47.038
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45.000
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	26.500
PT BRI Agroniaga Tbk	4.922
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	2.459
Total pinjaman bank jangka panjang - pihak ketiga	125.919
Pihak Berelasi	
PT Bank Sinarmas Tbk	65
Sub-total	125.984
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
Pihak ketiga	(15.025)
Pihak berelasi	(32)
Bagian jangka panjang	110.927

Kisaran bunga pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Keterangan	2013 (%)
Rupiah Indonesia	5,00 - 11,00
Dolar AS	5,00 - 7,00

Syarat-syarat pembatasan atas fasilitas kredit yang diperoleh antara lain:

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Persyaratan penting (*negative covenant*) atas seluruh fasilitas dari BNI baik jangka pendek (Catatan 18) maupun jangka panjang menyatakan bahwa tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BNI, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain:

- a. Mengadakan penggabungan usaha (merger) atau konsolidasi dengan perusahaan lain;
- b. Mengubah bentuk atau status badan hukum Perusahaan;
- c. Memindahtangankan dan/atau menyewakan Perusahaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain;
- d. Melakukan investasi baru yang nilainya melebihi 50% dari total aset Perusahaan;
- e. Melakukan akuisisi/pengambilalihan aset milik pihak ketiga yang jumlahnya melebihi sebagian besar dari harta kekayaan Perusahaan;
- f. Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit;
- g. Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain tersebut.

Rasio-rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman dengan BNI dan pemenuhannya adalah Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt Service Coverage Ratio yang ditetapkan oleh BNI.

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Persyaratan penting (*negative covenant*) yang signifikan menyatakan bahwa tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal, antara lain:

- a. Menerima pinjaman/kredit baru berupa kredit modal kerja dan/atau kredit investasi dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya yang mengakibatkan Debt to Equity Ratio (DER) Perusahaan lebih besar atau sama dengan nilai rasio yang telah disepakati. DER yang dimaksud adalah perbandingan antara total hutang (kecuali yang dijamin dengan fully cash collateral) terhadap total ekuitas pada laporan keuangan Perusahaan;
- b. Melakukan merger dengan perusahaan dan/atau entitas lain;
- c. Melakukan investasi dan/atau penyertaan ke perusahaan lain sehingga posisi nilai investasi dan/atau penyertaan tersebut secara akumulatif melampaui 25% dari total aset posisi terakhir, kecuali kepada Entitas Anak Perusahaan dengan kepemilikan secara langsung yang bergerak di bidang usaha utama Perusahaan (pulp, kertas dan produk turunannya), dan atas laporan keuangan Entitas Anak tersebut terkonsolidasi dengan laporan keuangan Perusahaan posisi terakhir;
- d. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri Perusahaan;
- e. Tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BRI, Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:
 - Melakukan perubahan anggaran dasar.
 - Mengubah susunan pengurus serta pemegang saham.
 - Melakukan perubahan bentuk atau status hukum Perusahaan.
 - Melakukan perubahan komposisi perimbangan modal.

Rasio-rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman dengan BRI dan pemenuhannya adalah Debt Service Coverage Ratio yang ditetapkan oleh BRI.

3. Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)(Eximbank)
Syarat-syarat penting (*negative covenant*) atas pinjaman adalah menyatakan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Eximbank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain:
- a. Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang agendanya melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - Mengubah anggaran dasar yang berakibat terganggunya pembayaran kewajiban kepada kreditur;
 - Menurunkan modal dasar/modal disetor;
 - Mengubah kepemilikan saham yang dapat menyebabkan PT Purinusa Ekapersada menjadi pemilik saham minoritas pada Perusahaan;
 - Mengubah status Perusahaan; dan
 - Menjaminkan harta kekayaan/aset Perusahaan (terkait dengan jaminan yang sudah dijaminkan kepada Eximbank) kepada pihak lain.
 - b. Melakukan penggabungan usaha (merger) dan/atau akuisisi dan/atau konsolidasi yang dapat menghambat pada kewajiban pembayaran fasilitas kredit oleh Perusahaan kepada Eximbank;
 - c. Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain untuk mengajukan permohonan kepada pengadilan agar Perusahaan dinyatakan pailit atau diletakkan dalam keadaan penundaan pembayaran utang;
 - d. Menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan atas fasilitas kredit kepada pihak lain;
 - e. Memperluas atau mempersempit usaha Perusahaan yang dapat mempengaruhi pengembalian fasilitas kredit oleh Perusahaan kepada Eximbank;

Rasio-rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman dengan Eximbank dan pemenuhannya adalah Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt Service Coverage Ratio yang ditetapkan oleh Eximbank.

4. PT BRI Agroniaga Tbk (Bank Agro)
Persyaratan penting (*negative covenant*) atas fasilitas menyatakan bahwa tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Agro, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain:
- a. Merubah Anggaran Dasar yaitu penurunan modal dasar dan pemegang saham mayoritas;
 - b. Menyerahkan kepada pihak lain seluruh atau sebagian hak dan/ atau kewajiban debitur berdasarkan Perjanjian Kredit;
 - c. Melakukan investasi lain di luar bidang usaha Perusahaan;
 - d. Mengadakan transaksi dengan seseorang atau pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar menurut peraturan yang berlaku;
 - e. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga.
5. PT Bank ICB Bumiputera Tbk (Bumiputera)
Persyaratan penting (*negative covenant*) atas fasilitas adalah bahwa tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bumiputera, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain:
- a. Membubarkan atau melikuidasi Perusahaan, melakukan atau mengizinkan untuk dilakukan penggabungan usaha, konsolidasi atau reorganisasi perusahaan yang mengakibatkan perubahan struktur kepemilikan saham mayoritas menjadi bukan perusahaan yang tergabung dalam Kelompok Usaha Sinarmas, melakukan penyertaan modal, pengambil alihan saham atau melakukan investasi di dalam perusahaan lain di luar bidang usaha Perusahaan;
 - b. Mengadakan perubahan anggaran dasar Perusahaan antara lain mengenai maksud dan tujuan Perusahaan dan perubahan susunan pemegang saham mayoritas menjadi bukan perusahaan yang tergabung dalam Kelompok Usaha Sinarmas, dan penurunan modal dasar Perusahaan, kecuali untuk menambah modal;
 - c. Menjual, menyewakan, menyerahkan pemakaian, menggadaikan atau menjaminkan dengan cara bagaimanapun harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada Bumiputera; dan
 - d. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan seperti yang sedang dijalankan saat ini.

6. PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)
 Persyaratan penting (*negative covenant*) atas fasilitas menyatakan bahwa tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Sinarmas, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain:
- Memperoleh pinjaman uang atau fasilitas kredit baru dari pihak lain yang berhubungan dengan jaminan yang diberikan oleh Perusahaan;
 - Menjual atau setuju untuk menjual atau melepaskan seluruh dari Perusahaan atau aktivasnya, kecuali untuk transaksi yang dilakukan dalam usaha sehari-harinya;
 - Melakukan peleburan dan/atau penggabungan dan/atau pengambilalihan dan/atau pembubaran;
 - Menjual atau menyewakan atau mengagunkan jaminan yang dijaminkan kepada Bank Sinarmas.

10. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pada tanggal 28 April 2005, Perjanjian Restrukturisasi Utang Perusahaan (*MRA*) telah menjadi efektif. Setelah restrukturisasi, utang jangka panjang dibedakan antara utang pihak yang berpartisipasi dan tidak berpartisipasi dalam *MRA*. Berikut ini adalah rincian dari utang jangka panjang dalam berbagai mata uang asing setara dengan Dolar AS:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	Nilai per 31 Desember 2013
Pihak yang Berpartisipasi dalam MRA	
<i>Tranche A</i>	1.812
<i>Tranche B</i>	83.687
<i>Tranche C</i>	103.358
Sub-total	188.857
Pihak yang Tidak Berpartisipasi dalam MRA	13.179
Total nilai nominal	202.036
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2011)	15.761
Total biaya perolehan diamortisasi	217.797
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(11.458)
Bagian Jangka Panjang	206.339

Rincian utang jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013			
	Dalam satuan penuh			
	USD	Euro	JPY	Rp
Fasilitas				
<i>Tranche A</i>	183.399	456.660	75.420.437	3.409.605.349
<i>Tranche B</i>	8.455.374	21.093.457	3.483.709.801	157.489.255.734
<i>Tranche C</i>	10.443.049	26.052.073	4.302.654.765	194.511.579.727
Total Nilai Nominal	19.081.822	47.602.190	7.861.785.003	355.410.440.810

11. WESEL BAYAR DAN OBLIGASI

Wesel bayar dan obligasi merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi melalui *MRA*. Rincian wesel bayar dan obligasi yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	Nilai per 31 Desember 2013
Wesel Bayar	
Pihak yang Berpartisipasi dalam MRA:	
<i>Guaranteed Secured Global Notes</i>	688.000
<i>Secured Company Global Notes</i>	115.428
Sub-total	803.428
Pihak yang Tidak Berpartisipasi dalam MRA	38.450
Total Wesel bayar	841.878
Penyesuaian bersih atas penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2011)	67.090
Total biaya perolehan diamortisasi	908.968
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(47.900)
Bagian Jangka Panjang	861.068

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun 2013 telah dihitung oleh PT Biro Pusat Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporan pada tanggal 10 Maret 2014, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	8,8% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun,
Tingkat pengunduran diri secara sukarela	8 % untuk karyawan berumur di bawah 30 tahun dan akan secara sukarela terus berkurang sampai 0% pada usia 52 tahun
Kategori pensiun dipercepat	0% per tahun dari usia 30 sampai 55 tahun
Tingkat mortalitas	TMI*11
Usia pensiun normal	55 Tahun
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat kematian

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	Nilai per 31 Desember 2013
Nilai kini liabilitas manfaat karyawan	37.532
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	4.533
Beban jasa lalu yang belum diakui	(828)
Beban jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	(599)
Liabilitas Imbalan Kerja	40.638

13. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan dan Entitas Anak mempunyai perjanjian-perjanjian signifikan sebagai berikut:

- Kegiatan usaha Perseroan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perseroan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan beban-beban yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perseroan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.

- b. Walaupun tanggal efektif dari MRA telah tercapai, namun masih ada beberapa klaim yang tidak berpartisipasi dalam MRA yang masih terutang dari pihak yang sedang dalam proses penyelesaian, termasuk dengan cara penyelesaian sesuai dengan ketentuan MRA. Apabila klaim tersebut belum diselesaikan secara menyeluruh, ada kemungkinan Perseroan atau Entitas Anak masih harus mengakui liabilitas tambahan atau penalti.
- c. Perseroan mengadakan perjanjian dengan APP International (V) Limited, Cayman Islands (APPIT (V)) dan APP, dimana Perseroan sepakat untuk menyediakan dan menjual produk pulp, kertas dan pengemas kepada APPIT (V) dengan syarat bahwa APP menjamin kewajiban pembayaran APPIT (V). APPIT (V) merencanakan menjual kembali produk-produk tersebut kepada pelanggan tertentu berdasarkan kontrak konfirmasi penjualan.

APP sebagai Penyedia Jasa juga sepakat untuk bertindak sebagai agen APPIT (V) dan mengadministrasikan perjanjian atas nama APPIT (V) berdasarkan Perjanjian Jasa. APPIT (V) sepakat untuk membayar harga beli produk yang terdiri dari 80% uang muka dan pelunasan angsuran terakhir masing-masing tidak lebih dari sepuluh (10) hari kerja setelah tanggal faktur dan diterimanya hasil penjualan oleh APPIT (V). Kewajiban para pihak dalam perjanjian ini akan berlangsung sampai diakhiri dengan kesepakatan bersama secara tertulis antara APPIT (V) dan Perusahaan.

- d. Perseroan mengadakan perjanjian dengan APP International Trading (VI) Limited (APPIT VI), Cayman Islands, dimana Perseroan sepakat untuk menjual produk *pulp*, kertas dan pengemas. Kewajiban Perseroan untuk menjual produk ekspor berdasarkan perjanjian ini hanya terbatas pada dipenuhinya pembayaran yang berkesinambungan sesuai dengan persyaratan normal. Perseroan berkeinginan menjual kepada pelanggan tertentu di beberapa negara melalui APPIT (VI). Kewajiban para pihak pada perjanjian ini akan berlangsung sampai diakhiri oleh Perseroan dengan pemberitahuan tertulis kepada APPIT (VI).
- e. Tjiwi Kimia Trading (II) Limited (TK Trading II), Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan APP International Trading (III) Limited (APPIT III), British Virgin Island dan APP, dimana TK Trading (II) sepakat untuk menyediakan dan menjual kepada APPIT (III) produk kertas dan pengemas dari TK Trading (II) dan memberikan uang muka sebesar JPY5,0 miliar. Perjanjian akan tetap berlaku hingga dibatalkan dalam perjanjian tertulis kedua belah pihak APPIT (III) dan TK Trading (II). Sebagai persyaratan agar perjanjian diatas berlaku efektif, TK Trading (II) mengadakan perjanjian dengan Perusahaan dan APP dimana Perseroan sepakat untuk menyediakan dan menjual kepada TK Trading (II), dan TK Trading (II) setuju untuk membeli produk kertas serta pengemas serta memberikan uang muka sebesar JPY5,0 miliar kepada Perseroan. APP sepakat untuk menjamin pembayaran APPIT (III) dan TK Trading (II). Uang muka tersebut dapat dikompensasi dengan penjualan barang. Perseroan tidak menerima dan mencatat uang muka tersebut di atas. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, akun uang muka bersaldo nihil.

Hingga Prospektus ini diterbitkan, tidak ada liabilitas Perseroan yang telah jatuh tempo tetapi belum dilunasi.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa per tanggal 31 Desember 2013 Perseroan tidak memiliki liabilitas dan ikatan lain kecuali yang telah dinyatakan di atas dan yang telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Perseroan serta disajikan dalam Prospektus ini.

Setelah tanggal 31 Desember 2013 hingga tanggal laporan auditor independen serta dari tanggal laporan auditor independen hingga tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, Perseroan tidak memiliki liabilitas baru yang jumlahnya material, selain utang usaha dan liabilitas lain yang timbul dari kegiatan operasional Perseroan dan yang telah diungkapkan dalam kejadian penting setelah tanggal laporan auditor independen.

Manajemen Perseroan dengan ini menyatakan sanggup untuk menyelesaikan seluruh liabilitas yang dimiliki Perseroan saat ini sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

Dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II Perseroan, tidak terdapat pembatasan (*negative covenants*) yang merugikan hak-hak pemegang saham publik.

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 yang telah diaudit oleh KAP Tjiendaradjaja & Handoko Tomo dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai perjanjian restrukturisasi utang dengan beberapa kreditur tertentu serta tuntutan dari beberapa kreditur yang tidak berpartisipasi dalam perjanjian restrukturisasi utang.

1. UMUM

Perseroan adalah perusahaan produsen kertas di Indonesia yang didirikan sejak tahun 1972, berkantor pusat di Jakarta dan memiliki pabrik di Sidoarjo - Jawa Timur.

Kegiatan utama Perseroan adalah memproduksi berbagai jenis kertas dan turunannya seperti kertas *fotocopy*, *coated* dan *carbonless*. Selain itu, Perseroan juga memproduksi beragam jenis *stationery* dan produk perlengkapan kantor seperti buku tulis, memo, *loose leaf*, *notepad*, spiral, amplop, kertas komputer, kertas kado, *shopping bag* dan produk *fancy* yang diminati pasar internasional.

Untuk menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah memperoleh Izin Perluasan Penanaman Modal Dalam Negeri sebagaimana termaktub dalam Keputusan Kepala Badan Penanaman Modal Provinsi Jawa Timur No. 26/35/II-PL/PMDN/2013 tanggal 27 Desember 2013.

Pada awal berdirinya, Perseroan hanya memproduksi soda dan bahan kimia lainnya dan sejak tahun 1978 Perseroan mulai memproduksi kertas. Saat ini, Perseroan memiliki fasilitas produksi di Sidoarjo - Provinsi Jawa Timur dengan total kapasitas produksi pada tahun 2013 adalah kertas sebesar 1.277.000 ton per tahun, kertas kemasan sebesar 80.000 ton per tahun, dan *stationery* sebesar 320.000 ton per tahun.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi penting dijelaskan secara rinci dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen Perseroan diharuskan untuk memberikan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting, yang dapat mempengaruhi nilai yang dicatatkan sebagai pendapatan, beban dan liabilitas dan keterbukaan dari aset dan liabilitas kontinjensi di dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kebijakan akuntansi penting yang diyakini sangat signifikan dijelaskan di bawah ini:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam-LK).

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan dasar lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Ketika Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Perusahaan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode komparatif disajikan

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

c. Instrumen Keuangan

1) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk

kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2) Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan awal

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan total yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Total ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangkan total komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Total tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

3) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto-nya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto instrumen keuangan. Total bunga berdasarkan penerapan metode suku bunga efektif diakui sebagai pendapatan atau beban bunga.

d. Hutan Tanaman Industri

Biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan Hutan Tanaman Industri (HTI) dalam pengembangan, kecuali beban umum dan administrasi yang tidak berkaitan dengan kegiatan tersebut, dikapitalisasi sebagai Hutan Tanaman Industri Dalam Pengembangan. Apabila telah tersedia pohon siap tebang, maka Hutan Tanaman Industri dalam pengembangan direklasifikasi ke Hutan Tanaman Industri Siap Tebang dan diamortisasi.

e. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini yang bersifat hukum maupun konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan perkiraan arus kas masa depan, dengan suatu tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

3. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONDISI USAHA DAN KEUANGAN PERSEROAN

a. Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Pendapatan Perseroan diperoleh dari penjualan produk kertas dan *stationery* baik domestik (35%) maupun ekspor (65%). Saat ini, produk-produk Perseroan sudah dikenal luas di pasaran dunia terutama negara-negara di Asia, Amerika, Timur Tengah, Afrika dan Eropa. Strategi pemasaran yang dilakukan dengan lebih fokus pada pasar Asia dan domestik yang relatif tidak terpengaruh secara signifikan oleh krisis ekonomi serta penetrasi terhadap pasar-pasar baru yang prospektif telah membantu pemasaran produk Perseroan.

Untuk distribusi lokal, Perseroan bekerja sama dengan distributor-distributor yang sudah memiliki hubungan kerja dengan *wholesaler*, *retailers* dan pedagang, dimana mereka menjual barang Perseroan ke penerbit, sekolah, kantor dan toko. Sedangkan untuk penjualan ekspor, Perseroan melakukan penjualan langsung kepada distributor, agen, toko, pabrikan maupun ke *end customer*.

b. Harga

Harga jual sangat tergantung dari harga yang berlaku di pasaran internasional yang memiliki kecenderungan fluktuatif tergantung tingkat permintaan dan penawaran. Perlambatan pertumbuhan ekonomi global yang berkepanjangan memberikan dampak pada ekspor komoditas Indonesia. Kondisi ini mempengaruhi permintaan terhadap produk-produk yang tergantung pada pasar luar negeri. Turunnya permintaan tersebut menjadi faktor utama yang menyebabkan turunnya harga-harga produk. Dalam hal penawaran, Perseroan cukup tanggap dalam mengubah kapasitas dan output level untuk pasar internasional maupun regional untuk menyesuaikan kondisi pasar. Sebagai contoh, harga global dipengaruhi oleh perubahan penawaran yang disebabkan oleh penutupan pabrik *pulp*, kertas dan pengemas atau penambahan kapasitas dari pabrik baru atau pun pabrik yang sudah ada sebelumnya.

Disamping itu, harga jual produk-produk Perseroan juga tergantung pada beberapa faktor lain yang berada di luar kendali Perseroan, seperti peraturan terkait dengan lingkungan hidup dan perubahan kurs mata uang.

c. Biaya Produksi

Kemampuan Perseroan untuk mengendalikan biaya produksi dapat mempengaruhi usaha, kondisi keuangan dan hasil dari operasi Perseroan itu sendiri. Biaya pembelian *pulp* berperan sangat penting dalam komposisi biaya produksi kertas dan produk pengemas. Harga *pulp* sangat berfluktuasi dan sensitif terhadap perubahan kapasitas dan *output* level di pasar internasional dan regional dan juga terhadap perubahan kondisi makro ekonomi.

Perseroan berusaha untuk menekan biaya produksi lainnya. Biaya produksi lainnya termasuk dari biaya bahan bakar, bahan kimia, biaya *overhead* (termasuk biaya perbaikan dan perawatan), tenaga kerja dan biaya bahan pendukung lainnya. Perseroan secara aktif mencari solusi untuk mengendalikan biaya tersebut, sebagai contoh penyesuaian energi campuran yang digunakan dalam proses produksi, bergantung pada biaya biomass, batu bara dan gas alam untuk memaksimalkan penghematan biaya energi.

Untuk meningkatkan efisiensi, Perseroan juga melakukan perubahan *product mix* dari waktu ke waktu dan meningkatkan penjualan *high value-added products* yang bertujuan untuk memaksimalkan pengembalian dari investasi atas aset tetap.

d. Production Capacity

Kemampuan Perseroan untuk meningkatkan penjualan bergantung pada kapasitas produksi per tahun. Per 31 Desember 2013 kapasitas produksi Perseroan adalah kertas sebesar 1.277.000 ton per tahun, kertas kemasan sebesar 80.000 ton per tahun dan *stationery* sebesar 320.000 ton per tahun. Utilisasi Perseroan selama tahun

2013 adalah sebesar 75%, 85% dan 65% untuk kertas, kertas kemasan dan *stationery*.

Di sepanjang 2011 sampai dengan 2013, kapasitas produksi kertas mengalami peningkatan sedangkan untuk produk pengemas dan *stationery* cenderung stabil. Kenaikan kapasitas produksi kertas terjadi di 2012 sebesar 10% dikarenakan adanya penambahan mesin baru. Perseroan bermaksud untuk meningkatkan kapasitas produk kertas untuk mencukupi permintaan pasar global. Peningkatan kapasitas produksi ini akan diikuti dengan peningkatan signifikan belanja modal Perseroan.

e. Fluktuasi Kurs

Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing Perseroan terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari.

Perseroan mengelola dan memonitor risiko fluktuasi mata uang ini dengan menyepadankan kewajiban keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat dibutuhkan.

Sebagian besar penjualan dan pembelian bahan baku utama dan bahan penolong Perseroan dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Demikian pula, pinjaman yang didapat Perseroan sehingga Perseroan relatif aman dari fluktuasi kurs mata uang.

f. Suku Bunga

Perseroan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank dan surat utang yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perseroan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Perseroan berkeyakinan bahwa perubahan tingkat suku bunga tidak akan mempengaruhi Perseroan dalam memenuhi kewajiban membayar bunga dan cicilan pokok.

Perseroan tidak melakukan lindung nilai atas pinjaman dan ikatan dalam mata uang asing, karena Perseroan mempunyai penghasilan dalam mata uang asing sesuai utang yang dimiliki oleh Perseroan, sehingga ini merupakan lindung nilai secara natural.

Pengakuan bunga terutang pada tanggal laporan posisi keuangan:

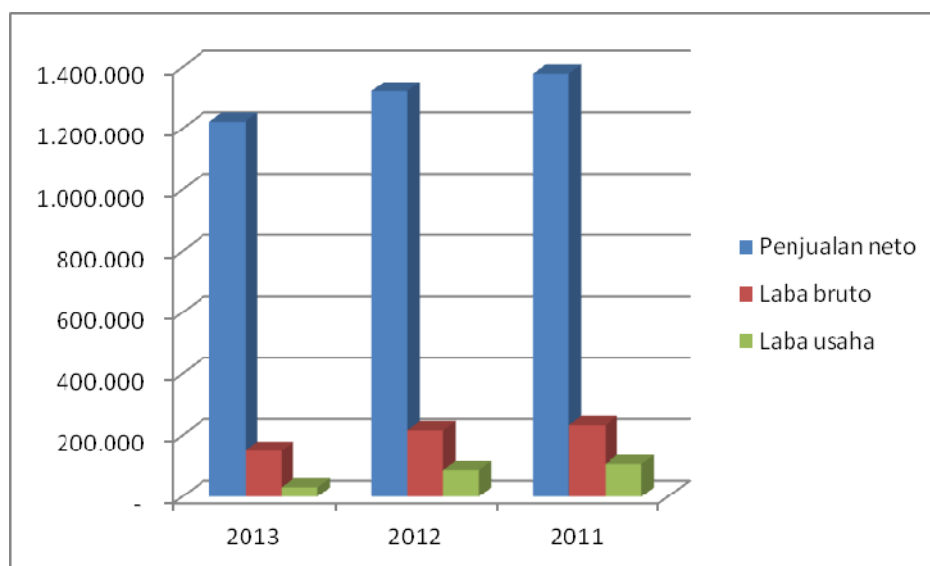
(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

	31 Desember		
	2013	2012	2011
Utang bunga	3.800	57.096	50.547

4. ANALISIS KEUANGAN

4.1 Analisis Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Berikut grafik pertumbuhan penjualan neto, laba bruto dan laba usaha Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.



Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2013	2012	2011
Penjualan neto	1.222.356	1.321.641	1.378.740
Beban pokok penjualan	1.072.807	1.105.457	1.145.880
Laba Bruto	149.549	216.184	232.860
Beban Usaha	118.350	130.274	127.463
Laba Usaha	31.199	85.910	105.397
Beban Lain-lain	(16.374)	(44.283)	(14.906)
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	14.825	41.627	90.491
Manfaat (beban) pajak penghasilan	12.185	(6.810)	(20.079)
Laba Neto	27.010	34.817	70.412
Pendapatan Komprehensif Lain-lain	373	835	416
Total Laba Komprehensif	27.383	35.652	70.828

Penjualan Neto

Karena Perseroan memproduksi produk yang cukup bervariasi, dampak perubahan harga 1 jenis produk tidak akan berdampak besar terhadap pendapatan Perseroan. Untuk produk- produk bernilai tambah tinggi dan dengan merk tertentu meskipun harganya dinaikan tidak akan berdampak pada penurunan penjualan karena beberapa produk Perseroan termasuk produk yang diminati oleh masyarakat seperti buku tulis merk Sidu, untuk produk yang sifatnya

komoditi, kenaikan harga jual bisa berdampak pada penurunan penjualan, oleh karena itu Perseroan berusaha untuk terus mengurangi penjualan yang sifatnya komoditi dan terus memproduksi produk yang lebih mempunyai nilai tambah.

Tabel analisa perbandingan perubahan harga terhadap penjualan dan laba operasi :

	2013	%	2012	%	2011
Harga Jual Rata-rata (dalam USD)	1.038	-6,15	1.106	-5,15	1.166
Volume Penjualan (dalam Ribuan Ton)	1.177,7	-1,44	1.195,0	1,08	1.182,2
Penjualan (dalam Ribuan USD)	1.222.356	-7,51	1.321.641	-4,14	1.378.740
Laba Operasi (dalam Ribuan USD)	31.199	-63,38	85.190	-19,17	105.397

Harga jual pada tahun 2013 menurun sebesar 6,16% dibandingkan dengan tahun 2012. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan harga produk ekspor. Hal ini sejalan dengan kondisi pasar dunia yang masih belum sepenuhnya pulih. Penurunan harga jual sebesar 6,16% dan penurunan volume penjualan sebesar 1,45% mengakibatkan penurunan penjualan sebesar 7,51%.

Tren posisi penjualan dan laba operasi/usaha dalam waktu 3 tahun cenderung menurun.

a. Perbandingan Penjualan Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

Penjualan terdiri dari penjualan kertas, *stationery*, dan kertas kemasan. Penjualan neto Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar USD 1.222,4 juta, turun sebesar 7,5% atau USD 99,3 juta dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar USD 1.321,6 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya harga jual dan turunnya volume penjualan produk-produk Perseroan.

Permintaan atas produk-produk Perseroan sangat erat hubungannya dengan kondisi makro ekonomi baik di Indonesia maupun secara global. Pertumbuhan ekonomi cenderung melambat karena belum sepenuhnya pulih krisis ekonomi di negara-negara Eropa dan Amerika Serikat. Turunnya permintaan tersebut menjadi faktor utama yang menyebabkan turunnya harga-harga produk.

Penjualan neto per segmen untuk tahun 2013 terdiri dari produk kertas sebesar USD 1.141,6 juta serta produk pengemas dan lainnya sebesar USD 80,8 juta dan untuk tahun 2012 masing-masing sebesar USD 1.225,2 juta dan USD 96,4 juta.

b. Perbandingan Penjualan Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

Penjualan neto Perseroan menurun sebesar USD 57,1 juta atau 4.1% dari USD 1.378,7 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi USD 1.321,6 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya harga jual produk-produk Perseroan.

Turunnya harga jual produk-produk perseroan disebabkan oleh kondisi perekonomian global pada tahun 2012 masih diwarnai oleh kondisi yang penuh dengan ketidakpastian. Pertumbuhan ekonomi masih sangat lambat di negara-negara yang terkena krisis terutama negara di kawasan Eropa.

Penjualan neto per segmen pada tahun 2012 terdiri dari produk kertas sebesar USD 1.225,2 juta serta produk pengemas dan lainnya sebesar USD 96,4 juta dan pada tahun 2011 masing-masing sebesar USD1.269,1 juta dan USD 109,6 juta.

Perseroan memfokuskan penjualannya di pasar ekspor. Dengan kondisi perekonomian di Eropa dan beberapa negara maju yang masih belum pulih disertai dengan adanya tambahan kapasitas produksi dari beberapa produsen kertas, dapat menyebabkan turunnya pendapatan perusahaan yang disebabkan oleh penurunan harga. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan terus mencoba berinovasi dengan pengembangan produk-produk bernilai tambah tinggi, salah satunya dengan meluncurkan produk-produk *recycle* yang diminati oleh pasar di Jepang dan mempunyai harga yang cukup tinggi, juga pengembangan produk kertas *photocopy* yang mempunyai warna paling putih di dunia, yang diperuntukkan untuk segmen menengah ke atas. Selain itu Perseroan juga mengadopsi desain untuk produk-produk *stationery* yang disesuaikan dengan selera pasar ekspor di negaranya masing-masing. Pengembangan produk baru ini dapat meningkatkan penjualan Perseroan.

Perseroan secara rutin ikut serta dalam pameran dagang baik di dalam maupun luar negeri yang bertujuan untuk mendapatkan pelanggan-pelanggan baru. Selain itu Perseroan melalui distributornya secara rutin melakukan SIDU Cup pertandingan bulu tangkis yang tujuannya untuk meningkatkan brand awareness atas merek buku tulis Perseroan. Biaya promosi yang dikeluarkan oleh Perseroan di tahun 2013 sebesar USD 228 ribu atau sebesar 0,02% dibanding penjualan. Pada tahun 2012 sebesar USD 56.831 atau sebesar 0,004% dibanding penjualan dan pada tahun 2011 sebesar USD 140.394 atau sebesar 0,01% dibanding penjualan.

Perseroan merupakan produsen kertas beserta turunannya. Baik di pasar domestik maupun ekspor, Perseroan termasuk produsen kertas yang memiliki variasi produk yang paling lengkap dibandingkan dengan perusahaan sejenis. Perseroan memproduksi mulai dari *culture paper* (kertas budaya), *photocopy*, *carbonless*, *coated paper*, *carton box* dan berbagai jenis *stationery*. Dengan bervariasinya produk yang dijual Perseroan, membuat Perseroan mempunyai keunggulan dibanding kompetitor yang hanya memproduksi satu jenis produk saja.

Beban Pokok Penjualan

a. Perbandingan Beban Pokok Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

Beban pokok penjualan terdiri dari biaya bahan baku, bahan penolong, biaya tenaga kerja dan biaya tidak langsung lainnya. Bahan baku utama dari produk Perseroan adalah bubur kertas (*pulp*). Biaya tidak langsung lainnya terutama terdiri dari biaya kemasan, biaya reparasi dan pemeliharaan, penyusutan aset tetap dan biaya energi.

Beban pokok penjualan pada tahun 2013 sebesar USD 1.072,8 juta, mengalami penurunan sebesar 3,0% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar USD 1.105,5 juta. Beban pokok penjualan per segmen pada tahun 2013 terdiri dari beban pokok produk kertas sebesar USD 1.006,7 juta serta produk pengemas dan lainnya sebesar USD 66,1 juta dan pada tahun 2012 masing-masing sebesar USD 1.029,2 juta dan USD 76,3 juta

b. Perbandingan Beban Pokok Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

Beban pokok penjualan pada tahun 2012 sebesar USD 1.105,5 juta, mengalami penurunan sebesar 3,5% dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar USD 1.145,9 juta. Beban pokok penjualan per segmen pada tahun 2012 terdiri dari beban pokok produk kertas sebesar USD 1.029,2 juta serta produk pengemas dan lainnya sebesar USD 76,3 juta dan pada tahun 2011 masing-masing sebesar USD 1.058,9 juta dan USD 87,0 juta

Laba Bruto

a. Perbandingan Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

Laba bruto Perseroan menurun dari USD 216,2 juta pada tahun 2012 menjadi USD 149,6 juta pada tahun 2013 atau turun sebesar 30,8%. Penurunan ini sejalan dengan turunnya harga jual produk Perseroan. Margin laba bruto

menurun dari 16,4% pada tahun 2012 menjadi 12,2% pada tahun 2013. Laba bruto produk kertas pada tahun 2013 sebesar USD 134,9 juta serta produk pengemas dan lainnya sebesar USD 14,7 juta dan pada tahun 2012 masing-masing sebesar USD 196,0 juta dan USD 20,2 juta.

b. Perbandingan Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

Laba bruto Perseroan menurun dari USD 232,9 juta pada tahun 2011 menjadi USD 216,2 juta pada tahun 2012 atau turun sebesar 7,2%. Penurunan ini sejalan dengan turunnya harga jual produk Perseroan. Margin laba bruto menurun dari 16,9% pada tahun 2011 menjadi 16,4% pada tahun 2012. Laba bruto produk kertas pada tahun 2012 sebesar USD 196,0 juta serta produk pengemas dan lainnya sebesar USD 20,2 juta dan pada tahun 2011 masing-masing sebesar USD 210,2 juta dan USD 22,7 juta.

Beban Usaha

a. Perbandingan Beban Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan beban administrasi dan umum. Beban penjualan terutama terdiri dari beban pengangkutan, komisi, gaji dan upah. Beban administrasi dan umum terutama terdiri dari jasa manajemen dan profesional, beban gaji dan upah, beban kantor, beban asuransi serta beban perbaikan dan pemeliharaan. Beban usaha tahun 2013 adalah sebesar USD 118,3 juta menurun sebesar 9,2% atau sejumlah USD 12 juta dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar USD 130,3 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban komisi dan beban ongkos angkut.

b. Perbandingan Beban Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

Beban usaha tahun 2012 adalah sebesar USD 130,3 juta meningkat sebesar 2,2% atau sejumlah USD 2,8 juta dibanding tahun 2011 sebesar USD 127,5 juta. Hal ini disebabkan oleh fluktuasi peningkatan dan penurunan di berbagai beban usaha. Peningkatan terjadi pada komisi, ongkos angkut, perbaikan & perawatan, jasa manajemen dan profesional, dan asuransi, sedangkan penurunan terjadi pada beban promosi.

Laba Usaha

a. Perbandingan Laba Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

Laba usaha Perseroan menurun dari USD 85,9 juta pada tahun 2012 menjadi sebesar USD 31,2 juta pada tahun 2013 atau turun sebesar 63,7%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya margin laba bruto Perseroan di tahun 2013.

Laba usaha per segmen pada tahun 2013 terdiri dari laba usaha produk kertas USD 24,4 juta serta produk pengemas dan lainnya sebesar USD 6,8 juta dan pada tahun 2012 masing-masing sebesar USD 75,2 juta dan USD 10,7 juta.

b. Perbandingan Laba Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

Laba usaha Perseroan menurun dari USD 105,4 juta pada tahun 2011 menjadi USD 85,9 juta pada tahun 2012 atau turun sebesar 18,5%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya margin laba bruto serta bertambahnya beban usaha Perseroan di tahun 2012.

Laba usaha per segmen pada tahun 2012 terdiri dari laba usaha produk kertas USD 75,2 juta serta produk pengemas dan lainnya sebesar USD 10,7 juta dan pada tahun 2011 masing-masing sebesar USD 92,9 juta dan USD 12,5 juta.

Beban Lain-lain

a. Perbandingan Beban Lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

Beban lain-lain mengalami penurunan dari sebesar USD 44,3 juta pada tahun 2012 menjadi sebesar USD 16,4 juta pada tahun 2013 atau turun sebesar 63,0%. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya laba selisih kurs pada tahun 2013. Peningkatan laba selisih kurs ini disebabkan oleh menguatnya nilai mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang Rupiah dan Yen Jepang.

b. Perbandingan Beban Lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

Pada tahun 2012, beban lain-lain mengalami kenaikan dari sebesar USD 14,9 juta pada tahun 2011 menjadi sebesar USD 44,3 juta pada tahun 2012 atau naik sebesar 197,1%, terutama karena adanya kenaikan beban bunga.

Laba Komprehensif

a. Perbandingan Laba Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

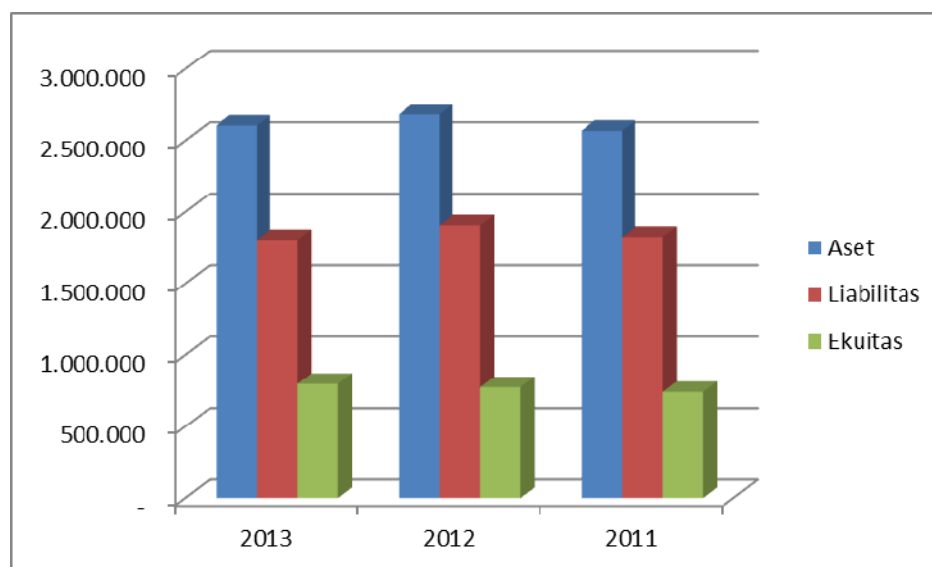
Laba komprehensif Perseroan mengalami penurunan dari sebesar USD 35,7 juta pada tahun 2012 menjadi sebesar USD 27,4 juta pada tahun 2013 atau turun sebesar 23,3%. Penurunan ini sejalan dengan penurunan laba bruto dan laba usaha Perseroan.

b. Perbandingan Laba Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

Laba komprehensif Perseroan mengalami penurunan dari sebesar USD 70,8 juta pada tahun 2011 menjadi sebesar USD 35,7 juta pada tahun 2012 atau turun sebesar 49,6%. Penurunan ini sejalan dengan penurunan laba bruto dan laba usaha Perseroan.

4.2 Analisis Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian

Berikut grafik pertumbuhan aset, liabilitas dan ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.



Aset

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Uraian	31 Desember		
	2013	2012	2011
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas			
Pihak ketiga	113.261	181.476	174.119
Pihak berelasi	2.061	7.795	9.533
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	34.351	39.839	37.218
Pihak berelasi	73.270	134.648	205.985
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7.672	621	488
Persediaan	374.057	348.518	312.406
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	295.525	170.928	188.221
Pajak dibayar dimuka	38.060	23.375	13.732
Aset lancar lainnya			
Pihak ketiga	245.563	341.527	152.612
Pihak berelasi	15.084	13.824	56.675
Total Aset Lancar	1.198.904	1.262.551	1.150.989

ASET TIDAK LANCAR

Piutang usaha - pihak berelasi -

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Uraian	31 Desember		
	2013	2012	2011
setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	36.670	51.099	60.603
Piutang lain-lain - pihak berelasi	154.891	155.205	152.811
Aset pajak tangguhan	1.646	1.044	534
Investasi pada Entitas Asosiasi	25.768	-	-
Investasi jangka panjang	820	1.034	1.103
Hutan tanaman industri	167	167	167
Hutan tanaman industri - dalam pengembangan	25.054	22.136	17.855
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1.152.312	1.179.546	1.175.226
<i>Goodwill</i>	6.391	6.391	6.391
Aset tidak lancar lainnya	2.333	2.869	3.218
Total Aset Tidak Lancar	1.406.052	1.419.491	1.417.908
TOTAL ASET	2.604.956	2.682.042	2.568.897

a. *Perbandingan Aset pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012*

Jumlah aset Perseroan mengalami penurunan dari sebesar USD 2.682,0 juta pada tanggal 31 Desember 2012 menjadi sebesar USD 2.605,0 juta pada tanggal 31 Desember 2013 atau turun sebesar 2,9%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan aset lancar lainnya, kas dan setara kas dan piutang usaha walaupun terdapat juga kenaikan di beberapa pos aset seperti kenaikan pada uang muka dan biaya dibayar dimuka.

b. *Perbandingan Aset pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011*

Jumlah aset Perseroan meningkat dari sebesar USD 2.568,9 juta pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi sebesar USD 2.682,0 juta pada tanggal 31 Desember 2012 atau meningkat sebesar 4,4%. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset lancar lainnya walaupun terdapat penurunan pada piutang usaha.

Liabilitas

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Uraian	31 Desember		
	2013	2012	2011
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman bank jangka pendek	339.050	324.188	227.950
Utang murabahah	24.612	-	-
Pembiayaan musyarakah	10.665	13.444	-
Utang usaha			
Pihak ketiga	39.802	41.377	57.572
Pihak berelasi	5.282	10.671	10.077
Utang lain-lain - pihak ketiga	10.212	12.175	9.491
Uang muka pelanggan			
Pihak ketiga	24.954	19.822	20.907
Pihak berelasi	111	258	273
Beban masih harus dibayar	9.044	64.109	61.489
Utang pajak	1.911	3.254	3.411
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Liabilitas sewa pembiayaan	47	-	23
Pinjaman bank			
Pihak ketiga	15.025	5.963	12.952
Pihak berelasi	32	37	36
Pinjaman, wesel bayar dan obligasi	59.358	29.145	194.109
Total Liabilitas Jangka Pendek	540.105	524.443	598.290
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan - neto	38.447	50.030	52.167
Utang lain-lain - pihak berelasi	9.112	14.052	16.805
Liabilitas imbalan kerja	40.638	47.451	45.935
Liabilitas jangka panjang :			
Liabilitas sewa pembiayaan	102	-	23
Pinjaman bank			
Pihak ketiga	125.919	104.205	37.371
Pihak berelasi	65	119	163
Pinjaman	217.797	251.532	309.829
Wesel bayar dan obligasi	908.968	951.067	973.307
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Liabilitas sewa pembiayaan	(47)	-	(23)
Pinjaman bank			
Pihak ketiga	(15.025)	(5.963)	(12.952)
Pihak berelasi	(32)	(37)	(36)
Pinjaman, wesel bayar dan obligasi	(59.358)	(29.145)	(194.109)
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.266.586	1.383.311	1.228.480
TOTAL LIABILITAS	1.806.691	1.907.754	1.826.770

a. Perbandingan Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

Liabilitas Perseroan menurun dari sebesar USD 1.907,8 juta pada tanggal 31 Desember 2012 menjadi sebesar USD 1.806,7 juta pada tanggal 31 Desember 2013 atau turun sebesar 5,3%. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan beban masih harus dibayar, serta pinjaman, wesel bayar dan obligasi jangka panjang.

b. *Perbandingan Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011*

Liabilitas Perseroan meningkat dari sebesar USD 1.826,8 juta pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi sebesar USD 1.907,8 juta pada tanggal 31 Desember 2012 atau meningkat sebesar 4,4%. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang walaupun terdapat penurunan pada pinjaman, wesel bayar dan obligasi jangka panjang.

Ekuitas

Uraian	<i>(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)</i>		
	31 Desember		
	2013	2012	2011
Modal saham	537.169	537.169	537.169
Tambahan modal disetor	30.201	30.201	30.201
Selisih transaksi dengan kepentingan non pengendali	(1.986)	(1.986)	(1.986)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2.039	1.666	831
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	5.000	4.000	3.000
Belum ditentukan penggunaannya	225.842	203.238	172.912
Total Ekuitas	798.265	774.288	742.127

a. *Perbandingan Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012*

Total Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan dari sebesar USD 774,3 juta pada tanggal 31 Desember 2012 menjadi sebesar USD 798,3 juta pada tanggal 31 Desember 2013 atau naik sebesar 3,1%. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba ditahan sejalan dengan perolehan laba neto setelah memperhitungkan pembagian dividen.

b. *Perbandingan Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011*

Total Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar USD 742,1 juta pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi sebesar USD 774,3 juta pada tanggal 31 Desember 2012 atau naik sebesar 4,3%. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba ditahan sejalan dengan perolehan laba neto setelah memperhitungkan pembagian dividen.

4.3 Analisis Rasio Keuangan

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek yang tercermin dalam rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Tingkat likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 222,0%, 240,8% dan 192,4%.

Perseroan tidak memiliki perjanjian atau kontrak baik dengan pembeli maupun penjual, semua transaksi penjualan dan pembelian berdasarkan harga pasar yang berlaku pada saat pembelian dan penjualan. Perseroan melakukan penjualan dan pembelian menggunakan beberapa jenis metode pembayaran, dengan kas, LC ataupun menggunakan pembayaran dengan jangka waktu tertentu.

Perseroan memiliki perjanjian modal kerja (*fasilitas Letter of Credit dan Trust Receipt*) dengan beberapa bank untuk mendukung likuiditas Perseroan.

Perseroan secara terus menerus melakukan pengembangan produk yang bernilai tinggi untuk dapat meningkatkan penerimaan perusahaan, juga mencoba membuka pasar baru selain itu juga secara terus menerus melakukan penghematan biaya di semua bidang, sehingga menjamin kesehatan dari likuiditas perseroan, selalu berinovasi untuk menurunkan biaya produksi sehingga akan meningkatkan profitabilitas yang akhirnya akan meningkatkan likuiditas Perseroan.

Untuk memastikan penerimaan dari pelanggan, Perseroan melakukan proses analisa kredit dalam pemberian jangka waktu dan metode pembayaran.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya yang dihitung dari rasio total liabilitas perusahaan, masing-masing terhadap total aset dan total ekuitas. Rasio seluruh liabilitas terhadap total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 69,4%, 71,1% dan 71,1%. Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 226,3%, 246,4% dan 246,2%.

Imbal Hasil Investasi

Imbal hasil investasi adalah kemampuan aset produktif perusahaan untuk menghasilkan laba neto, yang dihitung dari laba neto dibagi dengan total aset. Imbal hasil investasi Perseroan pada tahun 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 1,0%, 1,3% dan 2,7%.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto, yang dihitung dari laba neto dibagi dengan ekuitas. Imbal hasil ekuitas Perseroan pada tahun 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 3,4%, 4,5% dan 9,5%.

4.4 Analisis Laporan Arus

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Tabel berikut ini merupakan ringkasan mengenai data arus kas Perseroan:

Uraian	<i>(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)</i>		
	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal		
	31 Desember		
	2013	2012	2011
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(72.091)	147.706	121.525
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	1.522	(236.555)	(202.619)
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(5.083)	94.342	99.800
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(75.652)	5.493	18.706
Dampak neto perubahan selisih kurs atas kas dan setara kas	1.703	126	(25)
Kas dan setara kas awal tahun	189.271	183.652	164.971
Kas dan setara kas akhir tahun	115.322	189.271	183.652

Posisi kas dan setara kas per 31 Desember 2013 adalah sebesar USD 115,3 juta, turun sebesar USD 74,0 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2012 sebesar USD 189,3 juta. Penggunaan arus kas neto tahun 2013 untuk

aktivitas operasi dan aktivitas pendanaan masing-masing sebesar USD 72,1 juta dan USD 5,1 juta, sedangkan penerimaan arus kas neto dari aktivitas investasi sebesar USD 1,5 juta.

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2013 arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar USD 72,1 juta yang terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar USD 1.310,2 juta, pembayaran kepada pemasok dan karyawan sebesar USD 1.281,0 juta, penerimaan penghasilan bunga sebesar USD 4,3 juta, pembayaran pajak dan bunga masing-masing USD 16,0 juta dan USD 89,6 juta.

Pada tahun 2012 arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar USD 147,7 juta terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar USD 1.400,1 juta, pembayaran kepada pemasok dan karyawan sebesar USD 1.196,6 juta, penerimaan penghasilan bunga sebesar USD 6,3 juta, pembayaran pajak dan bunga masing-masing sebesar USD 19,3 juta dan USD 42,8 juta.

Pada tahun 2011 arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar USD 121,5 juta terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar USD 1.404,5 juta, pembayaran kepada pemasok dan karyawan sebesar USD 1.254,1 juta, penerimaan penghasilan bunga sebesar USD 5,3 juta, pembayaran pajak dan bunga masing-masing sebesar USD 26,6 juta dan USD 7,6 juta.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2013, arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar USD 1,5 juta terutama diperoleh dari penurunan aset lancar lainnya sebesar USD 95,8 juta setelah memperhitungkan penggunaan kas untuk perolehan aset tetap dan pembayaran kas neto atas investasi pada entitas asosiasi masing-masing sebesar USD 59,7 juta dan USD 30,2 juta.

Pada tahun 2012, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar USD 236,6 juta terutama karena kenaikan pada aset lancar lainnya sebesar USD 142,4 juta dan penggunaan kas untuk perolehan aset tetap sebesar USD 84,9 juta.

Pada tahun 2011, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar USD 202,6 juta terutama karena kenaikan pada aset lancar lainnya sebesar USD 119,7 juta dan penggunaan kas untuk perolehan aset tetap sebesar USD 83,3 juta.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2013, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar USD 5,1 juta terutama terdiri dari pembayaran liabilitas jangka panjang sebesar USD 73,5 juta setelah memperhitungkan penerimaan liabilitas jangka panjang dan kenaikan neto pinjaman bank jangka pendek masing-masing sebesar USD 59,2 juta dan USD 12,1 juta.

Pada tahun 2012, arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar USD 94,3 juta terutama terdiri dari kenaikan neto pinjaman jangka pendek sebesar USD 154,7 juta dan penerimaan liabilitas jangka panjang sebesar USD 30,0 juta setelah memperhitungkan pembayaran liabilitas jangka panjang sebesar USD 86,9 juta.

Pada tahun 2011, arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar USD 99,8 juta terutama terdiri dari kenaikan neto pinjaman jangka pendek sebesar USD 122,0 juta setelah memperhitungkan pembayaran liabilitas jangka panjang sebesar USD 19,7 juta.

4.5 Belanja Modal

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai belanja modal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 sebagai berikut:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	12 bulan		
	2013	2012	2011
Aset Tetap			
Tanah	1.399	501	849
Bangunan	42	120	-
Mesin	991	-	-
Kendaraan	4	5	17
Perabotan dan Peralatan Kantor	879	14	22
Aset dalam Penyelesaian	56.383	84.214	82.393
Total	59.698	84.854	83.281

Belanja modal Perseroan didanai melalui pinjaman serta arus kas yang diperoleh dari kegiatan usaha Perseroan.

Dalam melakukan pembelian belanja modal, Perseroan menggunakan denominasi mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat. Perseroan tidak melakukan transaksi lindung nilai untuk pembelian barang modal. saat ini. Pembelian barang modal selalu sesuai dengan tujuannya. Dengan adanya pembelian belanja modal dapat meningkatkan kinerja Perseroan. Tidak ada pengikatan untuk pembelian belanja modal namun belum terealisasi.

5. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko fluktuasi harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko nilai tukar mata uang

Perseroan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan kewajiban dan aset keuangan dalam mata uang tersebut dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang tersebut saat diperlukan.

b. Risiko tingkat bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank dan surat utang yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

c. Risiko kredit

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar nilai nominal aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.

e. Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas.

VI. RISIKO USAHA

Terdapat beberapa risiko usaha yang perlu dipertimbangkan oleh calon investor PUT II Perseroan sebelum mengambil keputusan investasi pada Perseroan. Risiko-risiko yang mungkin menimbulkan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuntungan Perseroan adalah sebagai berikut :

a. Fluktuasi Harga Bubur Kertas (*Pulp*) dan Kertas

Harga jual bubur kertas (*pulp*) dan kertas sangat tergantung dari harga yang berlaku di pasaran internasional yang memiliki kecenderungan berfluktuasi tergantung tingkat permintaan dan penawaran. Apabila harga bubur kertas mengalami kenaikan dan harga kertas mengalami penurunan maka akan berpengaruh negatif terhadap laba dan kinerja usaha Perseroan.

b. Persaingan

Di pasar internasional, tingkat persaingan penjualan produk *pulp* dan kertas cukup tinggi dan melibatkan banyak produsen di seluruh dunia. Beberapa pesaing memiliki lokasi yang dekat dengan pasar utama dunia, sehingga hal tersebut merupakan kelebihan dari pesaing. Adanya tuduhan *dumping* dari negara tertentu terhadap produk Perseroan akan berdampak terhadap kinerja Perseroan.

c. Krisis Ekonomi

Krisis ekonomi yang terjadi baik secara nasional maupun global dapat mempengaruhi permintaan dan harga produk Perseroan yang pada akhirnya berdampak pada kinerja Perseroan.

d. Nilai Tukar Mata Uang

Perseroan terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Depresiasi nilai Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang lainnya akan meningkatkan beban Perseroan yang pada akhirnya dapat mengakibatkan penurunan laba Perseroan

e. Tingkat Suku Bunga

Perseroan didanai dengan berbagai pinjaman bank dan surat utang yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perseroan terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Apabila tingkat suku bunga meningkat, maka akan mempengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasi Perseroan.

f. Penyertaan

Dalam hal penyertaan yang dilakukan Perseroan dalam Perusahaan lain tidak mencapai tujuan maka hal tersebut dapat mempengaruhi keadaan keuangan Perseroan yang selanjutnya dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

g. Faktor Lingkungan

Perseroan memberi perhatian yang serius terhadap penanganan limbah yang terjadi akibat kegiatan produksi Perseroan. Pembuangan limbah dari hasil produksi Perseroan dapat mempengaruhi lingkungan hidup sekitar. Kegiatan-kegiatan Perseroan dalam kaitannya dengan pencemaran lingkungan diawasi oleh Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (BAPEDAL), suatu badan pemerintah yang bertanggungjawab atas implementasi dan pengawasan peraturan dan kebijaksanaan pencemaran terhadap lingkungan hidup dan pemerintah daerah setempat. Pemerintah akan mengambil tindakan terhadap perusahaan-perusahaan yang tidak mematuhi undang-undang lingkungan hidup yang ditetapkan oleh pemerintah seperti pengeunaan denda maupun pencabutan ijin.

Apabila Perseroan lalai dalam penanganan limbah tersebut, maka Perseroan dapat terkena sanksi hingga pencabutan ijin, hal ini berpengaruh buruk terhadap kinerja usaha Perseroan.

h. Bencana Alam

Sebagaimana halnya dengan bidang usaha lain, bidang usaha Perseroan tidak terhindar dari bahaya bencana alam. Apabila terjadi kerusakan yang diakibatkan oleh kebakaran maupun bencana alam lainnya, baik kerusakan atas fasilitas pabrik maupun produksi Perseroan, maka hal itu dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

MANAJEMEN PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA RISIKO MATERIAL YANG DIHADAPI DAN TELAH DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor Independen tertanggal 16 Juni 2014 atas laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh KAP Tjiendradjaja & Handoko Tomo dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai perjanjian restrukturisasi utang dengan beberapa kreditur tertentu serta tuntutan dari beberapa kreditur yang tidak berpartisipasi dalam perjanjian restrukturisasi utang.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Tjiwi Kimia No.9 Tanggal 2 Oktober 1972 jis Akta Pemasukan Para Pendiri dan Pembesaran Modal No.223 tanggal 30 Agustus 1973, Akta Pengeluaran Sebagian Dari Para Pesero Serta Perubahan Anggaran Dasar No.292, tanggal 31 Desember 1973 yang ketiganya dibuat di hadapan Ridwan Suselo, Notaris di Jakarta, Akta Pemasukan Para Pendiri Serta Perubahan Anggaran Dasar No.145, tanggal 19 Juni 1974 yang dibuat di hadapan Wargio Suhardjo, SH., pengganti dari Ridwan Suselo, Notaris di Jakarta, dan Akta Perubahan Anggaran Dasar No.14 tanggal 2 Desember 1975, yang dibuat di hadapan Ridwan Suselo, Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan suratnya No.Y.A.5/439/25 tanggal 22 Desember 1975, dan didaftarkan dalam Buku Register untuk maksud itu yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No.3324, No.3325, No.3326, No.3327 dan No.3328, seluruhnya tertanggal 6 Agustus 1976 dan telah diumumkan dalam Tambahan No.639 Berita Negara Republik Indonesia No.70 tanggal 30 Agustus 1976.

Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta Pendirian tersebut selanjutnya secara berturut-turut telah diubah sejak Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 1997 berdasarkan:

- a. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk No.183 tanggal 24 Oktober 1997 yang dibuat di hadapan Adam Kasdarmadi, SH., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan surat No.C2-11.814.HT.01.04.Th.97 tanggal 13 November 1997, dan didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan No. 510/BH.13.17/001/2001 tanggal 22 Juni 2001, serta telah diumumkan dalam Tambahan No.6264 Berita Negara Republik Indonesia No.80 tanggal 05 Oktober 2001, yaitu perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas 1 ("**Akta No.183/1997**").
- b. Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk No. 142 tanggal 30 Juni 1998 yang dibuat di hadapan Linda Herawati, SH., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan Surat No.C-5893.HT.01.04.Th.99 tanggal 01 April 1999, dan didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan No.510/BH.13.17/001/2001 tanggal 22 Juni 2001, serta telah diumumkan dalam Tambahan No.6265 Berita Negara Republik Indonesia No.80 tanggal 05 Oktober 2001, yaitu perubahan Pasal 3 dan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan ("**Akta No. 142/1998**").
- c. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk No.16 tanggal 06 September 2007 yang dibuat di hadapan Linda Herawati, SH., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh surat Penerimaan Pemberitahuan dari Menkumham dengan surat No.C-UM.HT.01.10-1307 tanggal 29 Oktober 2007, dan didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan tanggal 6 Desember 2007, serta telah diumumkan dalam Tambahan No.122 Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 12 Februari 2008, yaitu perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan ("**Akta No.16/2007**").
- d. Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk No.107 tanggal 23 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Linda Herawati, SH., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan surat No.AHU-100762.AH.01.02.Tahun 2008, tanggal 31 Desember 2008, dan didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan No.AHU-0126674.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 31 Desember 2008, serta telah diumumkan dalam Tambahan No.6973 Berita Negara Republik Indonesia No.20 tanggal 10 Maret 2009, yaitu perubahan terhadap seluruh ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Jo Peraturan Bapepam-LK No.IX.J.I ("**Akta No.107/2008**").
- e. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk No.77 tanggal 25 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Linda Herawati, SH., Notaris di Jakarta Pusat yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan surat AHU-42925.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 01 September 2009, dan didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan No.AHU-0057496.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 01 September 2009, serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 12215 Berita Negara Republik Indonesia No.66 tanggal 16 Agustus 2010, yaitu mengenai perubahan tempat kedudukan Perseroan dari Sidoarjo, Jawa Timur menjadi di Jakarta Pusat ("**Akta No.77/2009**").

Maksud dan tujuan Perseroan, sebagaimana termaktub dalam Akta No. 107/2008 adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan dan bahan-bahan kimia. Untuk mencapai maksud dan tujuan, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. mendirikan pabrik kertas dan *pulp* dan hasil-hasil sampingannya yang berhubungan dengan kertas dan *pulp*;
- b. mengemas dan memperdagangkan hasil-hasil produksi kertas dan *pulp* tersebut, baik di dalam maupun di luar negeri;
- c. mengusahakan dan memperdagangkan bahan-bahan kimia guna memproduksi kertas dan *pulp* tersebut.

Untuk menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah memperoleh Izin Perluasan Penanaman Modal Dalam Negeri sebagaimana termaktub dalam Keputusan Kepala Badan Penanaman Modal Provinsi Jawa Timur No.26/35/IU-PL/PMDN/2013 tanggal 27 Desember 2013.

2. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN SETELAH PENAWARAN UMUM TERBATAS I TAHUN 1997 (PUT I)

Tahun 1997

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor terjadi karena penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas I sebagaimana tercantum dalam Akta 183/1997 yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan suratnya No. C2-11.814 HT.01.04.Th.97 tanggal 13 November 1997 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6264, Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 2001.

Komposisi modal saham Perseroan setelah Penawaran Umum Terbatas I adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	5.000.000.000	5.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- PT Purinusa Ekapersada	846.172.037	846.172.037.000	64,00
- Masyarakat	475.354.395	475.354.395.000	36,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.321.526.432	1.321.526.432.000	100,00
Saham dalam Portepel	3.678.473.568	3.678.473.568.000	

Catatan:

Bersamaan dengan Penawaran Umum Terbatas I diterbitkan 183.545.339 Waran Seri I.

Tahun 1998

Terjadi perubahan jumlah saham Perseroan yang disebabkan karena perubahan nilai nominal saham yang semula Rp1.000,- (seribu Rupiah) menjadi Rp500,- (lima ratus Rupiah) sebagaimana termaktub dalam Akta No.142/1998.

Terjadi penambahan modal ditempatkan dan disetor yang disebabkan karena pelaksanaan Waran Seri I sebanyak 3.405.004 saham dengan nilai nominal sebesar Rp500,- (lima ratus Rupiah) sehingga seluruhnya berjumlah Rp1.702.502.000,- (satu miliar tujuh ratus dua juta lima ratus dua ribu Rupiah).

Komposisi modal saham Perseroan setelah pelaksanaan Waran Seri I tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	10.000.000.000	5.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- PT Purinusa Ekapersada	1.692.344.074	846.172.037.000	64,00
- Masyarakat	954.113.794	477.056.897.000	36,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.646.457.868	1.323.228.934.000	100,00
Saham dalam Portepel	7.353.542.132	3.676.771.066.000	

Catatan:

Tampilan dalam tabel di atas mempergunakan nilai nominal saham sebesar Rp500,- (lima ratus Rupiah) per saham sebagaimana tercantum dalam akta 142/1998 namun stock split yang disetujui pada tahun 1998 tidak pernah dilaksanakan sebagaimana tercantum dalam Surat Pernyataan Perseroan No.003/SP-TK/V/14/EMH tanggal 12 Mei 2014.

Tahun 2007

Terjadi perubahan jumlah saham Perseroan yang disebabkan karena perubahan nilai nominal saham yang semula Rp500,- (lima ratus Rupiah) menjadi Rp1.000,- (seribu Rupiah) sebagaimana termaktub dalam Akta No.16/2007.

Terjadi penambahan modal ditempatkan dan disetor yang disebabkan karena pelaksanaan Waran Seri I sebanyak 12.473.306 (dua belas juta empat ratus tujuh puluh tiga ribu tiga ratus enam) saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000,- (seribu Rupiah) sehingga seluruhnya berjumlah Rp12.473.306.000 (dua belas miliar empat ratus tujuh puluh tiga juta tiga ratus enam ribu Rupiah).

Komposisi modal saham Perseroan setelah pelaksanaan Waran Seri I tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	5.000.000.000	5.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- PT Purinusa Ekapersada	846.179.367	846.179.367.000	63,40
- Masyarakat	489.522.873	489.522.873.000	36,60
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.335.702.240	1.335.702.240.000	100,00
Saham dalam Portepel	3.664.297.760	3.664.297.760.000	

2014

Sejak tahun 2007 hingga Prospektus ini diterbitkan struktur modal Perseroan tidak mengalami perubahan. Berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Sinartama Gunita per 31 Mei 2014:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	5.000.000.000	5.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- PT Purinusa Ekapersada	796.176.423	796.176.423.000	59,607
- Masyarakat (<5%)	539.525.817	539.525.817.000	40,393
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.335.702.240	1.335.702.240.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	3.664.297.760	3.664.297.760.000	

3. KETERANGAN SINGKAT TENTANG PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM DENGAN KEPEMILIKAN LEBIH DARI 5%

PT PURINUSA EKAPERSADA (Pemegang Saham Perseroan sebesar 59,61%)

Riwayat Singkat

PT Purinusa Ekapersada (Purinusa) didirikan di Jakarta dengan Akta No. 280 tanggal 22 Maret 1989 yang dibuat dihadapan Benny Kristianto, SH., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. C2-10766.HT.01.01.TH.89 tanggal 27 Nopember 1989, dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 3963 Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 29 Desember 1989. Purinusa selain bergerak di bidang usaha manufaktur kemasan dari kertas dan karton, juga melakukan penyertaan di berbagai perusahaan lainnya.

Anggaran dasar Purinusa terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Purinusa Ekapersada No.39, tanggal 19 Maret 2014, yang dibuat di hadapan Linda Herawati, SH., Notaris di Jakarta Pusat yang telah memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menkumham dengan surat Nomor AHU-00756.40.21.2014 tanggal 23 April 2014 dan didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan No.AHU-00756.40.21.2014 tanggal 23 April 2014.

Pengurusan dan Pengawasan

Sesuai akta Pernyataan Keputusan Rapat Purinusa No.102 tanggal 20 Desember 2013 yang dibuat di hadapan Linda Herawati, SH., Notaris di Jakarta Pusat dan telah menerima Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menkumham dengan suratnya No. AHU-AH.01.10-00776 tanggal 8 Januari 2014 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0001631.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 8 Januari 2014, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Purinusa adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Teguh Ganda Wijaya (Oei Tjie Goan)
Komisaris : Hj. Ryani Soedirman
Komisaris : Letjen TNI (Purn.) Soetedjo
Komisaris : Agustian Rachmansjah Partawidjaja

Direksi

Direktur Utama : Arthur Tahija
Direktur : Drs. John Ferdinand Pandelaki
Direktur : Suresh Kilam
Direktur : Frenky Loa
Direktur : Kurniawan Yuwono

Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Purinusa Ekapersada No. 39 tanggal 19 Maret 2014 dibuat di hadapan Linda Herawati, SH., Notaris di Jakarta Pusat, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Purinusa adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Saham A Rp1.000,- per saham Nilai Nominal Saham B Rp2,- per saham			
	Jumlah Saham (lembar)		Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
	Seri A	Seri B		
Modal Dasar	9.600.000.000	5.200.000.000.000	20.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
- Teguh Ganda Wijaya (Oei Tjie Goan)	930.000	-	930.000.000	0,0001
- Indra Widjaja	930.000	-	930.000.000	0,0001
- Muktar Widjaja	930.000	-	930.000.000	0,0001
- Franky Oesman Widjaja	930.000	-	930.000.000	0,0001
- PT Sinarindo Gerbang Mas	163.025.000	-	163.025.000.000	0,0099
- PT Sinar Mas Tunggal	62.655.000	-	62.655.000.000	0,0038
- Asia Pulp & Paper Company Limited	2.217.360.350	-	2.217.360.350.000	0,1348
- Asia Pulp & Paper Investment LTD	3.293.887.772	-	3.293.887.772.000	0,2002
- Marque Technologies Limited	-	296.137.818.715	592.275.637.430	18,0012
- Enterprises International Holding Investments Ltd	-	44.508.725.000	89.017.450.000	2,7055
- Fitzgerald & Wilkinson Investments Limited	-	65.023.725.000	130.047.450.000	3,9526
- Great Divine Investment Limited	-	113.067.298.750	226.134.597.500	6,8730
- Lyme Securities Ltd	-	31.156.107.500	62.312.215.000	1,8939
- Nikko Citigroup Limited	-	8.901.745.000	17.803.490.000	0,5411
- SK Kaken Co.Ltd	-	4.450.872.500	8.901.745.000	0,2706
- App International Finance Company BV	-	69.937.500.000	139.875.000.000	4,2513
- Marco Capital Holding Pte. Ltd	-	1.006.176.636.331	2.012.353.272.662	61,1620
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.740.648.122	1.639.360.428.796	9.019.368.979.592	100,000
Saham Dalam Portepel	3.859.351.878	3.560.639.571.204	10.980.631.020.408	-

Kegiatan Usaha

Sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Purinusa Ekapersada No.324 tanggal 25 Agustus 2008, yang dibuat di hadapan Linda Herawati, SH., Notaris di Jakarta dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 7780 Berita Negara Republik Indonesia No.22 tanggal 17 Maret 2009, maksud dan tujuan Purinusa adalah berusaha di bidang perindustrian dan perdagangan.

4. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

a. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.24 tanggal 12 Juni 2012, dibuat di hadapan Linda Herawati, SH., Notaris di Jakarta Pusat, dan telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-26833 tanggal 23 Juli 2012 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0066420.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 23 Juli 2012, sampai dengan Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Teguh Ganda Wijaya (Oei Tjie Goan) *)
Wakil Komisaris Utama	:	Ir. Gandi Sulistiyanto Soeherman
Komisaris	:	Arthur Tahija
Komisaris	:	Drs. John Ferdinand Pandelaki
Komisaris Independen	:	Drs. Pande Putu Raka, MA.
Komisaris Independen	:	Let. Jend. TNI (Purn) Soetedjo

Komisaris Independen : DR. Ramelan, SH., MH.

Keterangan:

**) telah mengundurkan diri berdasarkan surat pengunduran diri tanggal 16 Mei 2014*

Direksi

Direktur Utama : Yudi Setiawan Lin
Direktur : Linda Suryasari Wijaya Limantara
Direktur : Indah Suryasari Wijaya Limantara
Direktur : Hendra Jaya Kosasih
Direktur : Anton Mailoa
Direktur : Suresh Kilam
Direktur : Arman Sutedja
Direktur : Suhendra Wiriadinata
Direktur/*Corporate Secretary* : Agustian Rachmansjah Partawidjaja

Masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah 5 (lima) tahun sejak diangkat dalam RUPS. Perseroan telah memenuhi ketentuan atas Peraturan Nomor IX.1.6 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar USD 450 ribu dan USD 878 ribu. Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar USD 897 ribu dan USD 953 ribu. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui Rapat Dewan Komisaris setiap tahunnya.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.



Ir. Gandi Sulistiyanto Soeherman
Wakil Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, lahir di Pekalongan, Jawa Tengah pada tanggal 13 Pebruari 1960. Lulusan Universitas Diponegoro, Semarang, jurusan Teknik Mesin pada tahun 1982. Beliau memulai karirnya di PT. Astra International (1983-1992). Bergabung dengan Kelompok Usaha Sinar Mas pada tahun 1992, sebagai Presiden Direktur PT. AJ Eka Life sampai dengan tahun 1997. Komisaris PT. Bank Internasional Indonesia Tbk (1998-1999), *Managing Director* PT. LG Simas General Insurance (1997-2000), Komisaris PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (2000-2007), Komisaris PT. Sinar Mas Sekuritas (2000-2007), Komisaris PT. Sinar Mas Multifinance (2001-2008), Wakil Komisaris Utama PT. SMART Tbk (2002-2007), Wakil Ketua *Task Force Team* Restrukturisasi Hutang Sinar Mas Group sejak tahun 2002, Komisaris PT. Bumi Serpong Damai Tbk (2003-2007) dan Komisaris Perseroan (2000-2005), Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2005 dan Wakil Presiden Komisaris PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sejak tahun 2002. Beliau diangkat sebagai Komisaris PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak Agustus 2008 dan Komisaris PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak Oktober 2008.



Arthur Tahija
Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir di Sigli, Nanggroe Aceh Darussalam pada tanggal 30 Maret 1940. Lulusan fakultas Ekonomi jurusan Ekonomi Perusahaan dari Universitas Kristen Indonesia. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak tahun 1992, Komisaris PT. Duta Pertiwi Tbk (1994-2007), Komisaris PT. SMART Tbk (1998-2007), Direktur PT. Purinusa Ekapersada sejak tahun 2002, Direktur PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2001 dan Komisaris Perseroan sejak tahun 2002. Sejak bulan Juni 2007, beliau diangkat sebagai Komisaris PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.



Drs. John Ferdinand Pandelaki
Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir di Manado pada tanggal 31 Oktober 1922. Lulusan dari Sekolah Tinggi Ilmu Keuangan Negara di Jakarta tahun 1963 dan Sekolah Staff dan Pimpinan Administrasi Negara, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta tahun 1970. Sebelum bergabung dengan kelompok usaha Sinar Mas, beliau pernah memegang berbagai jabatan penting di pemerintahan. Beliau menjabat sebagai Direktur PT. Duta Pertiwi Tbk (1985-2003), Direktur PT. Purinusa Ekapersada sejak tahun 1990, Komisaris PT. SMART Tbk (1992-2001), Komisaris Perseroan sejak tahun 1990, Komisaris PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak tahun 2002 dan Wakil Komisaris Utama PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2002.



Drs. Pande Putu Raka, MA.
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir di Gianyar, Bali pada tanggal 11 Pebruari 1944. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1972 dan memperoleh gelar Master of Arts (MA) dari Vanderbilt University, USA pada tahun 1977, KRA 28 Lemhannas tahun 1995. Memulai karir di lingkungan Departemen Keuangan Republik Indonesia sebagai Kasubbag Perencanaan Diklat, Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan (1977-1979), Kasubdit Evaluasi Ekspor, Ditjen Moneter Luar Negeri (1979-1988), Kepala Bidang Analisa Ekspor, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1988-1992), Kepala Bidang Analisa Pajak Daerah, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1992), Sekretaris Badan Analisa Keuangan dan Moneter (1992-1998), Sekretaris Badan Pengawas Pasar Modal (1998-2004). Beliau juga menjadi Dosen pada Institut Ilmu Keuangan (1977-1980), Dosen pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1980-1990). Sebagai Anggota Dewan Pengawas Perum Garam (1984-1992), Komisaris PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). Beliau dianugrahi Tanda Jasa Satyalancana Karya Satya 30 Tahun dari Presiden Republik Indonesia pada tahun 2003. Komisaris PT. Bursa Efek Surabaya (2004-2007), Komisaris PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) (2007-2008), Komisaris Independen PT. Bumi Serpong Damai Tbk (2004-2007), PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (2005-2008), PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak Januari 2006. PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Perseroan sejak September 2007 dan juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit pada beberapa perusahaan tersebut.



Letjen TNI (Purn) Soetedjo
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir di Cilacap pada tanggal 23 Juli 1937. Lulusan Akademi Militer Nasional. Dalam perjalanan karirnya selain sebagai Militer, beliau mempunyai pengalaman menjadi Ketua Fraksi ABRI DPR RI (1987-1992), Wakil Ketua DPR/MPR RI (1992-1997) dan anggota Dewan Pertimbangan Agung (1997-2003). Beliau menjadi penasehat (1997-2002), Komisaris (2002-2003) dan Komisaris Independen di PT. SMART Tbk (2003-Mei 2008). Beliau menjadi Komisaris Perseroan (2002-2003), PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2002-2006), PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2002-2006) dan Komisaris PT. Purinusa Ekapersada sejak tahun 2002. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sejak tahun 2002 dan Perseroan sejak tahun 2003. Pada bulan Januari 2006, beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry



DR. Ramelan, SH., MH.
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir di Madiun pada tanggal 12 Juni 1945. Sarjana Hukum Universitas Airlangga tahun 1970, Magister Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2002 dan Doktor Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2009. Yang bersangkutan pernah berkarier di Kejaksaan Republik Indonesia lebih dari 35 tahun, serta mengikuti banyak pendidikan kedinasan antara lain: Pembentukan Jaksa (1971), Pendidikan Intelijen Operation pada Pusdik Intelijen Startegis Mabes ABRI (1974), Pendidikan Bidang Operasi Kejaksaan Agung (1982), SESPAN (1988), Pendidikan Analisis Kebijakan Lembaga Administrasi Negara/Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Pengalaman kerja sebagai Kepala Kejaksaan Negeri Curup (Bengkulu) (1988-1990), Kepala Kejaksaan Negeri Sidoarjo (1990-1991), Asisten Tindak Pidana Khusus – Kejaksaan Tinggi Irian Jaya (1991 - 1993), Kepala Kejaksaan Negeri Bogor (1993-1994), Asisten Intelijen Kejaksaan Tinggi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (1994), Staff Khusus Jaksa Agung (1994-1996), Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1996-1997), Kepala Kejaksaan Tinggi Riau (1997-1998), Direktur Tindak Pidana Korupsi Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1998), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum (1998-1999), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (1999-2000), Staff Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia (2000-2005), Dosen (Lektor) pada mata kuliah Hukum Acara Pidana di Fakultas Hukum Universitas Trisakti, Jakarta sejak 2004 sampai sekarang. Beliau pensiun sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sejak 1 Juli 2005. Tenaga Ahli Pusat Pelaporan Analisis dan Transaksi Keuangan (PPATK) (2005-2009). Saat ini, beliau menjabat sebagai Anggota Tim Pakar Hukum Departemen Pertahanan sejak tahun 2006, Komisararis Independen Perseroan sejak bulan Juni 2007, Legal Advisor PT KAI (Persero) sejak bulan Mei 2010, Tenaga Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia sejak bulan Januari 2011. Pada tahun 2012, beliau juga menjabat sebagai Panitia Seleksi Calon Hakim Ad Hoc Pengadilan Tipikor, Panitia Seleksi Calon Pejabat Struktural Eselon 1b PPATK dan Ketua Tim Penyusun Naskah Akademik RUU Perampasan Aset. Pada tanggal 15 Maret 2013, beliau diangkat sebagai Komisararis PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero).



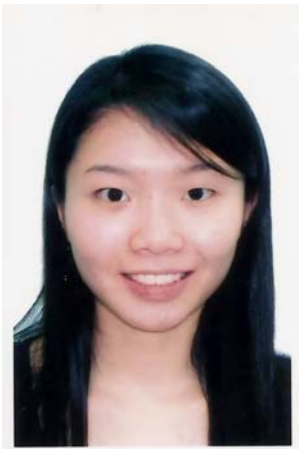
Yudi Setiawan Lin
Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, lahir di Tiongkok pada tanggal 23 Januari 1947. Beliau menyelesaikan pendidikan di Akademi Kebudayaan Cina di Taiwan bagian Teknologi Bubur Kertas dan Kertas pada tahun 1969. Pernah bekerja di Ta Hung Paper Mills di Taiwan (1969-1978) sebelum bergabung dengan Perseroan pada tahun 1978 dan diangkat sebagai Direktur Utama sejak tahun 1994, Komisararis PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (1994-2012), Wakil Presiden Direktur PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2003-2005), Presiden Komisararis PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2005-2007) dan Presiden Direktur PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Juni 2007-Juni 2013). Sejak bulan Agustus 2012, beliau diangkat sebagai Komisararis Utama PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry. Selain sebagai Direktur Utama, beliau bertanggung jawab membawahi bidang produksi.



Linda Suryasari Wijaya Limantara
Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tanggal 13 April 1981. Beliau memperoleh gelar sarjana dalam bidang Industrial Engineering dari University of Michigan, Ann Arbor, USA pada tahun 2002 dan memperoleh gelar Master dalam bidang Financial Engineering dari Columbia University, USA pada tahun 2003. Pengalaman kerja sebagai anggota Steering Committee Sinar Mas Pulp, Paper, Stationery & Chemical Division sejak tahun 2004. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan (2005-Juni 2007). Sejak bulan Juni 2007, diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Direktur Perseroan. Sejak Agustus 2007 dan Desember 2007, diangkat sebagai Wakil Direktur Utama PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry. Beliau bertanggungjawab membawahi bidang logistik.



Indah Suryasari Wijaya Limantara
Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tanggal 7 Mei 1982. Beliau memperoleh gelar Master dari University of Illinois di Chicago, USA pada tahun 2004. Pengalaman kerja sebagai anggota *Steering Committee* Sinar Mas Pulp, Paper, Stationery & Chemical Division sejak tahun 2004. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sejak tahun 2005, Komisaris Perseroan (Juni 2007-Juni 2008), Wakil Direktur Utama PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2007. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2008. Beliau bertanggung jawab membawahi bidang spesial proyek.



Hendra Jaya Kosasih
Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Pekantolan, Sumatera Utara pada tanggal 1 September 1960. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti di Jakarta pada tahun 1985. Memulai karirnya di Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co. pada tahun (1984-1987). Bergabung dengan PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk pada tahun 1987 dan menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Wakil Direktur Utama PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak tahun 1997, Direktur Utama (1994-2001) dan Wakil Direktur Utama PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2001. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2002. Beliau bertanggung jawab membawahi bidang keuangan dan *treasury*.



Anton Mailoa
Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Makasar, pada tanggal 21 Maret 1965. Lulus dengan predikat *Magna Cum Laude* dari San Diego State University, California, jurusan Computer Science (1988) dan memperoleh gelar Msc. dari California State University, Fullerton, USA (1990). Beliau pernah berkarir di Unisys Corporation USA (1990-1994) dan menduduki beberapa jabatan di Sinar Mas Unit bisnis Pulp & Paper, antara lain Chief Information Officer Corporate IT sejak tahun 1994 dan Vice President Director SECO (*Super Efficient Company Office*) sejak tahun 2006, Vice President Director untuk Statagic Procurement Division (2010 - 2014) dan Vice President Director Strategic Business Control sejak tahun 2014, Chairman of the BOD Sinarmas World Academy sejak tahun 2010. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 29 Juni 2010. Beliau bertanggung jawab membawahi bidang teknologi informasi dan pembelian.



Suresh Kilam
Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di India pada tanggal 1 Pebruari 1951. Lulusan Sarjana Teknik Kimia pada tahun 1974 dengan spesifikasi pada teknologi bubur kertas (*pulp*) dan kertas. Mendapat gelar Master of Business Administration bidang Pemasaran dari University of Delhi, India tahun 1990. Memulai karirnya di Sinar Mas Group sejak tahun 1984 dengan tugas menangani pemasaran bubur kertas (*pulp*), kertas dan produk kemasan. Beliau ditunjuk menjadi Direktur Perseroan sejak tahun 1990, Wakil Direktur Utama PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (1992-2007), Komisaris PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2007-September 2011), Direktur PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2002, Direktur PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002-Agustus 2005) dan diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sejak bulan Agustus 2005. Beliau bertanggung jawab membawahi bidang penjualan dan pemasaran.



Arman Sutedja
Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, pada tanggal 30 Juni 1973. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta tahun 1995. Beliau memulai karirnya sebagai Auditor di Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co. (1995-1997). Beliau bekerja di PT. Sinarmas Sekuritas sebagai Assistant Vice President Corporate Finance (1997-1999). Pada tahun 1999, beliau bergabung dengan Perseroan. Sejak tahun 2006, menjabat sebagai Direktur Marshall Enterprise Ltd, dan sejak tahun 2009 beliau menjabat sebagai Direktur PT. Cakrawala Mega Indah. Pada bulan Juni 2011, beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan. Beliau bertanggung jawab membawahi bidang personalia dan umum.



Suhendra Wiriadinata
Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Karawang, pada tanggal 9 Oktober 1968. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1993 dan memperoleh gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada bulan Januari 2011. Beliau memulai karirnya sebagai Junior Auditor di Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co. dengan jabatan terakhir sebagai Associate Manager (1992-1997). Sejak tahun 1997, beliau bergabung dengan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Sejak tahun 1999, menjabat sebagai Direktur Keuangan PT. Riau Abadi Lestari. Beliau diangkat sebagai Direktur PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2006-Maret 2011), Komisaris PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (September 2011-Agustus 2012) dan sebagai Direktur PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (Oktober 2008-2011). Sejak bulan Juni 2011, beliau diangkat sebagai Direktur PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Direktur Perseroan. Pada bulan Agustus 2012, beliau diangkat sebagai Direktur PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry. Beliau bertanggung jawab membawahi bidang akuntansi dan administrasi.



Agustian Rachmansjah Partawidjaja
Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor pada tanggal 29 Agustus 1952. Lulusan Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia (1982). Beliau memulai karirnya sebagai Kepala Siaran dan Penyiar di Radio Swasta Suara Kejayaan, Jakarta (1973-1984), bergabung di PT. Bank Duta sebagai Staf Khusus Direktur Utama bidang Promosi dan Hubungan Masyarakat (1984-1989), sebagai Kepala Departemen Consumer Banking PT. Bank Duta Cabang Utama Kebon Sirih, Jakarta (1989-1994), sebagai Kepala Bagian (1991-1994) dan Kepala Urusan (1994-1998) Promosi dan Hubungan Masyarakat PT. Bank Duta, sebagai pimpinan cabang PT. Bank Duta Cabang Hotel Indonesia (1998-2000), sebagai Penyiar Berita Nasional TVRI (1981-2004). Bergabung dengan Sinar Mas Group sejak tahun 2000 sebagai Kepala Divisi Corporate Communications & Public Relations Sinar Mas Group. Sejak tahun 2002 dan 2003 diangkat sebagai Corporate Secretary PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Perseroan. Sejak tahun 2003 diangkat sebagai Direktur PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Perseroan. Pada bulan April 2011, diangkat sebagai Direktur PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan Direktur PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry. Beliau menjabat sebagai Corporate Secretary, selain itu bertanggung jawab membawahi bidang legal.

b. Komite Audit

Berdasarkan ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004, Perseroan telah membentuk Komite Audit. Masa jabatan anggota Komite Audit adalah 5 tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya. Susunan Komite Audit terakhir berdasarkan pada Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tanggal 26 Agustus 2013 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Masa Jabatan	
		Diangkat	Berakhir
Drs. Pande Putu Raka, MA.	Ketua	2009	2014*)
Dr. Ir. Dedy Saleh	Anggota	2013	2018
Aditiawan Chandra, Ph.d	Anggota	2012	2017*)

*) Masa jabatan ini merupakan periode ke-2 dan karenanya tidak dapat diangkat kembali setelah masa jabatan berakhir.

Dr. Ir. Dedy Saleh, Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Kuningan, Jawa Barat pada tanggal 24 November 1952. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya, Palembang tahun 1978, Kursus Perencanaan Nasional (PPN) Universitas Indonesia tahun 1981, dan memperoleh gelar Doktor Ekonomi Pertanian (*Cum Laude*) dengan Spesialisasi Perdagangan Internasional dari Institut Pertanian Bogor tahun 1991. Beliau memulai karirnya menjadi Atase Perdagangan pada KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) dan KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Selain itu, beliau pernah menjabat menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perdagangan Luar Negeri (April 2002-Januari 2003), Direktur Bina Usaha dan Pendaftaran Perusahaan (Januari 2003-Mei 2004), Direktur Kerjasama Bilateral II (Mei 2004-Juli 2005) di Departemen Perindustrian dan Perdagangan RI. Beliau juga pernah mempunyai pengalaman kerja di Departemen Perdagangan RI sebagai Direktur Kerjasama Regional (Juli 2005-Mei 2007), Direktur Kerjasama Multilateral (Juni 2007-Juni 2008), Kepala BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (Juni 2008-Desember 2010), Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (Juli 2010-Desember 2010) Kementerian Perdagangan RI, Jakarta. Pada bulan Januari 2011, beliau diangkat menjadi Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan RI (Januari 2011-Desember 2012). Sejak bulan Juni 2013, beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan sejak bulan Agustus 2013, beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Perseroan.

Aditiawan Chandra, Ph.d, Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Cipanas pada tanggal 3 Februari 1950. Lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1977), University of Wisconsin – Madison (1980), dan University of North Carolina – Chapel Hill (1985). Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Lembaga FEUI, Komisaris Independen PT. Semen Padang Tbk, Asisten Menteri Negara Investasi/BKPM, Komisaris PT. Bank Internasional Indonesia Tbk, Direktur Program Magister MMUI, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan Presiden Komisaris PT. Bank Permata Tbk. Disamping itu, beliau adalah penerima Tanda Kehormatan "Satyalancana Karya Satya 30 tahun" dari Pemerintah Republik Indonesia. Saat ini beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Perseroan dan Anggota Dewan Pengawas Yayasan Eka Tjipta.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan keuangan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundangan-perundangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntasni dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;

- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian dan integritas yang dipersyaratkan sebagai berikut:

- Seluruh anggota Komite audit bersifat independen, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang saham utama Perseroan;
- Seluruh anggota Komite Audit bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberikan jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultan lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- Anggota Komite Audit dari pihak independen mempunyai kompetensi dan pengalaman dalam bidang akuntansi dan atau keuangan.

c. Unit Audit Internal

Perseroan telah membentuk dan menyusun Piagam Unit Audit Internal sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-496/BL/2008 dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004.

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang telah ditetapkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 31 Maret 2010. Berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 3 Oktober 2011, Perseroan telah mengangkat Meyske sebagai Ketua Unit Audit Internal. Pengangkatan ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 7 Oktober 2011.

Struktur, Kedudukan dan Pertanggungjawaban Audit Internal:

- Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal;
- Kepala Audit Internal diangkat oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris;
- Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama;
- Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris;
- Kepala Audit Internal secara fungsional memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit;
- Auditor yang duduk dalam Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Kepala Audit Internal;
- Dalam melaksanakan tugasnya, manajemen dan Dewan Komisaris memberikan dukungan sepenuhnya kepada Audit Internal agar dapat bekerja dengan bebas dan obyektif tanpa campur tangan pihak manapun.

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal sebagaimana dimaksud meliputi:

- Menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perseroan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, serta membuat laporan tertulis hasil audit setiap bulan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit;
- Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Kewenangan Audit Internal:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

d. **Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)**

Berdasarkan ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004, tanggal 19 Juli 2004, Perseroan telah mengangkat Sdr. Agustian Rachmansjah Partawidjaja sebagai Sekretaris Perusahaan sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 24 tanggal 12 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Linda Herawati, SH., Notaris di Jakarta Pusat.

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab mencakup:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK, Bursa Efek Indonesia dan masyarakat.

Sekretaris Perseroan dapat dihubungi dengan alamat :

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 33
Jl. M. H. Thamrin No. 51
Jakarta Pusat 10350 - Indonesia
Telepon : (021) 2965 0800 - 0900
Faksimili : (021) 392 7685
Email: Yan_Partawijaya@app.co.id

5. SUMBER DAYA MANUSIA

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Perseroan dan Entitas Anak mempekerjakan 11.722 karyawan. Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat menentukan dalam menunjang keberhasilan setiap usaha suatu perusahaan, oleh karena itu Perseroan dan Entitas Anak senantiasa memberikan perhatian yang besar dan menyeluruh terhadap pembinaan, pendidikan dan kesejahteraan karyawannya.

Program-program pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan Perseroan antara lain adalah:

1. *Executive Management Development Program*
2. *Strategic Management Development Program*
3. *Management Development Program*
4. *Advance Supervisory Program*
5. *Basic Supervisory*

Selain program pengembangan karyawan untuk regenerasi sumber daya manusia dan kesinambungan kepemimpinan di tingkat manajemen menengah, Perseroan menjalankan program *Management Trainee*, *Talent Management* dan beasiswa.

Untuk memastikan tersedianya tenaga kerja yang berkualitas, Perseroan bekerjasama dengan Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta di dalam:

1. *Career Day/ Job Fair*
2. Beasiswa Keahlian Khusus / *Technical Skill*
3. Beasiswa Tjipta Sarjana Bangun Desa
4. Beasiswa Tjipta Sarjana Bakti Karyawan
5. *Internship/ Praktek Kerja Lapangan*
6. Kuliah Umum

Untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan sistem kompensasi kepada karyawan yang berbasis kinerja. Selain itu Perseroan memberikan fasilitas untuk karyawan antara lain:

- Tunjangan hari raya;
- Asuransi kesehatan;
- Asuransi kecelakaan diri
- Jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek)
- Pulsa *handphone*
- Tunjangan untuk transportasi
- Beasiswa kepada karyawan yang potensial untuk melanjutkan studi di bidang teknologi pulp dan kertas.

Perseroan dan karyawannya telah membentuk Perjanjian Kerja Bersama antara Pengusaha PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk dengan Federasi Serikat Pekerja Kimia, Energi dan Pertambangan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (FSP. KEP. SPSI) PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk yang berlaku dari tanggal 30 Mei 2012 sampai tanggal 29 Mei 2014. Perjanjian Kerja Bersama saat ini masih dalam proses perpanjangan, namun jika belum tercapai kesepakatan maka Perjanjian Kerja Bersama ini akan tetap berlaku sampai tercapainya Perjanjian Kerja Bersama yang baru.

Perseroan telah memenuhi kewajiban pembayaran kepada karyawannya sesuai dengan Upah Minimum Propinsi/Upah Minimum Regional yang berlaku.

Tidak ada pegawai Perseroan yang memiliki keahlian khusus dibidangnya, yang apabila pegawai tersebut tidak ada, akan mengganggu kelangsungan kegiatan operasional/usaha Perseroan.

Adapun komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak dapat digolongkan sebagai berikut :

Berikut ini adalah uraian mengenai komposisi karyawan Perseroan per tanggal 31 Desember 2013, 2012, 2011, 2010 dan 2009 menurut jenjang jabatan, tingkat pendidikan, usia dan status kerja :

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

Jabatan	31 Desember				
	2009	2010	2011	2012	2013
> Manager	273	255	266	259	241
Staf	12.167	12.035	11.830	11.617	11.346
Jumlah	12.440	12.290	12.096	11.876	11.587

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan	31 Desember				
	2009	2010	2011	2012	2013
S1 – S3	837	910	955	1.043	1.004
Diploma	38	29	23	20	57
SMA atau sederajat	11.565	11.351	11.118	10.813	10.526
Jumlah	12.440	12.290	12.096	11.876	11.587

Komposisi Karyawan Menurut Usia

Usia	31 Desember				
	2009	2010	2011	2012	2013
> 50	258	309	395	439	517
41-50	3.191	3.858	4.416	5.034	5.573
31-40	7.887	7.549	6.864	5.945	5.081
< 31	1.104	574	421	458	416
Jumlah	12.440	12.290	12.096	11.876	11.587

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Status	31 Desember				
	2009	2010	2011	2012	2013
Tetap	12.381	12.157	11.958	11.708	11.499
Tidak Tetap	59	133	138	168	88
Jumlah	12.440	12.290	12.096	11.876	11.587

Berikut ini adalah uraian mengenai komposisi karyawan Entitas Anak per tanggal 31 Desember 2013, 2012, 2011, 2010 dan 2009 menurut jenjang jabatan, tingkat pendidikan, usia dan status kerja :

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

Jabatan	31 Desember				
	2009	2010	2011	2012	2013
> Manager	-	1	1	7	8
Staf	-	57	55	86	127
Jumlah	-	58	56	93	135

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan	31 Desember				
	2009	2010	2011	2012	2013
S1	-	5	13	33	39
Diploma	-	2	3	8	12
SMA atau sederajat	-	51	43	52	84
Jumlah	-	58	56	93	135

Komposisi Karyawan Menurut Usia

Usia	31 Desember				
	2009	2010	2011	2012	2013
> 50	-	3	1	-	3
41-50	-	14	8	21	25
31-40	-	23	23	27	37
< 31	-	18	24	45	70
Jumlah	-	58	56	93	135

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Status	31 Desember				
	2009	2010	2011	2012	2013
Tetap	-	39	42	91	131
Tidak Tetap	-	19	14	2	4
Jumlah	-	58	56	93	135

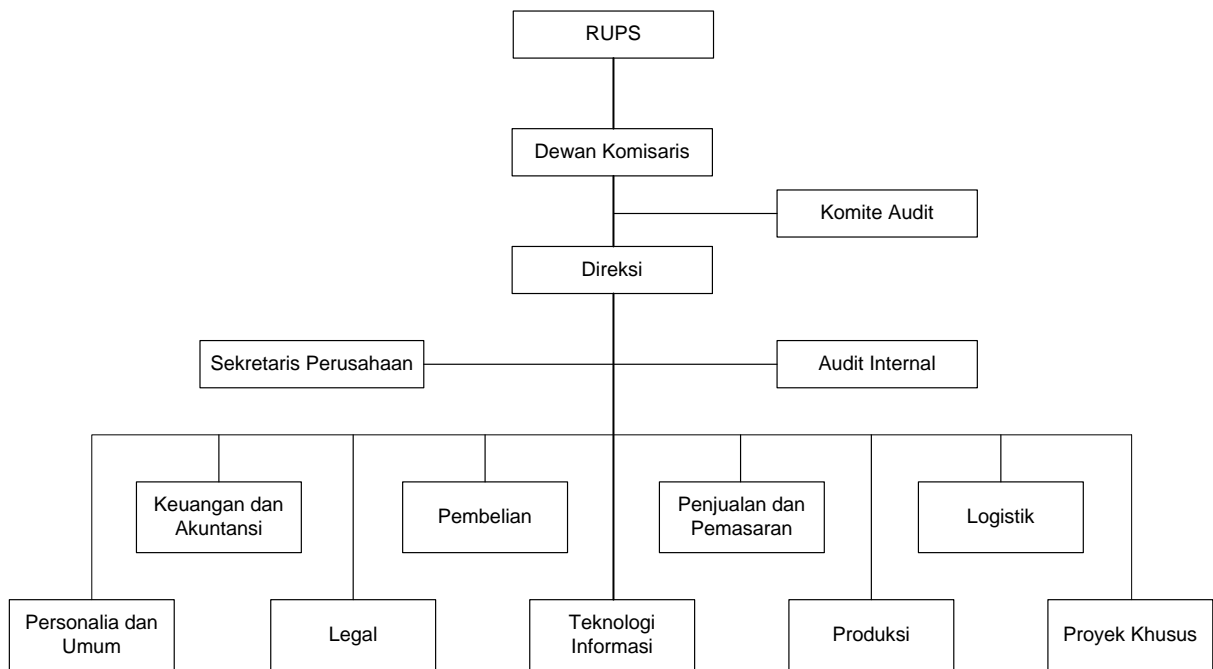
Perseroan memperkerjakan 83 orang tenaga kerja asing, dan untuk itu Perseroan dan masing-masing tenaga kerja asing telah memperoleh izin dari instansi terkait sebagai berikut:

NO.	NAMA	JABATAN	KITAS (M)/KITAP (K)		IMTA	
			NOMOR	BERLAKU HINGGA	NOMOR	BERLAKU HINGGA
1	Tsai Ming Tsung	Chemical Engineer	2D21CD.0017-K	27/06/2016	KEP.27097/MEN/P/IMTA/2013	27/12/2014
2	Hung Chiu Ting	Production Manager	2D21CD.4506-M	22/10/2014	P2T/1008/08.02/IX/2013	22/10/2014
3	Lin Pai Lu	Ins. Engineer & Spvr	2C21CD-3978-M	08/07/2014	P2T/424/08.02/IV/2013	07/08/2014
4	Tsai Yung Shan	Maintenance Engineer	2C21CD.3914-M	09/12/2014	P2T/528/08.02/IV/2013	12/09/2014
5	Fan Yin Ming	Material Engineer	2C21CD.4057-M	24/09/2014	KEP.41190/MEN/B/IMTA/2013	12 bulan sejak tanggal pendaratan yang tertera dalam KITAS
6	Tsai Chin Hsiao	Maintenance Engineer	2C21CD.4594-M	22/10/2014	P2T/1006/08.02/IX/2013	22/10/2014
7	Lee Chung Chun/George Lee	Quality Control Manager	2C21CD.4870-M	23/11/2014	P2T/1163/08.02/X/2013	23/11/2014
8	Hsu Ching Fu	Production Engineer	2C21CD.5071-M	31/12/2014	P2T/1275/08.02/XI/2013	31/12/2014
9	Chou Cheng Chang	Material Engineer	2C11CD.4380-M	12/07/2014	KEP.03227/MEN/B/IMTA/2014	12 bulan sejak tanggal pendaratan yang tertera dalam KITAS
10	Chang Ching Chun	Technical Manager	2C11CD.3704-M	16/07/2014	KEP.31821/MEN/B/IMTA/2013	s.d.a.
11	Chung Meng Liang	Mechanical Engineer	2C21CD.4950-M	31/12/2014	P2T/1282/08.02/XI/2013	31/12/2014
12	Cheng Hsi Lung	Maintenance Engineer	2C21CD.4911-M	26/11/2014	P2T/1162/08.02/X/2013	26/11/2014
13	Wu Pao Tzung	Electrical Manager	2C21CD.4968-M	03/12/2014	P2T/1283/08.02/XI/2013	03/12/2014
14	Hsu Ching Ho	Ins. Engineer & Spvr	2C21CD.4153-M	25/09/2014	P2T/525/08.02/IV/2013	25/09/2014
15	Chou Ming Yueh	Mechanical Engineer	2C21CD.3772-M	01/09/2014	P2T/521/08.02/IV/2013	01/09/2014
16	Cheng Ching Po	Mechanical Engineer	2C21CD.4635-M	06/10/2014	P2T/1002/08.02/IX/2013	06/10/2014
17	Huang Wan Fu	Maintenance Engineer	2C21CD.4051-M	18/09/2014	P2T/524/08.02/IV/2013	18/09/2014
18	Cheng Ching I	Technical Engineer	2C21CD.4675-M	10/09/2014	P2T/1003/08.02/IX/2013	09/10/2014
19	Lu Teng Wei	Production Engineer	2C21CD.4070-M	22/08/2014	P2T/419/08.02/IV/2013	22/08/2014
20	Huang Chin An	Electrical Engineer	2C21CD.5068-M	31/12/2014	P2T/1277/08.02/XI/2013	31/12/2014
21	Huang Chen Jung	Installation Engineer	2C21CD.3986-M	30/07/2014	P2T/428/08.02/IV/2013	30/07/2014
22	Chang Ching Wan	Maintenance Engineer	2C21CD.4538-M	13/10/2014	P2T/1009/08.02/IX/2013	13/10/2014
23	Ho Shao Hsu	Ins. Engineer	2C21CD.3765-M	01/09/2014	P2T/530/08.02/IV/2013	31/08/2014
24	Lo Shou Chin	Electrical Engineer	2C21CD.4626-M	24/10/2014	P2T/1004/08.02/IX/2013	24/10/2014
25	Yang Lien Hsiang	Ins. Engineer & Spvr	2C21CD.3977-M	28/08/2014	P2T/420/08.02/IV/2013	28/08/2014
26	Fu Cheng Tsun	Technical Engineer	2C21CD.3917-M	01/09/2014	P2T/532/08.02/IV/2013	01/09/2014
27	Liu Chin Chung	Ins. Engineer	2C11CD.4071-M	17/09/2014	KEP.39845/MEN/B/IMTA/2013	12 bulan sejak tanggal pendaratan yang tertera dalam KITAS
28	Lee Ching Chang	Electrical Engineer	2C21CD.4900-M	19/11/2014	P2T/1159/08.02/X/2013	19/11/2014
29	Chien Chi Pin	Electrical Engineer	2C11CD.4345-M	26/11/2014	KEP.00635/MEN/B/IMTA/2014	12 bulan sejak tanggal pendaratan yang tertera dalam KITAS
30	Wu Kuang Feng	Electrical Engineer	2C11CD.4405-M	14/12/2014	KEP.02922/MEN/B/IMTA/2014	s.d.a.
31	Sung Sheng Chung	Production Engineer	2C21CD.4593-M	03/10/2014	P2T/1005/08.02/IX/2013	03/10/2014
32	Huang Chen Chieh	Electrical Engineer	2C11CD.4425-M	18/12/2014	KEP.00634/MEN/B/IMTA/2014	12 bulan sejak tanggal pendaratan yang tertera dalam KITAS
33	Tsai Kuei Liang	Ins. Engineer & Spvr	2C21CD.3879-M	17/07/2014	P2T/385/08.02/IV/2014	17/12/2014
34	Chang Yung Lu	Mechanical Engineer	2C11CD.4009-M	09/10/2014	KEP.39839/MEN/B/IMTA/2013	12 bulan sejak tanggal pendaratan yang tertera dalam KITAS
35	Chen Tsung Ming	Production Manager	2C11CD.4379-M	12/07/2014	KEP.03228/MEN/B/IMTA/2014	s.d.a.
36	Lee Hsin Hung	Chemical Engineer	2C21CD.3800-M	06/08/2014	P2T/417/08.02/IV/2013	06/08/2014
37	Liang Chiu Huang	Financial Manager	2C21CD.5067-M	15/12/2014	P2T/1278/08.02/XI/2013	15/12/2014
38	Tsun Ching Tsan / Sunny Sun	Production Engineer	2C21CD.4790-M	25/11/2014	P2T/1161/08.02/X/2013	25/11/2014
39	Chen Cheng Te	Maintenance Engineer	2C21CD.0743-N	31/12/2014	P2T/370/08.02/IV/2014	31/12/2014
40	Huang Hsuan Yu	Electrical Engineer	2C11CD.3584-M	28/06/2014	P2T/367/08.02/IV/2014	28/12/2014
41	Chou Shih Feng	Technical Engineer	2C21CD.4986-M	31/12/2014	P2T/1276/08.02/XI/2013	31/12/2014
42	Chung Yun Tung	Maintenance Engineer	2C11CD.0001-N	21/12/2014	KEP.03189/MEN/B/IMTA/2014 jo. KEP.486/PPTK/PPTKA/R-IMTA/III/2014	12 bulan sejak tanggal pendaratan yang tertera dalam KITAS
43	Lai Ching Kuang	Production Engineer	2C11CD.3981-M	27/8/2014	KEP.36053/MEN/B/IMTA/2013	s.d.a.
44	Tung Tien Lung	Supervisor Engineer	2C11CD.3864-M	17/8/2014	KEP.46912/MEN/B/IMTA/2013	17/08/2014
45	Chiu Chuang Chien	Production Engineer	2C11CD.4236-M	27/10/2014	KEP.46936/MEN/B/IMTA/2013	12 bulan sejak tanggal pendaratan yang tertera dalam KITAS
46	Peng Chi Hsun	Mechanical Engineer	2C21CD.4298-M	11/12/2014	KEP.49129/MEN/B/IMTA/2013	s.d.a.

NO.	NAMA	JABATAN	KITAS (M)/KITAP (K)		IMTA	
			NOMOR	BERLAKU HINGGA	NOMOR	BERLAKU HINGGA
47	Hsu Chien Lung	Development manager	2C11CD4.032-M	03/09/2014	P2T/527/08.02/IV/2013	03/09/2014
48	Lai Chang Jung	Maintenance Engineer	2C11CD.4424-M	17/12/2014	KEP.03125/MEN/B/IMTA/2014	s.d.a.
49	Sun Ming Hsiao	Design Engineer	2C21CD.3731-M	06/07/2014	P2T/423/08.02/IV/2013	06/07/2014
50	Chen Shun Fa	Tech.Adv.For Prod LN	2C21CD.4914-M	01/12/2014	P2T/1280/08.02/XI/2013	01/12/2014
51	Song Wei Chen	Technical Advisor	2C21CD.4505-M	02/10/2014	P2T/1007/08.02/IX/2013	02/10/2014
52	Ting Ying Shih	Ins Engineer & Spvr	2C21CD.4869-M	17/11/2014	P2T/1160/08.02/X/2013	17/11/2014
53	Chen Shih Chung	Technical Engineer	2C21CD.3729-M	05/07/2014	P2T/426/08.02/IV/2013	05/07/2014
54	Lin Yen Jui	Installation Engineer	2C21CD.4031-M	14/08/2014	P2T/418/08.02/IV/2013	14/08/2014
55	Chen Shao Chiang	Technical Advisor	2C21CD.4101-M	21/08/2014	P2T/425/08.02/IV/2013	21/08/2014
56	Wu Kang Cheng	Supervisor Engineer	2C21CD.3745-M	31/08/2014	P2T/427/08.02/IV/2013	31/08/2014
57	Tien Yu Ting	Technical Advisor	2C21CD.5118-M	31/12/2014	P2T/1274/08.02/XI/2013	31/12/2014
58	Tsai Ying Ho	Technical Advisor	2C21CD.5073-M	31/12/2014	P2T/1273/08.02/XI/2013	31/12/2014
59	Chen Ying Chieh	Financial Advisor	2C21CD.5074-M	27/12/2014	P2T/1281/08.02/XI/2013	27/12/2014
60	Liao Hung Ping	Technical Advisor	2C21CD.4537-M	15/10/2014	P2T/1010/08.02/IX/2013	15/10/2014
61	Hsieh Hsiang Wen	Project Manager	2C21CD.4878-M	15/11/2014	P2T/1158/08.02/X/2013	15/11/2014
62	Chang Yu Yu	Mechanical Engineer	2C21CD.4995-M	12/10/2014	P2T/1272/08.02/XI/2013	10/12/2014
63	Wong Chin Yi	Financial Advisor	2C21CD.3560-M	30/06/2014	P2T/369/08.02/IV/2014	30/12/2014
64	Chen Chun Ying	Ins Engineer & Spvr	2C21CD.3768-M	01/09/2014	P2T/523/08.02/IV/2013	01/09/2014
65	Chou Tsung Long	Mechanical Manager	2C21CD.4155-M	29/09/2014	P2T/531/08.02/IV/2013	29/09/2014
66	Kuo Chien Lin	Production Engineer	2C21CD.0024-N	19/12/2014	P2T/1436/08.02/XII/2013	19/12/2014
67	Huang Chin Cheng	Chemical Engineer	2C21CD.0139-N	23/12/2014	P2T/1438/08.02/XII/2013	23/12/2014
68	Sun Mao Chen	Chief Engineer	2C21CD.0143-M	12/12/2014	P2T/1437/08.02/XII/2013	12/12/2014
69	Chu Liang Hsiu	Ins Engineer & Spvr	2C11CD.3389-M	05/07/2014	P2T/364/08.02/IV/2014	07/01/2015
70	Liao Chi Neng	Marketing Advisor	2C11CD.3591-M	29/06/2014	P2T/366/08.02/IV/2014	29/12/2014
71	Liu Kwun Lin/Jack K.L.L	Marketing Advisor	2C11CD.3590-M	29/06/2014	P2T/365/08.02/IV/2014	29/12/2014
72	Chen Wen Chin	Material Engineer	2C11CD.4243-M	05/11/2014	KEP.46896/MEN/B/IMTA/2013	12 bulan sejak tanggal pendaratan yang tertera dalam KITAS
73	Kee Sai Ngoh	Ins Engineer & Spvr	2C21CD.4133-M	06/09/2014	P2T/529/08.02/IV/2013	06/09/2014
74	Wolfgang Homisch	Electrical Engineer	2C21CD.4030-M	02/09/2014	P2T/522/08.02/IV/2013	02/09/2014
75	Lee Leong Seng	Design Engineer	2C23CD.0047-N	31/12/2014	P2T/368/08.02/IV/2014	31/12/2014
76	Loh Yin Teck	Technical Advisor	2C11CD.4099-M	27/09/2014	KEP.43793/MEN/B/IMTA/2013	12 bulan sejak tanggal pendaratan yang tertera dalam KITAS
77	Robert Marler Prutzman	Mechanical Engineer	2C11CD.3658-M	07/11/2014	P2T/384/08.02/IV/2014	11/12/2014
78	Weimin Qi	Technical Engineer	2C21CD.4879-M	04/11/2014	P2T/1157/08.02/X/2013	04/11/2014
79	Suresh Kumar Marimuthu	Technical Advisor	2C21CD.4791-M	06/11/2014	P2T/1156/08.02/XI/2013	06/11/2014
80	Fajian He	Installation Engineer	2C21CD.3730-M	22/08/2014	P2T/421/08.02/IV/2013	22/08/2014
81	Yasuo Tamate	Technical Advisor	2C21CD.3801-M	30/09/2014	P2T/526/08.02/IV/2013	30/09/2014
82	Chien An Chu	Production Engineer	2C21CD.4987-M	11/12/2014	P2T/1279/08.02/XI/2013	11/12/2014
83	Chia Shing Lin	Technical Manager	2021CD0012-H	04/11/2014	KEP.29340/MEN/P/IMTA/2013	04/11/2014

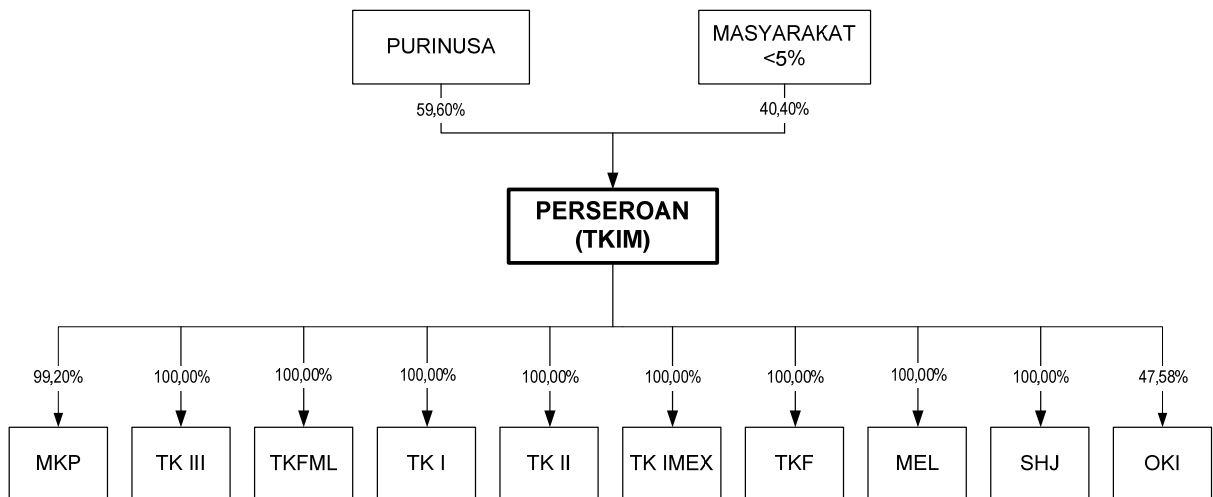
Pemerintah melalui Kepmenakertrans No.40 Tahun 2012 menetapkan jabatan-jabatan tertentu yang dilarang diduduki oleh tenaga kerja asing yang sangat terkait dengan tugas dan fungsi sumber daya manusia atau personalia.

6. STRUKTUR ORGANISASI



7. HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN DENGAN ANAK PERUSAHAAN DAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM PERSEROAN TERBATAS

7.1 Diagram Kepemilikan



Keterangan:

1. Purinusa : PT Purinusa Ekapersada
2. MKP : PT Mega Kertas Pratama
3. TK III : Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Limited
4. TKFML : Tjiwi Kimia Finance Mauritius Limited
5. TK I : TK Trading Limited
6. TK II : Tjiwi Kimia Trading (II) Limited

7. TK IMEX : TK Import & Export Ltd
 8. TKF : Tjwi Kimia Finance B.V
 9. MEL : Marshall Enterprise Ltd
 10. SHJ : PT Sumalindo Hutani Jaya
 11. OKI : PT Oki Pulp & Paper Mills

Pemegang saham pengendali baik secara langsung maupun tidak langsung dari Purinusa adalah beberapa anggota keluarga Widjaja.

7.2 Hubungan Pengurusan dan Pengawasan

Nama	Perseroan	Purinusa	MKP	TK III	TKFML	TK I	TK II	TK IMEX	TKF	MEL	SHJ	OKI
Ir. Gandhi Sulistiyanto Soeherman	WKU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Arthur Tahija	K	DU	K	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Drs. John Ferdinand Pandelaki	K	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Drs. Pande Putu Raka, MA.	KI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Let. Jend. TNI (Purn) Soetedjo	KI	K	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
DR. Ramelan, SH., MH.	KI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Yudi Setiawan Lin	DU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Linda Suryasari Wijaya Limantara	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	WKU
Hendra Jaya Kosasih	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	WDU
Anton Mailoa	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Suresh Kilam	D	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Indah Suryasari Wijaya Limantara	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Arman Sutedja	D	-	D	D	D	D	D	D	D	D	-	-
Suhendra Wiradinata	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	D
Agustian Rachmansjah Partawidjaja	D	K	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

KU : Komisaris Utama WKU : Wakil Komisaris Utama K : Komisaris KI : Komisaris Independen
 DU : Direktur Utama WDU : Wakil Direktur Utama D : Direktur DI : Direktur Independen

8. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI ANAK PERUSAHAAN

8.1. PT Mega Kertas Pratama (Penyertaan Perseroan sebesar 99,20%)

a. Pendirian

PT Mega Kertas Pratama ("MKP") adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dengan nama "PT MEGA KERTAS PRATAMA", berkedudukan di Tangerang, berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Mega Kertas Pratama No. 5 ("Akta Pendirian") tanggal 4 Januari 1996 yang dibuat dihadapan Miryam Magdalena Indrani Wiardi, SH., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham melalui Surat Keputusannya No C2-5554 HT.01.01.TH.96 tanggal 6 Maret 1996, dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Tangerang dibawah No. HT.01.01/1997/PN.TNG pada tanggal 5 Maret 1997, serta telah diumumkan dalam Tambahan No.1340 Berita Negara Republik Indonesia No. 28 Tanggal 8 April 1997.

Anggaran Dasar MKP telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 65, tanggal 12 September 2008, dibuat di hadapan Desman, SH., M.Hum Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya Nomor AHU-92641.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 2 Desember 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0117269.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 2 Desember 2008 ("Akta No.65/2008").

b. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Akta No.65/2008, maksud dan tujuan MKP adalah menjalankan usaha dalam bidang industri *pulp*/produk-produk kertas dan distributor baik dari perusahaan dalam negeri maupun luar negeri.

Untuk menjalankan kegiatan usahanya, MKP telah memperoleh Ijin Usaha Perdagangan sebagaimana termaktub dalam Keputusan Kepala Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kota Tangerang Selatan No.503/000408-BP2T/30-08/PK/IV/2014 tanggal 15 April 2014.

c. Susunan Modal dan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta No. 65/2008, sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham MKP menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal per saham Rp100.000,-		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai nominal (Rp)	%
Modal Dasar	1.000	100.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	248	24.800.000	99,20
- PT Purinusa Ekapersada	2	200.000	0,80
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	250	25.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	750	75.000.000	

d. Susunan Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Mega Kertas Pratama No. 48 tanggal 10 April 2014, dibuat di hadapan Desman, SH., M.Hum., Notaris di Jakarta,Utara, dan telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menhukum No. AHU-02294.40.22.2014 tanggal 14 April 2014 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-02294.40.22.2014 tanggal 14 April 2014 susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Arthur Tahija

Direksi

Direktur Utama : Edwin Suryalaksana
 Direktur : Arman Sutedja

e. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut menggambarkan ikhtisar keuangan MKP yang diambil dari laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, tidak diaudit.

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2013	2012	2011
Total Aset	84.405	85.318	85.921
Total Liabilitas	-	-	-
Total Ekuitas	84.405	85.318	85.921
Pendapatan Neto	-	-	-
Beban Usaha	(1.032)	(736)	(1.251)
Rugi Neto Usaha	(1.032)	(736)	(1.251)
Rugi Neto	(912)	(604)	(780)

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 rugi neto MKP adalah sebesar Rp912 ribu mengalami kenaikan sebesar Rp308 ribu atau 51,0% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp604 ribu hal ini disebabkan oleh naiknya beban usaha terutama biaya umum dan administrasi.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 beban usaha MKP adalah sebesar Rp1.251 ribu mengalami penurunan sebesar Rp515 ribu atau 41,2% dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp736 ribu, hal ini disebabkan oleh turunnya biaya umum dan administrasi.

8.2. Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Limited (Penyertaan Perseroan sebesar 100%)

a. Pendirian

Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Limited ("TK III") merupakan suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum British Virgin Island pada tanggal 8 Agustus 1996, dengan nomor daftar perusahaan 195080 yang beralamat di P.O. Box 957, Offshore Incorporations Centre, Road Town, Tortola, British Virgin Islands.

b. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Memorandum and Articles of Association tanggal 8 Agustus 1996, kegiatan usaha TK III adalah bergerak di bidang usaha distributor.

c. Susunan Modal dan Pemegang Saham

Berdasarkan Memorandum and Articles of Association tanggal 8 Agustus 1996, modal dasar TK III adalah sebesar USD 50.000, yang terdiri dari 50.000 saham, dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal per Saham USD 1		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (USD)	
Modal Dasar	50.000	50.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	1	1	100
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1	1	100
Saham dalam Portepel	49.999	49.999	

d. Susunan Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan *Register of Directors*, berikut ini adalah susunan direksi Perusahaan:

Nama	Jabatan	Tanggal Penunjukan
Arman Sutedja	Direktur	5 Juni 2006

e. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut menggambarkan ikhtisar keuangan TK III yang diambil dari laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, tidak diaudit.

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember		
	2013	2012	2011
Total Aset	66.231	72.040	72.040
Total Liabilitas	65.896	71.705	71.705
Total Ekuitas	335	335	335
Pendapatan Neto	-	-	-
Beban Usaha	-	-	-
Laba Usaha	-	-	-
Laba Neto	-	-	-

8.3. Tjiwi Kimia Finance Mauritius Limited (Penyertaan Perseroan sebesar 100%)

a. Pendirian

Tjiwi Kimia Finance Mauritius Limited ("TKFML") merupakan suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Mauritius pada tanggal 11 Juli 1997, yang beralamat di Les Cascades, Edith Cavell Street, Port-Louis, Mauritius.

b. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Memorandum and Articles of Association tanggal 11 Juli 1997, kegiatan usaha TKFML adalah bergerak di bidang usaha *financing company*.

c. Susunan Modal dan Pemegang Saham

Berdasarkan Memorandum and Articles of Association tanggal 11 Juli 1997, modal dasar TKFML adalah sebesar USD 100.000, yang terdiri dari 100.000 saham, dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal per Saham USD 1		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (USD)	
Modal Dasar	100.000	100.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2	2	100
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2	2	100
Saham dalam Portepel	99.998	99.998	

d. Susunan Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Register of Directors, berikut ini adalah susunan direksi Perusahaan:

Nama	Jabatan	Tanggal Penunjukan
Arman Sutedja	Direktur	15 Agustus 2011
Neeraj Nawaz	Direktur	31 Oktober 2008
Gyaneshwarnath Gowrea	Direktur	31 Desember 2008

e. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut menggambarkan ikhtisar keuangan TKFML yang diambil dari laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 yang telah diaudit oleh KAP Tjiendradjaja & Handoko Tomo dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai perjanjian restrukturisasi utang dengan beberapa kreditur tertentu serta tuntutan dari beberapa kreditur yang tidak berpartisipasi dalam perjanjian restrukturisasi utang, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 tidak diaudit.

(dalam Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember		
	2013	2012	2011
Total Aset	38.453	40.421	68.700
Total Liabilitas	38.766	40.729	69.002
Defisiensi modal	(313)	(308)	(302)
Pendapatan Neto	-	-	-
Beban Usaha	5	6	5
Rugi Usaha	(5)	(6)	(5)
Rugi Neto	(5)	(6)	(5)

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 total aset TKFML adalah sebesar USD 40.421 mengalami penurunan sebesar USD 28.279 atau 41,2% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar USD 68.700, hal ini disebabkan turunnya piutang pihak berelasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 total liabilitas TKFML adalah sebesar USD 40.729 mengalami penurunan sebesar USD 28.273 atau 41,0% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar USD 69.002, hal ini terutama disebabkan oleh turunnya utang wesel bayar.

8.4. TK Trading Limited (Penyertaan Perseroan sebesar 100%)

a. Pendirian

TK Trading Limited ("TK Trading") merupakan suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Cayman Islands pada tanggal 29 September 1997, dengan nomor daftar perusahaan CR-76719 yang beralamat di Offshore Incorporations (Cayman) Limited, Huntlaw Building, P.O. Box 2804, George Town, Grand Cayman, Cayman Islands.

b. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Memorandum and Articles of Association tanggal 29 September 1997, kegiatan usaha TK Trading adalah bergerak di bidang distributor.

c. Susunan Modal dan Pemegang Saham

Berdasarkan Memorandum and Articles of Association tanggal 29 September 1997, modal dasar TK Trading adalah sebesar USD 50.000, yang terdiri dari 50.000 saham, dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal USD 1 per Saham	Jumlah Nominal (USD)	%
Modal Dasar	50.000	50.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Parik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	1	1	100
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1	1	100
Saham dalam Portepel	49.999	49.999	

d. Susunan Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Register of Directors, berikut ini adalah susunan direksi Perusahaan:

Nama	Jabatan	Tanggal Penunjukan
Arman Sutedja	Direktur	02 Februari 2010

e. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut menggambarkan ikhtisar keuangan TK Trading yang diambil dari laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, tidak diaudit.

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember		
	2013	2012	2011
Total Aset	17.087	23.932	29.032
Total Liabilitas	17.087	23.932	29.032
Total Ekuitas	-	-	-
Pendapatan Neto	-	-	-
Beban Usaha	-	-	-
Laba Usaha	-	-	-
Laba Neto	-	-	-

8.5. Tjiwi Kimia Trading (II) Limited (Penyertaan Perseroan sebesar 100%)

a. Pendirian

Tjiwi Kimia Trading (II) Limited ("TK II") merupakan suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Cayman Islands pada tanggal 31 Agustus 1998, dengan nomor daftar perusahaan CR-84263 yang beralamat di Uglan House, P.O. Box 309, George Town, Grand Cayman, Cayman Islands, British West Indies.

b. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Memorandum and Articles of Association tanggal 31 Agustus 1998, kegiatan usaha TK II adalah bergerak di bidang usaha distributor.

c. Susunan Modal dan Pemegang Saham

Berdasarkan Memorandum and Articles of Association tanggal 31 Agustus 1998, modal dasar TK II adalah sebesar USD 50.000, yang terdiri dari 50.000 saham, dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal USD 1 per Saham	Jumlah Nominal (USD)	%
Modal Dasar	50.000	50.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2	2	100
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2	2	100
Saham dalam Portepel	49.998	49.998	

d. Susunan Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Register of Directors, berikut ini adalah susunan direksi Perusahaan:

Nama	Jabatan	Tanggal Penunjukan
Arman Sutedja	Direktur	05 Oktober 2006

e. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut menggambarkan ikhtisar keuangan TK II yang diambil dari laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, tidak diaudit.

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember		
	2013	2012	2011
Total Aset	51.557	53.897	53.897
Total Liabilitas	99.411	101.751	101.751
Total Ekuitas	(47.854)	(47.854)	(47.854)
Pendapatan Neto	-	-	-
Beban Usaha	-	-	-
Laba Usaha	-	-	-
Laba Neto	-	-	-

8.6. TK Import & Export Ltd (Penyertaan Perseroan sebesar 100%)

a. Pendirian

TK Import & Export Ltd ("TK IMEX") merupakan suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum British Virgin Island pada tanggal 23 Maret 2000, dengan nomor daftar perusahaan 377596 yang beralamat di Jipfa Building, 3rd Floor, Tortola, British Virgin Islands.

b. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Memorandum and Articles of Association tanggal 23 Maret 2000, kegiatan usaha TK IMEX adalah bergerak di bidang usaha perdagangan distribusi.

c. Susunan Modal dan Pemegang Saham

Berdasarkan Memorandum and Articles of Association tanggal 23 Maret 2000, modal dasar Perusahaan adalah sebesar USD 50.000, yang terdiri dari 50.000 saham, dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal USD 1 per Saham	Jumlah Nominal (USD)	%
Modal Dasar	50.000	50.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	10.000	10.000	100
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.000	10.000	100
Saham dalam Portepel	40.000	40.000	

d. Susunan Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Register of Directors, berikut ini adalah susunan direksi TK IMEX:

Nama	Jabatan	Tanggal Penunjukan
Arman Sutedja	Direktur	05 Juni 2006

e. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut menggambarkan ikhtisar keuangan TK IMEX yang diambil dari laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, tidak diaudit.

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember		
	2013	2012	2011
Total Aset	8.204	7.139	7.336
Total Liabilitas	11.173	10.118	10.763
Total Ekuitas	(2.969)	(2.979)	(3.427)
Pendapatan Neto	4.620	3.736	5.004
Beban Usaha	-	-	-
Laba Usaha	-	-	-
Laba Neto	-	448	31

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 laba neto TK IMEX adalah sebesar USD 448 ribu mengalami kenaikan sebesar USD 417 ribu atau 1.345,2% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar 31 ribu, hal ini disebabkan oleh laba selisih kurs.

8.7. Tjiwi Kimia Finance B.V (Penyertaan Perseroan sebesar 100%)

a. Pendirian

Tjiwi Kimia Finance B.V ("TKF") merupakan suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Negara Belanda pada tanggal 21 April 2004, dengan nomor daftar perusahaan 000016086260 yang beralamat di De Cuserstraat 87, 1081CN Amsterdam.

b. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan The Netherlands Chamber of Commerce Commercial Register extract tanggal 26 September 2013, kegiatan usaha TKF adalah bergerak di bidang usaha *financing company*.

c. Susunan Modal dan Pemegang Saham

Berdasarkan The Netherlands Chamber of Commerce Commercial Register extract tanggal 26 September 2013, modal dasar Perusahaan adalah sebesar EUR 90.000, yang terdiri dari 90.000 saham, dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal EUR 1 per Saham	Jumlah Nominal (EUR)	%
Modal Dasar	90.000	90.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	18.000	18.000	100
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	18.000	18.000	100
Saham dalam Portepel	72.000	72.000	

d. Susunan Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Register of Directors, berikut ini adalah susunan direksi Perusahaan:

Nama	Jabatan	Tanggal Penunjukan
Arman Sutedja	Direktur	22 Februari 2006
Anchor Management B.V.	Direktur	01 Maret 2013

e. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut menggambarkan ikhtisar keuangan TKF yang diambil dari laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, yang telah diaudit oleh KAP Grant Thornton dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,)

Keterangan	31 Desember		
	2013	2012	2011
Total Aset	733.415	807.168	793.394
Total Liabilitas	733.134	807.120	793.307
Total Ekuitas	99	92	87
Pendapatan Neto	-	-	-
Beban Usaha	50	46	66
Laba Usaha	-	-	-
Laba (Rugi) Neto	6	5	(21)

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 laba neto TKF adalah sebesar USD 5 ribu, mengalami kenaikan sebesar USD 26 ribu atau 123,8% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Hal ini disebabkan oleh turunnya beban pajak penghasilan.

8.8. Marshall Enterprise Ltd. (Penyertaan Perseroan sebesar 100%)

a. Pendirian

Marshall Enterprise Ltd ("MEL") merupakan suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Labuan, Malaysia pada tanggal 10 Mei 2004, dengan nomor daftar perusahaan LL04236 yang beralamat di Tiara Labuan, Jalan Tanjung Batu, 87000, FT Labuan, Malaysia.

b. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Memorandum and Articles of Association tanggal 10 Mei 2004, kegiatan usaha MEL adalah bergerak di bidang usaha investasi.

c. Susunan Modal dan Pemegang Saham

Modal dasar MEL adalah sebesar 7.460.001, yang terdiri dari 1 saham biasa dengan nilai nominal USD 1 dan 7.460.000 saham preferen dengan nilai nominal USD 1, dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal USD 1 per Saham		Jumlah Nominal (USD)		%
	Saham Biasa	Saham Preferen	Saham Biasa	Saham Preferen	
Modal Dasar	60.000.000	20.000.000	60.000.000	20.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk					
Saham Biasa	1		1		100
Saham Preferen		7.460.000		7.460.000	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.460.001		7.460.001		100
Saham Dalam Portepel	59.999.999	12.540.000			-

d. Susunan Anggota Direksi dan Komisaris

Berdasarkan Register of Directors, berikut ini adalah susunan direksi MEL:

Nama	Jabatan	Tanggal Penunjukan
Arman Sutedja	Direktur	12 Januari 2006

e. **Ikhtisar Data Keuangan Penting**

Tabel berikut menggambarkan ikhtisar keuangan MEL yang diambil dari laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, tidak diaudit.

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember		
	2013	2012	2011
Total Aset	83.080	73.968	74.469
Total Liabilitas	3.020	3.002	3.502
Total Ekuitas	80.060	70.966.	70.967
Pendapatan Neto	-	-	-
Beban Usaha	18	2	-
Laba (Rugi) Usaha	(18)	(2)	-
Laba Neto	9.094	-	-

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 laba neto MEL adalah sebesar USD 9.094 ribu mengalami kenaikan sebesar USD 9.094 ribu atau 100,0% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dimana MEL tidak menghasilkan laba. Hal ini terutama disebabkan naiknya laba selisih kurs.

8.9. PT Sumalindo Hutani Jaya (Penyertaan Perseroan sebesar 99,99%)

a. **Pendirian**

PT Sumalindo Hutani Jaya ("SHJ") berkedudukan di Jakarta dan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 1 April 1992 dan kemudian diubah berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No.117 tanggal 20 April 1992, yang keduanya dibuat dihadapan Benny Kristianto, SH., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C2-3221 HT.01.01.Th92 tanggal 25 April 1992 serta telah diumumkan dalam Tambahan No.3032 Berita Negara Republik Indonesia No.53 tanggal 3 Juli 1992.

Anggaran dasar SHJ telah diubah untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 151 tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan Benny Kristianto, SH., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-35338.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 24 Juli 2009 dan telah diumumkan dalam Tambahan No.21463 Berita Negara Republik Indonesia No.64 tanggal 11 Agustus 2009.

Anggaran dasar SHJ telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 35 tanggal 13 Juni 2011 yang dibuat oleh Linda Herawati, SH., Notaris di Jakarta Pusat. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menkumham sesuai dengan keputusannya No. AHU-AH.01.10-20100 tanggal 28 Juni 2011 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 1092/L Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 17 September 2013 ("Akta No.35/2011").

b. **Maksud dan Tujuan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Sumalindo Hutani Jaya No. 45 tanggal 17 Februari 2011, yang dibuat di hadapan Linda Herawati, SH., Notaris di Jakarta Pusat yang telah memperoleh surat keputusan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI di bawah No. AHU-10166.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 28 Februari 2011, maksud dan tujuan SHJ adalah berusaha di bidang pertanian, kehutanan, industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut SHJ dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- 1) Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang pengusahaan dan pengelolaan Hutan Tanaman Industri yang meliputi usaha-usaha penanaman, pemeliharaan, pemungutan, pengelolaan/industri dan pemasaran yang hasilnya berupa kayu Hutan Tanaman Industri dan pertukangan;
- 2) Menjalankan usaha-usaha dibidang pertanian, termasuk agroindustri yang meliputi budidaya dan pengolahan pasca panen industri pertanian, pembibitan (*hatchery*); industri pertanian yang meliputi industri pertanian tanaman pangan, tanaman perkebunan dan hortikultura; kehutanan, perkebunan tanaman pangan; agrobisnis (perdagangan hasil-hasil pertanian); perkebunan tanaman keras (palawija) antara lain meliputi cengkeh, pala, lada, vanili, kulit manis; perkebunan tanaman industri antara lain kopi, teh, tembakau, kina, tebu, karet serta tanaman perkebunan industri lainnya; perkebunan kopi dan perkebunan coklat (cocoa/cacao);
- 3) Menjalankan usaha-usaha dibidang industri, yang meliputi berbagai macam industri antara lain industri kertas; industri pengolahan kayu dan tripleks antara lain meliputi kayu olahan, *logs* (kayu bulat), balok, dolkan, triplek serta kayu-kayu lainnya; industri pengelolaan barang-barang dari kertas dan karton meliputi pembuatan karton box, kardus, amplop, pelapis permukaan kertas atau karton dengan U.V varnish (cairan pelengkap); industri karton; industri pengolahan hasil hutan tanaman industri untuk perusahaan industri pengolahan kayu yang meliputi usaha-usaha penanaman, pemeliharaan, pemungutan dan pengolahan.
- 4) Menjalankan usaha-usaha dibidang perdagangan antara lain hasil hutan kayu (kayu olahan) dan hasil industri diatas, meliputi perdagangan impor/ekspor dan perdagangan besar dalam negeri, antar pulau/ daerah, lokal dan intersulair untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain, bertindak sebagai *grossier*, *supplier*, leveransir, waralaba, distributor, dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan-perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri;
- 5) Menjalankan usaha dibidang pengangkutan hasil industri diatas;
- 6) Menjalankan usaha-usaha dibidang jasa, antara lain jasa restorasi ekosistem, jasa pemeliharaan hutan dan jasa konservasi.

Kegiatan usaha yang saat ini sedang dijalankan oleh SHJ adalah mengelola Hutan Tanaman Industri.

Untuk menjalankan kegiatan usahanya, SHJ telah memperoleh izin-izin dari instansi yang berwenang sebagai berikut :

1. Keputusan Menteri Kehutanan No. 407/Kpts-II/1996 tanggal 5 Agustus 1996 tentang Pemberian Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri atas Areal Hutan Seluas \pm 10.000 (sepuluh ribu) hektar di Propinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Timur Kepada PT. Sumalindo Hutani Jaya;
2. Keputusan Menteri Kehutanan No. 675/Kpts-II/1997 tanggal 10 Oktober 1997 tentang Pemberian Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri atas Areal Hutan Seluas \pm 70.300 (tujuh puluh ribu tiga ratus) hektar di Propinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Timur kepada PT. Sumalindo Hutani Jaya; dan
3. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Besar No. 00313-01/PB/P1/1.824.271 tanggal 17 September 2013.

c. Susunan Modal dan Pemegang Saham

Sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Sumalindo Hutani Jaya No. 65 tanggal 21 Desember 2011, yang dibuat di hadapan Linda Herawati, SH., Notaris di Jakarta Pusat dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan SHJ dari Menkumham dalam suratnya No. AHU-AH.01.10-00267 tanggal 3 Januari 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0000632.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 3 Januari 2012, struktur permodalan terakhir serta susunan pemegang saham SHJ adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	12.002.500	12.002.500.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	12.002.490	12.002.490.000	99,99992
PT Purinusa Ekapersada	10	10.000	0,00008
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	12.002.500.	12.002.500.000	100,00000
Saham Dalam Portepel	-	-	

d. **Susunan Pengurusan dan Pengawasan**

Berdasarkan Akta No.35/2011, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi SHJ adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Didi Harsa
 Komisaris : Stanley Najoan

Direksi

Direktur Utama : Agus Wahyudi
 Direktur : Wisly Dwi Putra

e. **Ikhtisar Data Keuangan Penting**

Tabel berikut menggambarkan ikhtisar keuangan SHJ yang diambil dari laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh KAP Tjiendradjaja & Handoko Tomo serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 yang telah diaudit KAP Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2013	2012	2011
Total Aset	270.641.302	234.448.202	193.025.933
Total Liabilitas	398.650.518	342.843.537	287.108.495
Total Defisiensi Modal	(128.009.216)	(108.395.335)	(94.082.562)
Penjualan Neto	-	594.708	2.088.282
Beban Usaha	13.609.703	14.201.835	10.965.732
Rugi Usaha	(13.609.703)	(15.586.406)	(19.180.502)
Rugi Neto	(19.613.881)	(14.312.773)	(21.181.364)

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 SHJ tidak mencatat penjualan neto, mengalami penurunan dibandingkan penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp595 juta. Hal ini disebabkan karena tidak adanya hutan tanaman industri yang siap tebang.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 rugi neto SHJ adalah sebesar Rp19.614 juta mengalami kenaikan sebesar Rp5.301 juta atau 37,0% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp14.313 juta. Hal ini terutama oleh naiknya beban bunga bank.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 penjualan neto SHJ adalah sebesar Rp595 juta mengalami penurunan sebesar Rp1.493 juta atau 71,5% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp2.088 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya hutan tanaman industri yang siap ditebang

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 rugi neto SHJ adalah sebesar Rp14.313 juta mengalami penurunan sebesar Rp6.868 juta atau 32,4% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp21.181 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya beban bunga bank di tahun 2012 karena adanya pinjaman baru dari BRI Agro Niaga.

9. KETERANGAN MENGENAI ASET TETAP PERSEROAN

a. Sertifikat Hak Guna Bangunan Atas Nama Perseroan

No	SERTIPIKAT HGB		SURAT UKUR		LUAS M ²	LOKASI
	No	BERLAKU HINGGA	No	TANGGAL		
1.	39	24-09-2030	121/08.07/2004	28-07-2004	256.640	Desa Sadartengah, Kecamatan Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto, Propinsi Jawa Timur
2.	14	05-04-2025	926	29-03-1995	73.761	Desa Lengkong, Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto, Propinsi Jawa Timur
3.	4	20-07-2025	51/17.05/2005	20-07-2005	36.597	Desa Brayublandong, Kecamatan Dawarbandong, Kabupaten Mojokerto, Propinsi Jawa Timur
4.	599	20-11-2015	448/1995	09-11-1995	737	Kelurahan Krembangan Selatan, Kecamatan Krembangan, Kotamadya Surabaya, Propinsi Jawa Timur
5.	03 (**)	10-09-2038	00014/12.03/2009	23-01-2009	43.139	Desa Singkalan, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur
6.	04 (**)	10-09-2038	00015/12.03/2009	23-01-2009	51.072	Desa Singkalan, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur
7.	2 (***) (****)	19-05-2033	2180/1993	12-05-1993	30.800	Desa Sebani, Kecamatan Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo, Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur
8.	3 (****)	05-09-2031	14/01.14/2002	07-08-2002	614.100	Desa Sebani, Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur
9.	04	13-11-2032	15/01.14/2002	14-11-2002	14.600	Desa Sebani, Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur
10.	5 (***) (****)	12-11-2032	00001/01.14/2011	03-05-2011	67.097	Desa Sebani, Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur
11.	6 (***) (****)	12-11-2032	00002/01.14/2011	03-05-2011	40.568	Desa Sebani, Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur
12.	7 (***) (****)	12-11-2032	00003/01.14/2011	03-05-2011	57.697	Desa Sebani, Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur
13.	1	13-10-2029	322/1979	11-04-1979	23.180	Desa Mliriprowo, Kecamatan Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo, Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur
14.	2	20-03-2033	5402/1992	19-11-1992	175.511	Desa Mliriprowo, Kecamatan Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo, Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur
15.	3	19-05-2033	2178/1993	12-05-1993	11.070	Desa Mliriprowo, Kecamatan Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo, Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur
16.	4	19-05-2033	2177/1993	12-05-1993	56.770	Desa Mliriprowo, Kecamatan Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo, Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur
17.	6	17-05-2029	01/01/2000	18-02-2000	43.523	Desa Mliriprowo, Kecamatan Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo, Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur
18.	7 (*)	22-03-2031	04/01.01/2000	07-09-2000	49.574	Desa Mliriprowo, Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur
19.	12	03-05-2030	1736/1990	02-04-1990	92.360	Desa Mliriprowo, Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur
20.	13	20-03-2033	00005/Mliriprowo/ 2013	14-12-2013	34.226	Desa Mliriprowo, Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur
21.	14	19-05-2033	00006/Mliriprowo/ 2013	14-12-2013	28.057	Desa Mliriprowo, Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur

No	SERTIPIKAT HGB		SURAT UKUR		LUAS M ²	LOKASI
	No	BERLAKU HINGGA	No	TANGGAL		
22.	2	04-01-2029	622/1978	12-12-1978	118.520	Desa Kramattemenggung, Kecamatan Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo, Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur
23.	3	03-05-2030	1737/1990	02-04-1990	106.250	Desa Kramattemenggung, Kecamatan Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo, Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur
24.	6	03-05-2030	3406/1992	22-07-1992	15.525	Desa Kramattemenggung, Kecamatan Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo, Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur
25.	7	03-05-2030	3407/1992	22-07-1992	315	Desa Kramattemenggung, Kecamatan Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo, Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur
26.	8	03-05-2030	3408/1992	22-07-1992	730	Desa Kramattemenggung, Kecamatan Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo, Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur
27.	9	03-05-2030	3409/1992	22-07-1992	160	Desa Kramattemenggung, Kecamatan Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo, Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur
28.	10	03-05-2030	3410/1992	22-07-1992	495	Desa Kramattemenggung, Kecamatan Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo, Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur
29.	11	03-05-2030	3411/1992	22-07-1992	2500	Desa Kramattemenggung, Kecamatan Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo, Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur
30.	13	03-05-2030	3413/1992	22-07-1992	160	Desa Kramattemenggung, Kecamatan Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo, Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur
31.	14	03-05-2030	3414/1992	22-07-1992	1260	Desa Kramattemenggung, Kecamatan Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo, Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur
32.	16	03-05-2030	3416/1992	22-07-1992	1672	Desa Kramattemenggung, Kecamatan Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo, Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur
33.	17	03-05-2030	3417/1992	22-07-1992	1803	Desa Kramattemenggung, Kecamatan Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo, Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur
34.	18	03-05-2030	3418/1992	22-07-1992	31.075	Desa Kramattemenggung, Kecamatan Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo, Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur
35.	19	19-05-2033	2179/1993	12-05-1993	40656	Desa Kramattemenggung, Kecamatan Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo, Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur
36.	21	22-03-2031	05/01.15/2000	07-09-2000	45898	Desa Kramattemenggung, Kecamatan Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo, Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur
37.	34 (***) (****)	03-08-2041	00006/01.15/2011	04-08-2011	39060	Desa Kramattemenggung, Kecamatan Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo, Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur

Catatan:

(*) Dijaminkan lihat Bab VIII. Keterangan Tentang Perseroan Dan Entitas Anak pada Angka 10 – Perjanjian Penting Dengan Pihak Ketiga huruf a No. 7.

(**) Dijaminkan lihat Bab VIII. Keterangan Tentang Perseroan Dan Entitas Anak pada Angka 10 – Perjanjian Penting Dengan Pihak Ketiga huruf a No. 6.

(***) Dijaminkan lihat Bab VIII. Keterangan Tentang Perseroan Dan Entitas Anak pada Angka 10 – Perjanjian Penting Dengan Pihak Ketiga huruf a No. 10.

(****) Dijaminkan lihat Bab VIII. Keterangan Tentang Perseroan Dan Entitas Anak pada Angka 10 – Perjanjian Penting Dengan Pihak Ketiga huruf a No. 18 dan 9.

(*****) Dijaminkan lihat Bab VIII. Keterangan Tentang Perseroan Dan Entitas Anak pada Angka 10 – Perjanjian Penting Dengan Pihak Ketiga huruf a No. 4.

b. Izin Mendirikan Bangunan Atas Nama Perseroan

No	IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN		
	No Izin / Tanggal	Peruntukkan	Lokasi
1.	320/1981 (24-01-1981)	Mendirikan bangunan tambahan gedung dengan ukuran sebagai berikut: T. Barang (2.100m ²) ; T. Barang tanpa dinding (5.840m ²) ; Jl. Rabat (4.200m ²).	Desa Kramat Temenggung ; Kec. Tarik ; Kab. Dati II Sidoarjo.
2.	249/IB/XII/1976 (14-12-1976)	Mendirikan Pabrik Kertas dengan ukuran sbb: Bangunan induk (13.671m ²) ; Pagar blk (1793m ²) ; Bak air terbuka (3 tempat) ; Jl. Aspal (7.050m ²) ; Tangki (6 tempat + 8 sumur).	Jalan Kramat Temenggung ; Kec. Tarik ; Kab. Dati II Sidoarjo.

No	IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN		
	No Izin / Tanggal	Peruntukkan	Lokasi
3.	321/1981 (24-01-1981)	Mendirikan bangunan Los Kerja di PT. Ciwi Kimia dengan ukuran sbb: Bangunan Los Kerja R. Besi (1.725m ² + 2 sumur dan septitang).	Desa Kramat Temenggungan ; Kec. Tarik ; Kab. Dati II Sidoarjo.
4.	259/1984 (12-03-1984)	Mendirikan bangunan Perumahan Karyawan dengan ukuran sbb: Bangunan Induk (2.540m ²) ; Teras (799m ²) ; Got air (1.547m ²) ; Pagar Tembok (306m ²) ; Pagar Ruji (206m ²) ; Jl. Aspal (2.142m ²) ; Urugan Tanah (8.362m ²) ; ditambah 68 Sumur dan 34 Septictank.	Desa Kramat Temenggung ; Kec. Tarik ; Kab. Dati II Sidoarjo.
5.	258/1984 (12-03-1984)	Mendirikan bangunan Los kerja dengan ukuran sbb: Los kerja (7.440m ²) ; Tritis (728m ²) ; Got air (512m ²) ; ditambah 2 sumur/1 septictank.	Desa Kramat Temenggung dan Mliprowo; Kec. Tarik ; Kab. Dati II Sidoarjo.
6.	128/1986 (04-09-1986)	Mendirikan bangunan untuk perluasan Los kerja dengan ukuran sbb: Bangunan Main Building bertingkat (10.800m ²) ; Bangunan Gedung Finishing (13.392m ²) ; ditambah bangunan 2 sumur /septictank.	Desa Kramat Temenggung ; Kec. Tarik ; Kab. Dati II Sidoarjo.
7.	185/1989 (30-09-1989)	Mendirikan bangunan tambahan Kantor bertingkat 3 lantai dengan ukuran sbb: Bangunan Kantor Lantai I, II, III (3.611m ²) ; Bangunan saluran air hujan (225m ²) ; ditambah bangunan 4 sumur /septictank.	Desa Kramat Temenggungan ; Kec. Tarik ; Kab. Dati II Sidoarjo.
8.	250/1989 (20-11-1989)	Tambahan bangunan Los Kerja dengan ukuran sbb: Bangunan Los Kerja (7.290m ²) ; Bangunan Saluran Air Hujan (398m ²).	Desa Kramat Temenggung ; Kec. Tarik ; Kab. Dati II Sidoarjo.
9.	138/1990 (10-08-1990)	Mendirikan tambahan bangunan Los Kerja 3 lantai, dengan ukuran sbb: Bangunan Los Kerja lantai I, II, III (49.419m ²) ; ditambah bangunan 2 sumur /septictank.	Desa Kramat Temenggung ; Kec. Tarik ; Kab. Dati II Sidoarjo.
10.	170/1990 (10-09-1990)	Berdirikan bangunan Mess karyawan bertingkat dengan ukuran sbb: Bangunan Mess Karyawan Lantai I, II (1.548m ²) ; ditambah bangunan 18 sumur /septictank.	Desa Kramat Temenggungan ; Kec. Tarik ; Kab. Dati II Sidoarjo.
11.	172/1990 (10-09-1990)	Tambahan bangunan Los kerja PM. 8 dengan ukuran sbb: Bangunan Los Kerja tingkat (5.376m ²) ; Bangunan Saluran air hujan (336m ²).	Desa Kramat Temenggung ; Kec. Tarik ; Kab. Dati II Sidoarjo.
12.	257/1990 (09-11-1990)	Mendirikan bangunan Gedung Serbaguna 3 lantai dengan ukuran sbb: Bangunan Gedung Serbaguna 3 lantai (2.295m ²) ; ditambah bangunan 2 sumur /septictank.	Desa Kramat Temenggung ; Kec. Tarik ; Kab. Dati II Sidoarjo.
13.	133/1991 (14-08-1991)	Mendirikan bangunan tambahan PM. 9 dan <i>Finishing Room</i> bertingkat dengan ukuran sbb: Bangunan <i>Finishing Room</i> lantai I, II (25.320m ²) ; Bangunan PM. 9 lantai I, II, III (23.850m ²) ; bangunan Tangki LBKP (1.100m ³) ; ditambah bangunan 4 sumur /septictank.	Desa Kramat Temenggung ; Kec. Tarik ; Kab. Dati II Sidoarjo.
14.	199/1991 (05-10-1991)	Tambahan bangunan <i>Temporary Warehouse</i> B1 dengan ukuran sbb: Bangunan Warehouse B1, B2, A, C1, C2 & Electric Room (2.513m ²) ; ditambah bangunan 2 sumur /septictank.	Desa Mliprowo ; Kec. Tarik ; Kab. Dati II Sidoarjo.
15.	240/1991 (04-11-1991)	Mendirikan bangunan <i>Cast Coating</i> , dengan ukuran sbb: Bangunan Cast Coating (10.308m ²) ; ditambah bangunan 2 sumur /septictank.	Desa Mliprowo ; Kec. Tarik ; Kab. Dati II Sidoarjo.
16.	273/1991 (30-11-1991)	Tambahan bangunan Gudang <i>PULP</i> dengan ukuran sbb: Bangunan Gedung <i>PULP</i> (3.264m ²).	Desa Kramat Temenggungan ; Kec. Tarik ; Kab. Dati II Sidoarjo.
17.	274/1991 (30-11-1991)	Tambahan bangunan <i>Temporary Dormitory</i> (2 unit) dengan ukuran sbb: Bangunan <i>Office</i> (450m ²) ; Bangunan <i>Work Shop</i> (1.490m ²) ; Bangunan <i>Mess I & II</i> (3.448m ²) ; Bangunan <i>Base Camp</i> (648m ²) ; ditambah bangunan 10 sumur /septictank.	Desa Mliprowo ; Kec. Tarik ; Kab. Dati II Sidoarjo.
18.	07/1992 (16-04-1992)	Mendirikan bangunan Los Kerja dengan ukuran sbb: Bangunan Los Kerja (19.008m ²) ; ditambah bangunan 2 sumur /septictank.	Desa Mliprowo ; Kec. Tarik ; Kab. Dati II Sidoarjo.
19.	35/1992 (19-05-1992)	Mendirikan bangunan <i>Canten Temporary</i> dan <i>Temporary Offise</i> dengan ukuran sbb: Bangunan <i>Canten Temporary</i> (585m ²) ; Bangunan <i>Temporary Offise</i> (476m ²) ; ditambah bangunan 6 sumur /septictank.	Desa Mliprowo ; Kec. Tarik ; Kab. Dati II Sidoarjo.
20.	36/1992 (19-05-1992)	Mendirikan bangunan sebanyak 34 unit rumah dengan ukuran sbb: Bangunan Rumah Tingkat (4.262m ²) ; Bangunan jalan aspal (1.356m ²) ; Bangunan pagar tembok (304m ²) ; Bangunan saluran air (524m ²) ; Bangunan tanah (1.500m ²) dan ditambah bangunan 72 sumur /septictank.	Desa Kramat Temenggung ; Kec. Tarik ; Kab. Dati II Sidoarjo.
21.	37/1992 (19-05-1992)	Mendirikan bangunan proyek soda I, II, III dengan ukuran tanah sbb: Bangunan Proyek soda I, II, III (10.236m ²) ; ditambah bangunan 2 sumur /septictank.	Desa Mliprowo ; Kec. Tarik ; Kab. Dati II Sidoarjo.
22.	187/1992 (07-10-1992)	Mendirikan bangunan gudang <i>PULP</i> , dengan ukuran sebagai berikut ; Bangunan gudang <i>PULP</i> (10.608 m ²), Bangunan saluran air (826 m ²), bangunan jalan aspal (16.456 m ²); bangunan rabatan (446 m ²).	Desa Mliprowo ; Kec. Tarik ; Kab. Dati II Sidoarjo.
23.	188/1992 (07-10-1992)	Mendirikan bangunan Los kerja tingkat tempat pemecahan batu-bara, dengan ukuran sebagai berikut; bangunan Los Kerja	Desa Mliprowo ; Kec. Tarik ; Kab. Dati II Sidoarjo.

No	IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN		
	No Izin / Tanggal	Peruntukkan	Lokasi
		Tingkat (874m ²), bangunan saluran air (91 m).	
24.	206/1992 (19-10-1992)	Mendirikan bangunan Tangki bahan bakar 2 unit, dengan ukuran sebagai berikut: bangunan Los kerja terbuka (5.317 m ²), bangunan 2 tangki bahan bakar (3.192 m ³); bangunan rabatan (326 m ²), bangunan saluran air (390 m)	Desa Mliriprowo ; Kec. Tarik ; Kab. Dati II Sidoarjo.
25.	207/1992 (19-10-1992)	Mendirikan bangunan Rumah sakelar dalam 20 Kv, dengan ukuran sebagai berikut ; Bangunan rumah sakelar dalam 20 Kv (190 m ²), bangunan saluran air (234 m)	Desa Mliriprowo ; Kec. Tarik ; Kab. Dati II Sidoarjo.
26.	208/1992 (19-10-1992)	Mendirikan bangunan rumah Pompa Terak, dengan ukuran sebagai berikut: Bangunan Rumah Pompa terak (377m ²), bangunan saluran air (55 m)	Desa Mliriprowo ; Kec. Tarik ; Kab. Dati II Sidoarjo.
27.	209/1992 (19-10-1992)	mendirikan bangunan Penyangga Peniup Debu, dengan ukuran sebagai berikut: Bangunan Penyangga Peniup Debu (216 m ²), Bangunan pemasangan paving (216 m ²)	Desa Mliriprowo ; Kec. Tarik ; Kab. Dati II Sidoarjo.
28.	238/1992 (10-11-1992)	Mendirikan bangunan NCR, dengan ukuran sebagai berikut : bangunan los kerja NCR (19.139 m ²), bangunan tangki (4.318 m ³), bangunan saluran air (830 m), Bangunan urugan tanah (250.000 m ²)	Desa Sebani, kec. Tarik, Kab. Dati II Sidoarjo
29.	77/1993 (25-05-1993)	Mendirikan bangunan Jembatan timbang & jalanan aspal, dengan ukuran sebagai berikut ; Bangunan jembatan timbang (268 m ²), bangunan saluran air (624m), bangunan jalan aspal/tempat parkir (41.850m ²), bangunan urugan tanah (40.650 m ²), bangunan pagar tembok (210 m), bangunan pagar ruji (950 m), ditambah bangunan 2 sumur/septic tank.	Desa Kramat Tumenggung, Kec. Tarik, Kab. Dati II Sidoarjo
30.	78/1993 (25-05-1993)	Mendirikan bangunan Los kerja, dengan ukuran sebagai berikut: Bangunan gudang (10.404 m ²), bangunan jalan aspal rabatan (11.844 m ²), bangunan urugan tanah (22.248 m ²), ditambah bangunan 8 sumur/septic tank.	Desa Mliriprowo, Kec. Tarik, Kab. Dati II Sidoarjo
31.	289/1993 (01-02-1993)	Mendirikan bangunan Rumah Turbin dengan ukuran sebagai berikut: bangunan Rumah Turbin (8.000 m ²), Bangunan Saluran Air (210 m), Bangunan jalan aspal (575 m ²)	Desa Mliriprowo, Kec. Tarik, Kab. Dati II Sidoarjo
32.	290/1993 (01-02-1993)	Mendirikan bangunan Kontrol utama dengan ukuran sebagai berikut ; bangunan Kontrol utama (13.975 m ²), ditambah bangunan 4 sumur/septic tank.	Desa Mliriprowo, Kec. Tarik, Kab. Dati II Sidoarjo
33.	291/1993 (01-02-1993)	Mendirikan bangunan Rumah Ketel/Rumah Boiler bawah tanah dengan ukuran sebagai berikut: Bangunan Rumah Ketel/Rumah Boiler bawah tanah (2.643 m ²), bangunan jalan aspal (3.522 m ²).	Desa Mliriprowo, Kec. Tarik, Kab. Dati II Sidoarjo
34.	292/1993 (01-02-1993)	Mendirikan bangunan Menara Transfer dengan ukuran sebagai berikut: Bangunan Lantai Dasar (440 m ²), bangunan 1,2,3 (922 m ²), Bangunan Lantai Penghubung (149 m ²)	Desa Mliriprowo, Kec. Tarik, Kab. Dati II Sidoarjo
35.	312/1993 (04-02-1993)	Mendirikan bangunan Rumah Pompa Bahan Bakar dengan ukuran sebagai berikut ; Bangunan Rumah Pompa Bahan Bakar (502 m ²); bangunan saluran air (72 m)	Desa Mliriprowo, Kec. Tarik, Kab. Dati II Sidoarjo
36.	313/1993 (04-02-1993)	Mendirikan bangunan Los Kerja Terbuka Komplek Water Plant, dengan ukuran sebagai berikut : bangunan Los Kerja Komplek Water Plant (10.206 m ²).	Desa Mliriprowo, Kec. Tarik, Kab. Dati II Sidoarjo
37.	314/1993 (04-02-1993)	Mendirikan bangunan Jembatan Layang dengan ukuran sebagai berikut: bangunan Jembatan Layang (240 m ²).	Desa Mliriprowo, Kec. Tarik, Kab. Dati II Sidoarjo
38.	315/1993 (04-02-1993)	Mendirikan bangunan Rumah Kompresor dengan ukuran sebagai berikut: Bangunan Rumah Kompresor (917 m ²), bangunan saluran air (127 m).	Desa Mliriprowo, Kec. Tarik, Kab. Dati II Sidoarjo
39.	316/1993 (04-02-1993)	Mendirikan bangunan Rumah Blower dengan ukuran sebagai berikut: bangunan Rumah Blower (268 m ²), bangunan saluran air (56 m)	Desa Mliriprowo, Kec. Tarik, Kab. Dati II Sidoarjo
40.	337/1993 (08-02-1993)	Mendirikan bangunan Pengendapan Cerobong asap, Kontrol Pengendapan, dengan ukuran sebagai berikut: Bangunan Pengendapan , Kontrol Pengendapan Cerobong asap (6.232 m ²)	Desa Mliriprowo, Kec. Tarik, Kab. Dati II Sidoarjo
41.	377/1993 (04-11-1993)	Mendirikan bangunan Rumah Penggerak Pengolahan Limbah, dengan ukuran sebagai berikut: bangunan Rumah Penggerak Pengolahan Limbah (701 m ²), bangunan Bak Pengolahan Limbah (5.340 m ²), bangunan Paving Ston (8.076 m ²).	Desa Kramat Temenggung, Kec. Tarik, Kab. Dati II Sidoarjo
42.	378/1993 (08-11-1993)	Mendirikan bangunan Gudang Barang Jadi, dengan ukuran sebagai berikut: bangunan Gudang Barang jadi (6.732 m ²), bangunan saluran air (436 m), bangunan jalan aspal (1.904 m ²), bangunan urugan tanah 8.636 m ²)	Desa Kramat Temenggung, Kec. Tarik, Kab. Dati II Sidoarjo
43.	379/1993 (08-11-1993)	Mendirikan Bangunan gudang Barang DEINKING PULPER, dengan ukuran sebagai berikut: bangunan Gudang (5.292 m ²), bangunan saluran air (380 m), bangunan jalanan aspal (1.848	Desa Kramat Temenggung, Kec. Tarik, Kab. Dati II Sidoarjo

No	IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN		
	No Izin / Tanggal	Peruntukkan	Lokasi
		m ²), bangunan urugan tanah (7.140 m ²), ditambah 4 sumur /septic tank.	
44.	380/1993 (08-11-1993)	Mendirikan bangunan Gudang Barang jadi No. 2, dengan ukuran sebagai berikut: Bangunan Gudang (10.404 m ²), bangunan jalan aspal (6.120 m ²), bangunan urugan tanah (10.404 m ²), bangunan saluran air (612 m), ditambah bangunan 6 sumur /septic tank.	Desa Miriprowo, Kec. Tarik, Kab. Dati II Sidoarjo
45.	41/1994 (28-04-1994)	Mendirikan bangunan Pengontrol batu bara, dengan ukuran sebagai berikut: bangunan pengontrol batu bara (314 m ²), Bangunan Saluran Air (76 m), ditambah bangunan 2 sumur /septic tank	Desa Miriprowo, Kec. Tarik, Kab. Dati II Sidoarjo
46.	42/1994 (28-04-1994)	Mendirikan bangunan Gudang Batu bara bawah tanah, dengan ukuran sebagai berikut: bangunan Gudang batu bara (695 m ²)	Desa Miriprowo, Kec. Tarik, Kab. Dati II Sidoarjo
47.	43/1994 (28-04-1994)	Mendirikan bangunan Gudang abu, dengan ukuran sebagai berikut: bangunan Gudang abu (739 m ²)	Desa Miriprowo, Kec. Tarik, Kab. Dati II Sidoarjo
48.	44/1994 (28-04-1994)	Mendirikan bangunan tempat batu bara kering, dengan ukuran sebagai berikut: bangunan tempat batu bara kering (4.445 m ²), bangunan saluran air (335m)	Desa Miriprowo, Kec. Tarik, Kab. Dati II Sidoarjo
49.	45/1994 (28-04-1994)	Mendirikan bangunan tempat pembilas Debu, dengan ukuran sebagai berikut : bangunan tempat pembilas debu (296 m ²), Bangunan Saluran Air (53 m)	Desa Miriprowo, Kec. Tarik, Kab. Dati II Sidoarjo
50.	285/1994 (27-07-1994)	Mendirikan bangunan Gedung (<i>Chemical Pulper Room</i> PM-10), dengan ukuran sebagai berikut: Bangunan gedung (<i>Chemical Pulper Room</i> (16.560 m ²), Bangunan saluran air (930 m), bangunan jalan aspal (3.710 m ²); ditambah 4 sumur /septic tank.	Desa Sebani, kec. Tarik, Kab. Dati II Sidoarjo
51.	473/1994 (27-10-1994)	Mendirikan bangunan Los kerja PM.10, dengan ukuran sebagai berikut: Bangunan Los Kerja PM.10 (35.212 m ²); bangunan saluran air (677 m); bangunan tangki (5.500 m ³), bangunan jalan aspal (2.690 m ²), ditambah bangunan 6 sumur /septic tank	Desa Sebani, kec. Tarik, Kab. Dati II Sidoarjo
52.	28/1999 (15-05-1999)	Mendirikan bangunan gudang/los kerja dengan ukuran sebagai berikut: Bangunan Gudang/los kerja (18.360 m ²); Bang. Saluran air (824 m ²); Bang. Jalan aspal (9.720 m ²)	Desa Sebani, Kec. Tarik, Dati II Sidoarjo
53.	421/2000 (15-03-2000)	Mendirikan bangunan <i>Shopping Bag Ware House</i> dengan ukuran sebagai berikut: Bang. Gudang/los kerja (7.142,3 m ²); Bang. Kantor (201,7 m ²); Bang.sal air (390 m ²); 2 sumur/ septic tank	Desa Kramat Temenggung, Kec. Tarik, Dati II Sidoarjo
54.	411/2000 (12-12-2000)	Mendirikan bangunan Central Building PMK dengan ukuran sebagai berikut: Bang. Central building (396 m ²); Bang. Sal. Air (80 m ²); 2 sumur/ septic tank	Desa Miriprowo, Kec. Tarik, Kab. Sidoarjo
55.	199/2001 (12-06-2001)	Mendirikan bangunan Gudang/los kerja <i>Cutter Size</i> PM-10 dengan ukuran sebagai berikut: Bang. Gudang los kerja (10.500 m ²); Bang. Sal air (470 m ²); ditambah bangunan 4 sumur/ septic tank	Desa Sebani, Kec. Tarik, Kab. Sidoarjo
56.	200/2001 (12-06-2001)	Mendirikan bangunan <i>Converting Ware House</i> dengan ukuran sebagai berikut: Bang. Converting Ware House (7.371 m ²); Bang. Sal.air (466 m ²); ditambah bangunan 4 sumur/ septic tank	Desa Kramat Temenggung, Kec. Tarik, Kab. Sidoarjo
57.	435/2000	Mendirikan bangunan <i>New Pallet Factory</i> (Penampung Limbah & Refisi Pallet) dengan ukuran sebagai berikut: Bang. Gudang/los kerja (1.824 m ²); Bang.sal. air (530 m ²); Bang. Jalan rabat (1.750 m ²); ditambah bangunan 2 sumur/septic tank	Desa Kramat Temenggung, Kec. Tarik, Kab. Sidoarjo
58.	602/2001 (30-11-2001)	Mendirikan bangunan tower radio (30 m ²) dengan ukuran sebagai berikut: Bang. Tower (135 m ²); Bang. Urugan Tanah (28 m ²);	Desa Kramat Temenggung, Kec. Tarik, Kab. Sidoarjo
59.	188/706/1- 93/402.4.6/2001 (06-12-2001)	Mendirikan sebuah bangunan konstruksi baja dan besi guna tower Radio Link	Jl. Rajawali No. 31-33 Surabaya
60.	445/2002 (30-08-2002)	Mendirikan bangunan Kantor Tingkat dan Jembatan Timbang dengan ukuran sebagai berikut: Bang. Kantor (159 m ²);	Desa Kramat Temenggung, Kec. Tarik, Kab. Sidoarjo

No	IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN		
	No Izin / Tanggal	Peruntukkan	Lokasi
		Bang. Jembatan timbang (550,5 m ²); Bang.sal air (24 m ²); Bang. Urugan tanah (650 m ²); ditambah bangunan 2 sumur/ septictank	
61.	711/2004 (24-08-2004)	Mendirikan bangunan gudang/los kerja tingkat di desa Sebani Tarik dengan ukuran sebagai berikut: Bang. Gudang/los kerja lantai I & II (43.690 m ²); Bang.sal.air (1.002 m ²); Bang. Jalan rabat (1.002 m ²); Bang. Urugan tanah (23.000 m ²); Bang. Tiang pancang (1.351 buah); ditambah bangunan 6 sumur/ septictank	Desa Sebani, Kec. Tarik, Kab. Sidoarjo
62.	1016/2004 (09-11-2004)	Mendirikan bangunan <i>Sludge Incinerator</i> di Desa Mliriprowo Tarik dengan ukuran sebagai berikut: Bang. Tangki (Silo)(1.027 m ²); Bang. Ruang Kontrol Lantai I & II (100 m ²); Bang. Conveyor (148 m ²); Bang. Sal. Air (175 m ²); Bang. Jalan rabat (175 m ²); Bang. Urugan tanah (1.805 m ²); Bang. Tiang pancang 115 buah; ditambah bangunan 4 sumur/ septictank	Desa Mliriprowo, Kec. Tarik, Kab. Sidoarjo
63.	226/2005 (10-03-2005)	Mendirikan bangunan tambahan Gudang/Los kerja di Desa Mliriprowo Kec Tarik dengan ukuran sebagai berikut: Bang. Gudang/Los kerja (9.396 m ²); Bang.sal.air (445 m ²); Bang.jalan rabat (1.150 m ²); Bang.urugan tanah (9.800 m ²); ditambah bangunan 6 sumur/septic tank	Desa Mliriprowo, Kec. Tarik, Kab Sidoarjo
64.	223/2006 (28-03-2006)	Mendirikan bangunan tingkat Deinking Dip 3 di Desa Kramat Temanggung Kec Tarik dengan ukuran sebagai berikut: Bang. Deinking Dip 3 Lantai I, II, III & IV (5.294 m ²); Bang.sal.air (296 m ²); Bang.jalan rabat (360 m ²); Bang.urugan tanah (5.600 m ²); Bang.tiang pancang 121 buah; ditambah bangunan 6 sumur/septic tank	Desa Kramat Temanggung, Kec. Tarik, Kab. Sidoarjo
65.	225/2006 (28-03-2006)	Mendirikan bangunan tingkat gedung LP Boiler di Desa Mliriprowo, Kec. Tarik dengan ukuran sebagai berikut: Bang Gedung LP Boiler-Cogen Lantai I & II (2.564 m ²); Bang.sal.air (326 m ²); Bang.jalan rabat (500 m ²); Bang urugan tanah (3.000 m ²); Bang.tiang pancang 155 buah; ditambah bangunan 4 sumur/ septictank	Desa Mliriprowo Kec. Tarik, Kab. Sidoarjo
66.	228/2006 (28-03-2006)	Mendirikan Bangunan Gudang Barang Jadi / <i>Ware House Converting</i> di Desa Sabani Kec. Tarik dengan ukuran sebagai berikut: Bang.gudang barang jadi/ <i>Ware House Converting</i> (17.640 m ²); Bang.sal.air (620 m ²); Bang.jalan rabat (1.200 m ²); Bang.urugan tanah (18.000 m ²); ditambah bangunan 6 sumur/septic tank	Desa Sebani, Kec. Tarik, Kab. Sidoarjo
67.	67/2008 (22-01-2008)	Mendirikan bangunan tingkat De-inking PF-1 di Desa Kramattemanggung, Kec. Tarik dengan ukuran sebagai berikut: Bang.De-inking Lantai I, II & III (6.262 m ²); Bang.bang. atap dak (264 m ²) ; Bang.bang saluran air (478 m ²); Bang.jalan rabat (768 m ²); Bang.urugan tanah (6.700 m ²); ditambah bangunan 6 sumur/ septictank	Desa Kramattemanggung, Kec. Tarik, Kab. Sidoarjo
68.	68/2008 (23-01-2008)	Mendirikan bangunan Jembatan Timbang di Desa Kramattemanggung, Kec. Tarik dengan ukuran sebagai berikut: Bang.kantor lantai I & II (283 m ²); Bang.jembatan timbang (522 m ²); Bang.saluran air (126 m ²); Bang.jalan rabat (276 m ²); Bang.urugan tanah (950 m ²); Bang.pondasi strouss 24 buah; ditambah bangunan 4 sumur/septic tank	Desa kramattemanggung, Kec. Tarik, Kab. Sidoarjo

No	IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN		
	No Izin / Tanggal	Peruntukkan	Lokasi
69.	69/2008 (23-01-2008)	Mendirikan bangunan tambahan Gudang Kayu Pallet di Desa Sebani Kec. Tarik dengan ukuran sebagai berikut: Bang.gudang (4.256 m ²); Bang.saluran air (320 m ²); Bang.jalan rabat (672 m ²); Bang.urugan tanah (5.000 m ²); ditambah bangunan 4 sumur/ septictank	Desa Sebani, Kec. Tarik, Kab. Sidoarjo
70.	70/2008 (23-01-2008)	Mendirikan bangunan tambahan Gudang Pallet Plant di Desa Mliriprowo Kec. Tarik dengan ukuran sebagai berikut: Bang.gudang (5.400 m ²); Bang.bang.saluran air (320 m ²); Bang.jalan raba (540 m ²); Bang.urugan tanah (6.000 m ²); ditambah bangunan 4 sumur/septic tank	Desa Mliriprowo, Kec. Tarik, Kab. Sidoarjo
71.	71/2008 (23-01-2008)	Mendirikan bangunan tambahan Gudang Converting/Fancy di Desa Sebani Kec. Tarik dengan ukuran sebagai berikut: Bang. Gudang (5.400 m ²); Bang.saluran air (314 m ²); Bang.jalan rabat (450 m ²); Bang.urugan tanah (6.000 m ²); ditambah bangunan 4 sumur/septic tank	Desa Sebani, Kec. Tarik, Kab. Sidoarjo
72.	451/2008 (12-06-2008)	Mendirikan bangunan kantor salpam di desa Kramattemenggung Kec. Tarik dengan ukuran sebagai berikut: Bang.kantor (492 m ²); Bang. Saluran air (100 m ²); Bang.urugan tanah (500 m ²); ditambah 4 sumur/septic tank	Desa Kramattemenggung, Kec. Krian, Kab. Sidoarjo
73.	491/2008 (23-05-2008)	Mendirikan bangunan Gudang di Desa Mliriprowo, Kec. Tarik dengan ukuran sebagai berikut: Bang. Gudang (576 m ²); Bang.kantor (72 m ²); Bang.saluran air (114 m ²); Bang.jalan rabat (500 m ²); Bang.urugan tanah (580 m ²); ditambah bangunan 4 sumur/septic tank	Desa Mliriprowo, Kec. Tarik, Kab. Sidoarjo
74.	1057/2008 (11-12-2008)	Mendirikan bangunan tingkat tambahan gudang (CaCO ₃) di Desa Sebani Kec Tarik dengan ukuran sebagai berikut: Bang Gudang Lantai I, II (7.903 m ²); Bang Tempat Tangki (155,5 m ²); Bang.bang.saluran air (305 m ²); Bang.urugan tanah (7.000 m ²); Bang.tiang pancang 579 buah; ditambah bangunan 4 sumur/septic tank	Desa Sebani, Kec. Tarik, Kab. Sidoarjo
75.	615/2009 (24-08-2009)	Mendirikan bangunan tambahan gudang/los kerja di Desa Sebani Kec.Tarik dengan ukuran sebagai berikut: Bang.gudang/los kerja (8.100 m ²); Bang saluran air (270 m ²); bang.jalan rabat (8.100 m ²); ditambah bangunan 2 sumur/septic tank	Desa Sebani, Kec. Tarik, Kab. Sidoarjo
76.	636/2010 (27-07-2010)	Mendirikan bangunan tambahan gudang industri kertas di Desa Kramattemenggung Kec Tarik dengan ukuran sebagai berikut: Bang Gudang (9.744 m ²); Bang.saluran air (696 m ²); Bang.jalan rabat (2.560 m ²); Bang.pondasi strauss 336 buah; ditambah bangunan 6 sumur/ septictank	Desa Kramattemenggung, Kec. Tarik, Kab. Sidoarjo
77.	150/2011 (28-02-2011)	Mendirikan tambahan bangunan los kerja industri kertas di Desa Kramattemenggung dan Desa Sebani, Kec.Tarik dengan ukuran sebagai berikut: Bang.los kerja lantai I, II, III (41.015 m ²); Bang.saluran air (1.560 m ²); bang.jalan rabat (6.200 m ²); Bang.urugan tanah (39.500 m ²); Bang.pemancangan 1.267 buah; ditambah bangunan 6 sumur/ septictank	Desa Kramattemenggung dan Sebani, Kec. Tarik, Kab. Sidoarjo
78.	364/2013 (01-05-2013)	Mendirikan bangunan tambahan Gudang/Los Kerja Pabrik kertas di Desa Sebani Kec Tarik dengan ukuran sebagai berikut: Bang.gudang/los kerja (6.912 m ²); Bang.saluran air (432 m ²); Bang.jalan rabat (720 m ²);	Desa Sebani, Kec. Tarik, Kab. Sidoarjo

No	IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN		
	No Izin / Tanggal	Peruntukkan	Lokasi
		Bang pondasi strauss 71 buah; ditambah bangunan 4 sumur/ septic tank	
79.	418/2013 (22-05-2013)	Mendirikan bangunan tambahan Gudang/Los Kerja (<i>Ware House</i>) Pabrik kertas di Desa Sebani, Kec. Tarik dengan ukuran sebagai berikut: Bang.gudang/los kerja (3.678 m ²); Bang.saluran air (278 m ²); Bang.jalan rabat (840 m ²); Bang pemancangan 62 buah; ditambah bangunan 6 sumur/ septic tank	Desa Sebani, Kec Tarik, Kab. Sidoarjo
80.	811/2013 (30-09-2013)	Mendirikan bangunan tambahan power plant pabrik kertas di Desa Mliriprowo Kec. Tarik dengan ukuran sebagai berikut: Bang Power Plant (10.221 m ²); Bang saluran air (260 m ²); Bang.jalan rabat (600 m ²); Bang.pemandangan 351 buah; ditambah bangunan 6 sumur/ septic tank	Desa Mliriprowo, Kec Tarik, Kab. Sidoarjo
81.	947/2013 (21-11-2013)	Mendirikan bangunan tambahan gudang <i>pulp</i> pabrik kertas di Desa Kramattemenggung, Kec Tarik dengan ukuran sebagai berikut: Bang.gudang (8640 m ²); Bang.sal. air (210 m ²); Bang. Jalan rabat (1.600 m ²); Bang. Pondasi strauss 276 buah; ditambah bangunan 6 sumur/septic tank	Desa Kramattemenggung, Kec. Tarik, Kab. Sidoarjo
82.	626/1994 (30-12-1994)	Mendirikan bangunan gudang <i>pulp</i> , dengan ukuran sebagai berikut : Bangunan Gudang <i>Pulp</i> (5.700m ²), bangunan saluran air (430 m), bangunan lantai rabat (310 m ²), bangunan jalan aspal (3.100 m ²), ditambah bangunan 2 sumur /septic tank	Desa Sebani, Kec. Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo
83.	777/1995 (30-03-1995)	Mendirikan bangunan Los Kerja Finishing No.1 PM.10 dengan ukuran sebagai berikut : Bangunan Los Kerja (35.380 m ²), bangunan saluran air (1.404 m), bangunan lantai rabat (802 m ²), ditambah bangunan 4 sumur /septic tank	Desa Sebani, Kec. Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo
84.	275/1995 (19-06-1995)	Mendirikan bangunan los kerja, dengan ukuran sebagai berikut : Bangunan Los Kerja (52.924 m ²), bangunan saluran air (2.251 m), bangunan jalan aspal rabat (9.900 m ²), bangunan urugan tanah (40.920 m ²)	Desa Sebani, Kec. Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo
85.	669/1995 (18-12-1995)	Mendirikan bangunan gudang CA-CO3 dan gudang dengan ukuran sebagai berikut : Bangunan gudang CA-CO3 gudang (11.025 m ²), bangunan pagar tembok (1.292 m ²), bangunan saluran air (528 m), bangunan jalan aspal (9.752 m ²), bangunan urugan tanah (36.572 m ²), ditambah bangunan 4 sumur /septic tank	Desa Sebani, Kec. Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo
86.	648/1995 (04-12-1995)	Mendirikan bangunan gudang OMC (OFF MACHINE COATING) PM. 10 dengan ukuran sebagai berikut : Bangunan gudang OMC PM.10 (29.418 m ²), bangunan saluran air (582 m), bangunan jalan aspal (9.567 m ²), ditambah bangunan 4 sumur/ septic tank	Desa Sebani, Kec. Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo
87.	649/1995 (04-12-1995)	Mendirikan bangunan gedung Work Shop PM.10 dengan ukuran sebagai berikut : Bangunan gedung Work Shop PM.10 (4.750 m ²), bangunan saluran air (250 m), bangunan jalan aspal (2.500 m ²), ditambah bangunan 4 sumur /septic tank	Desa Sebani, Kec. Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo
88.	169/1996	Mendirikan bangunan carton box plant A, B, C dengan ukuran sebagai berikut : Bangunan carton box A (20.808 m ²), carton box B (36.720 m ²), carton box C (12.240 m ²), bangunan saluran air (2.316 m), bangunan lantai rabat (1.908 m ²), bangunan jalan aspal (36.240 m ²), ditambah bangunan 12 sumur /septic tank	Desa Sebani, Kec. Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo
89.	214/1996 (09-07-1996)	Mendirikan bangunan Caustic Soda dengan ukuran sebagai berikut : Bangunan Caustic Soda (5.611 m ²), bangunan tanki (2.284 m ³), bangunan urugan tanah (5.811 m ²), bangunan jalan aspal (2.832 m ²), bangunan saluran air (408 m), ditambah bangunan 4 sumur /septic tank	Desa Sebani, Kec. Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo
90.	215/1996 (09-07-1996)	Mendirikan bangunan Colour Kitchen PM-10 dengan ukuran sebagai berikut : Bangunan los kerja (13.498 m ²), bangunan tanki (2.366 m ³),	Desa Kramat Temenggung, Kec. Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo

No	IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN		
	No Izin / Tanggal	Peruntukkan	Lokasi
		bangunan urugan tanah (11.770 m ²), bangunan rabat (434 m ²), bangunan saluran air (648 m), ditambah bangunan 4 sumur /septic tank	
91.	444/1996 (25-11-1996)	Mendirikan bangunan Gedung Calcium Hypochloride dengan ukuran sebagai berikut : Bangunan gudang (12.741 m ²), bangunan silo (2.304 m ³), bangunan jalan aspal (2.400 m ²), bangunan saluran air (312 m), ditambah bangunan 4 sumur /septic tank	Desa Sebani, Kec. Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo
92.	445/1996 (25-11-1996)	Mendirikan bangunan Proyek TK.3 dengan ukuran sebagai berikut : Bangunan proyek TK.3 (4.103 m ²), bangunan saluran air (153 m), bangunan jalan aspal (765 m ²)	Desa Sebani, Kec. Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo
93.	412/1998 (22-01-1998)	Mendirikan bangunan finishing room PM11 dengan ukuran sebagai berikut : Bangunan gedung los kerja (43.687 m ²), bangunan saluran air (1.125 m), bangunan jalan aspal (28.280 m ²), bangunan urugan tanah (44.243 m ²), ditambah bangunan 8 sumur /septic tank	Desa Sebani, Kec. Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo
94.	413/1998 (22-01-1998)	Mendirikan bangunan gudang otomatis PM 11 dengan ukuran sebagai berikut : Bangunan gudang/los kerja (17.301 m ²), bangunan saluran air (703 m), bangunan jalan aspal (3.760 m ²), bangunan urugan tanah (12.410 m ²), ditambah bangunan 6 sumur /septic tank	Desa Sebani, Kec. Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo
95.	414/1998 (22-01-1998)	Mendirikan bangunan gudang/los kerja PM 11 dengan ukuran sebagai berikut : Bangunan gudang/los kerja (55.531 m ²), bangunan tanki (21.381 m ³), bangunan saluran air (1.266 m), bangunan jalan aspal (17.108 m ²), bangunan urugan tanah (72.639 m ²), ditambah bangunan 8 sumur /septic tank	Desa Sebani, Kec. Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo
96.	422/1998 (14-02-1998)	Mendirikan bangunan <i>Pulper Room</i> PM.II dengan ukuran sebagai berikut : Bangunan gudang/los kerja (30.246 m ²), bangunan tanki air (19.968 m ³), bangunan saluran air (1.432 m), bangunan jalan aspal (15.388 m ²), ditambah bangunan 4 sumur /septic tank	Desa Sebani, Kec. Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo
97.	423/1998 (14-02-1998)	Mendirikan bangunan mess karyawan dengan ukuran sebagai berikut : Bangunan mess karyawan (6.228 m ²), bangunan pagar tembok (680 m), bangunan pagar besi (260 m), bangunan saluran air (962 m), bangunan jalan aspal/rabat (3.900 m ²), bangunan urugan tanah (23.585 m ²), ditambah bangunan 18 sumur /septic tank	Desa Singkalan, Kec. Belongbendo, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo
98.	424/1998 (14-02-1998)	Mendirikan bangunan gudang penyangga pipa dengan ukuran sebagai berikut : Bangunan gudang (960 m ²), bangunan saluran air (88 m), bangunan lantai rabat (88 m ²), bangunan penyangga pipa (3.103 m ²)	Desa Sebani, Kec. Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo
99.	425/1998 (14-02-1998)	Mendirikan bangunan tanki air tawar dengan ukuran sebagai berikut : Bangunan tanki (8.308 m ³), ditambah bangunan 2 sumur /septic tank	Desa Miriprowo, Kec. Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo
100.	426/1998 (14-02-1998)	Mendirikan bangunan gudang barang jadi (Converting A&B) dengan ukuran sebagai berikut : Bangunan gudang/los kerja (60.000 m ²), bangunan saluran air (740 m), bangunan jalan aspal (9.900 m ²), bangunan urugan tanah (69.900 m ²), ditambah bangunan 6 sumur /septic tank	Desa Sebani, Kec. Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo
101.	63/1998 (15-06-1998)	Mendirikan bangunan Penjernihan Air dengan ukuran sebagai berikut : Bangunan Penjernihan Air (6.088 m ²), ditambah bangunan 4 sumur /septic tank	Desa Miriprowo, Kec. Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo
102.	64/1998 (15-06-1998)	Mendirikan bangunan ware house PM.9 dengan ukuran sebagai berikut : Bangunan gudang/los kerja (3.150 m ²), bangunan saluran air (60 m), bangunan rabat (1.440 m ²), ditambah bangunan 6 sumur /septic tank	Desa Kramat Temenggung, Kec. Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo
103.	70/1998 (16-06-1998)	Mendirikan bangunan rehabilitasi pengolahan limbah dengan ukuran sebagai berikut : Bangunan air limbah (4.273 m ²), ditambah bangunan 4 sumur /septic tank	Desa Miriprowo, Kec. Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo
104.	86/1998 (11-07-1998)	Mendirikan bangunan converting Offset dengan ukuran sebagai berikut : Bangunan converting offset (14.184 m ²), bangunan saluran air (528 m), bangunan paving (3.168 m ²), ditambah bangunan 6	Desa Sebani, Kec. Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo

No	IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN		
	No Izin / Tanggal	Peruntukkan	Lokasi
		sumur /septictank	
105.	87/1998 (11-07-1998)	Mendirikan bangunan pos keamanan dengan ukuran sebagai berikut : Bangunan pos jaga (58 m ²), bangunan pagar tembok (30 m), bangunan pagar besi (11 m), bangunan saluran air (11 m), ditambah bangunan 2 sumur /septictank	Desa Kramat Temenggung, Kec. Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo
106.	88/1998 (11-07-1998)	Mendirikan bangunan bengkel forklift dengan ukuran sebagai berikut : Bangunan bengkel (1.265 m ²), bangunan saluran (115 m), bangunan jalan aspal (672 m ²), ditambah bangunan 4 sumur /septictank	Desa Sebani, Kec. Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo
107.	250/1999 (11-01-1999)	Mendirikan bangunan Pallet Plant dengan ukuran sebagai berikut : Bang. Gudang/los kerja (8.617 m ²), bang. sal. air (412m), bang. urugan tanah (7.800 m ²), bang. jalan aspal (4.120 m ²), ditambah bangunan 2 sumur /septictank	Desa Kramat Temenggung, Kec. Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo
108.	251/1999 (11-01-1999)	Mendirikan bangunan <i>Publishing Plant</i> dengan ukuran sebagai berikut: Bang.Gudang/Los Kerja (23.780 m ²); Bang. Sal.air (1.716 m ²), Bang. urugan tanah (23.780 m ²), bang. jalan aspal (5.200 m ²), ditambah bangunan 4 sumur /septictank	Desa Sebani, Kec. Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo
109.	296/1999 (02-03-1999)	Mendirikan bangunan Ware House Converting dengan ukuran sebagai berikut : Bang. gudang/los kerja (9.000 m ²), bang. sal. Air (510 m), bang. jalan aspal/rabat (3.900 m ²), ditambah bangunan 4 sumur /septictank	Desa Sebani, Kec. Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo
110.	297/1999 (02-03-1999)	Mendirikan bangunan Trafo Room dengan ukuran sebagai berikut : Bang. gudang/los kerja (567 m ²), bang. sal. Air (55 m), bang. jalan aspal/rabat (460 m ²), ditambah bangunan 2 sumur /septictank	Desa Sebani, Kec. Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo
111.	298/1999 (02-03-1999)	Mendirikan bangunan Repro Room dengan ukuran sebagai berikut : Bang. gudang/los kerja (6.474 m ²), bang. sal. air (218 m), bang. jalan aspal/rabat (1.853 m ²), ditambah bangunan 2 sumur /septictank	Desa Sebani, Kec. Tarik, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo

10. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

a. Perjanjian Kredit

- 1) Perjanjian Pemberian Fasilitas *Trade Finance* No.05/SBY/CC Line/VIII/2006 tanggal 03 Agustus 2006 yang terakhir diubah dengan Perjanjian Perubahan Perjanjian Kredit No.13 tanggal 18 Februari 2013, yang dibuat di hadapan Ati Mulyati, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta antara Perseroan dan PT Bank ICB Bumiputera, Tbk (dahulu PT Bank Bumiputera Indonesia, Tbk). Perseroan mendapatkan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus sebesar USD 3.405.000 (tiga juta empat ratus lima ribu Dolar Amerika Serikat). Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 17 Februari 2016.
- 2) Perjanjian Kredit No.4 tanggal 2 Maret 2007, yang dibuat di hadapan Retno Indah Handayani, S,H, notaris pengganti dari Erly Soehandjojo, SH., Notaris di Jakarta, yang telah diubah dengan Surat Pemberitahuan perpanjangan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit No.20114/GBK/2014 tanggal 24 Februari 2014, yang di buat di bawah tangan antara Perseroan dan PT Bank Central Asia Tbk. Perseroan mendapatkan fasilitas *Letter of Credit*: USD 10.000.000 (sepuluh juta Dolar Amerika Serikat): *Letter of Guarantee*: USD 7.500.000 dan *Time Loan Revolving*: USD 20.356.234,10 (dua puluh juta tiga ratus lima puluh enam ribu dua ratus tiga puluh empat koma satu nol Dolar Amerika Serikat). Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 28 Februari 2015.
- 3) Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor No. 45 tanggal 7 April 2007, yang dibuat di hadapan Imam Sudjono Hermanto, SH., Notaris di Surabaya, yang terakhir diubah/diperbaharui dengan Perjanjian Perubahan XV Terhadap Perjanjian Kredit No. 02/SBY/Add-NWE/IV/2013 tanggal 8 April 2013

yang dibuat di bawah tangan antara Perseroan dan PT Bank ICB Bumiputera, Tbk (dahulu PT Bank Bumiputera Indonesia, Tbk). Perseroan mendapatkan fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor sebesar USD 7.500.000 (tujuh juta lima ratus ribu Dolar Amerika Serikat). Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 07 April 2015.

- 4) Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non Cash Loan* No.33 tanggal 11 April 2007, yang dibuat di hadapan Desman, SH., M.Hum., MM., Notaris di Jakarta, yang terakhir diubah dengan Surat No. TOP.CRO/CLA.54/ADD/2014 tanggal 24 Februari 2014 perihal Addendum VII (Ketujuh) Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non Cash Loan* No. KP-CRO/007/PNCL/2007, Akta Nomor 33 tanggal 11 April 2007, tentang Peningkatan Plafond Fasilitas *Non Cash Loan*, yang dibuat di bawah tangan antara Perseroan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perseroan mendapatkan fasilitas *Non Cash Loan* sebesar USD 60.000.000 (enam puluh juta Dolar Amerika Serikat). Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 10 September 2014.
- 5) Perjanjian Kredit No. 156/SBY/PT/VI/2007 tanggal 13 Juni 2007, yang dibuat di bawah tangan, yang terakhir diubah/diperbaharui dengan Perjanjian Perubahan VI terhadap Perjanjian Kredit No. 03/SBY/Add-PT/IV/2013 tanggal 8 April 2013 yang dibuat di bawah tangan antara Perseroan dan PT Bank ICB Bumiputera, Tbk (dahulu PT Bank Bumiputera Indonesia, Tbk). Perseroan mendapatkan fasilitas Pinjaman Tetap sebesar USD 2.500.000 (dua juta lima ratus ribu Dolar Amerika Serikat). Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 07 April 2015.
- 6) Perjanjian Membuka Kredit No.7 tanggal 23 Januari 2008 yang dibuat di hadapan Hengky Antolis, SH., M.Kn Notaris di Jakarta yang terakhir diubah/diperbaharui dengan Addendum Perpanjangan Perjanjian Kredit Modal Kerja (KMK) dan Pemberian Fasilitas *Commercial Line* (CL) PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk No.41 tanggal 20 Januari 2012, yang dibuat di hadapan Djumini Setyoadi, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta Pusat antara Perseroan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas Kredit Modal Kerja: USD 45.000.000 (empat puluh lima juta Dolar Amerika Serikat); dan Fasilitas *Commercial Line*: USD 30.000.000 (tiga puluh juta Dolar Amerika Serikat). Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 23 Januari 2016.
- 7) Perjanjian Kredit (Badan Usaha) No. 73 tanggal 22 Februari 2010 yang dibuat di hadapan Edison Jingga, SH., Notaris di Jakarta jo. Syarat dan Ketentuan Umum Perjanjian Kredit No.074/SKU/COD-Thamrin/2010 tanggal 22 Februari 2010 yang dibuat di bawah tangan dan dilegalisasi oleh Edison Jingga, SH., Notaris di Jakarta, yang telah terakhir diubah/diperbaharui dengan Perubahan Perjanjian Kredit (Badan Usaha) No.0242/PrbPK/CDU/2014 tanggal 19 Februari 2014 yang dibuat di bawah tangan antara Perseroan dan PT Bank International Indonesia, Tbk. Perseroan mendapatkan fasilitas Pinjaman Promes Berulang: USD 25.000.000 (dua puluh lima juta Dolar Amerika Serikat) dan Fasilitas Letter of Credit : Setinggi-tingginya USD 15.000.000 (lima belas juta Dolar Amerika Serikat). Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 22 Februari 2015.
- 8) Perjanjian Transaksi Valuta Asing (Perusahaan) No.74 tanggal 22 Februari 2010, yang dibuat di hadapan Edison Jingga, SH., Notaris di Jakarta yang terakhir diubah/diperharui dengan Perpanjangan Perjanjian Transaksi Valuta Asing (Badan Usaha) No.0243/PpjPK/CDU/2014 tanggal 19 Februari 2014 antara Perseroan dan PT Bank International Indonesia Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD 1.000.000 (satu juta Dolar Amerika Serikat). Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 22 Februari 2015.
- 9) Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan Letter of Credit No.123 tanggal 26 Maret 2010 yang dibuat di hadapan Edison Jingga, SH, Notaris di Jakarta, yang terakhir diubah/diperbaharui dengan Surat Perpanjangan Fasilitas Kredit No. LMC2/2.2/102/R tanggal 04 Maret 2014. Perseroan mendapatkan fasilitas *Letter of Credit* sebesar USD 20.000.000 (dua puluh juta Dolar Amerika Serikat). Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 25 Maret 2015.
- 10) Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 08 Maret 2011 yang dibuat di hadapan Siti Rohmah Caryana, SH., Notaris di Jakarta, yang terakhir dirubah/diperbaharui dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No.(3) 34, tanggal 25 Juni 2013 yang dibuat di bawah tangan antara Perseroan dan PT Bank Negara Indonesia

(Persero) Tbk. Perseroan mendapatkan fasilitas Kredit Investasi sebesar USD 53.000.000 (lima puluh tiga juta Dolar Amerika Serikat). Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 07 Maret 2017.

- 11) Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 127 tanggal 26 Agustus 2011, yang dibuat di hadapan James Herman Rahardjo, SH., Notaris di Jakarta Pusat, yang terakhir diubah/diperbaharui dengan Perubahan Perjanjian Kredit No.001/DFI-TF/LEG/12/Per.1 tanggal 26 November 2013 yang dibuat di bawah tangan antara Perseroan dan PT Bank Pan Indonesia, Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas Letter of Credit, jumlah pokok tidak melebihi USD 30.000.000,- (tiga puluh juta Dolar Amerika Serikat) ;Fasilitas Negosiasi/Diskonto, jumlah pokok tidak melebihi USD 10.000.000,- (sepuluh juta Dolar Amerika Serikat);Fasilitas Transaksi Valuta Asing, jumlah pokok tidak melebihi USD 10.000.000,- (sepuluh juta Dolar Amerika Serikat). Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 30 November 2014.
- 12) Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.08 tanggal 07 November 2011, yang dibuat di hadapan Arman Lany, SH., Notaris di Jakarta Selatan, yang terakhir diubah/diperbaharui dengan Addendum Kedua Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.210/ADD/2013 tanggal 11 November 2013 yang dibuat di bawah tangan antara Perseroan dan PT Bank Capital Indonesia, Tbk. Perseroan mendapatkan fasilitas Pinjaman Aksep sebesar USD 2.000.000 (dua juta Dolar Amerika Serikat). Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 11 November 2014.
- 13) Perjanjian Pemberian *Line Facility* Al-Musyarakah (Revolving) No.78 tanggal 21 Desember 2012, yang dibuat di hadapan Yualita Widyadhari, SH., Notaris di Jakarta jo. Akad Pembiayaan Musyarakah No.22/BMI/KPO/MSY/XII/12 tanggal 21 Desember 2012 yang dibuat di bawah tangan, yang terakhir diubah/diperbaharui dengan Addendum Perjanjian Pemberian *Line Facility* Al Musyarakah (Revolving) No.125, tanggal 20 Desember 2013, yang dibuat di hadapan Doktoranda Dewi Larasati, SH., pengganti dari Yualita Widyadhari, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta Pusat antara Perseroan dan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Perseroan mendapatkan fasilitas *Line Facility* Al Musyarakah (Revolving) sebesar Rp.130.000.000.000,- (seratus tiga puluh miliar Rupiah). Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 20 Desember 2014.
- 14) Perjanjian Pinjaman No. 162 tanggal 28 Januari 2013 yang dibuat di hadapan Suwarni Sukiman, SH., Notaris di Jakarta, jo. Perubahan Perjanjian Kredit No.162, tanggal 27 Maret 2014 yang dibuat di bawah tangan antara Perseroan dan PT Bank Victoria International,Tbk. Perseroan mendapatkan fasilitas *Demand Loan* (DL) sebesar Rp150.000.000.000,- (seratus lima puluh miliar Rupiah). Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 28 Januari 2015
- 15) Akad *Line Facility* (Pembiayaan Al-Murabahah) No. 17 tanggal 27 Februari 2013, yang dibuat di hadapan Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH., LL.M., Notaris di Jakarta juncto Akad Pembiayaan al-Murabahah No. 15/0048/CRD-OPD/II/2013/MRBH tanggal 27 Februari 2013, yang telah diubah/diperbaharui dengan Addendum Akad *Line Facility* (Pembiayaan Al-Murabahah) No. 47 tanggal 30 September 2013 yang dibuat di hadapan Lolani Irdham-Idroes, SH., LL.M., Notaris di Jakarta antara Perseroan dan PT Bank Syariah Mandiri. Perseroan mendapatkan fasilitas *Line Facility* Pembiayaan Al-Murabahah. Sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah). Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 27 Februari 2016.
- 16) Perjanjian Kredit Investasi Ekspor No.30 tanggal 23 April 2013, yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan antara Perseroan dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia/Indonesia Eximbank. Perseroan mendapatkan fasilitas Kredit Investasi Ekspor (non-revolving) sebesar USD 26.500.000 (dua puluh enam juta lima ratus ribu Dolar Amerika Serikat). Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 22 April 2018.
- 17) Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 25 Juni 2013 yang dibuat di hadapan Djumini Setyoadi, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta antara Perseroan dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja (*Revolving*) sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah) dan telah diperpanjang dengan Surat Perpanjangan Fasilitas Kredit No. LMC2/2.2/102/R tanggal 04 Maret 2014. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 7 Maret 2015.

- 18) Surat Fasilitas-Fasilitas Pembiayaan Perdagangan No. 1187/AMD/MZH/1213 tanggal 31 Desember 2013, jo. Surat Fasilitas-Fasilitas Pembiayaan Perdagangan No.157/AMD/MZH/0314 tanggal 28 Maret 2014, yang keduanya dibuat di bawah tangan antara Perseroan dan PT Bank Mizuho Indonesia. Perseroan mendapatkan Fasilitas Penerimaan (termasuk L/C Impor, SKBDN dan dokumen-dokumen pengapalan : USD 65.000.000,- (enam puluh lima juta Dolar Amerika Serikat); Fasilitas Wesel Diskonto (tanpa dasar L/C) : USD 50.000.000,- (lima puluh juta Dolar Amerika Serikat); dan Fasilitas Wesel Diskonto (atas dasar L/C) : USD 30.000.000,- (tiga puluh juta Dolar Amerika Serikat). Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 30 Juni 2014.
- 19) Perjanjian Fasilitas *Letter of Credit Facility* (Revolving) No.18 tanggal 07 Februari 2014, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, SH. ,LL.M, Notaris di Jakarta antara Perseroan dan PT Bank ICBC Indonesia. Perseroan mendapatkan fasilitas *Leter of Credit* atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri sebesar USD 7.000.000 (tujuh juta Dolar Amerika Serikat). Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 07 Februari 2015.
- 20) Perjanjian Kredit No. 015/ICBC-TCT/PTD/III/2014 tanggal 18 Maret 2014 yang dibuat di bawah tangan antara Perseroan dan PT Bank ICBC Indonesia. Perseroan mendapatkan fasilitas Pinjaman Tetap *On Demand* sebesar USD 5.000.000 (lima juta Dolar Amerika Serikat). Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 18 Maret 2015.
- 21) *Master Restructuring Agreement effective date* tertanggal 28 April 2005 dengan perubahannya terakhir tertanggal 21 Februari 2014 antara Perseroan dan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), *Export Credit Agencies* tertentu, bank-bank komersial internasional tertentu dan perusahaan perdagangan Jepang (atau secara kolektif disebut kreditur yang berunding). Perseroan mendapatkan fasilitas :

a. *Notes Facility*

	Secured Company Global Notes	Guaranteed Secured Global Notes
Tranche A	USD 19,3 juta	USD 116,7 juta
Tranche B	USD 49,7 juta	USD 300,3 juta
Tranche C	USD 64,6 juta	USD 381,2 juta

b. *Multi Lenders Facility*

	USD	EUR	JPY	Rp
Tranche A	3.285.084	8.195.235	1.353.491.844	61.187.766.859
Tranche B	8.455.374	21.093.457	3.483.709.801	157.489.255.734
Tranche C	10.443.049	26.052.073	4.302.654.765	194.511.579.727
Total	22.183.507	55.340.765	9.139.856.410	413.188.602.320

Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah Tranche A : 28 April 2019; Tranche B : 28 April 2022; dan Tranche C : 28 April 2029 (dapat diperpanjang sampai dengan 28 April 2031).

- 22) Sejak tanggal 10 Maret 2011 sampai dengan 8 Mei 2014, Perseroan mendapatkan fasilitas dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI") berupa fasilitas Kredit Modal Kerja *Cash Collateral* ("KMK CC") yang akan digunakan untuk modal kerja, dengan jumlah maksimal sebesar USD 5.000.000 (lima juta Dolar Amerika Serikat) per penarikan. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo 1 tahun setelah tanggal penarikan. Pada tanggal 22 Mei 2014, fasilitas yang masih berlaku adalah sebagai berikut:

NO.	TANGGAL	NO.	TANGGAL
1.	20 Juni 2013	15.	29 Oktober 2013
2.	28 Juni 2013	16.	15 November 2013
3.	4 Juli 2013	17.	22 November 2013
4.	12 Juli 2013	18.	3 Desember 2013
5.	18 Juli 2013	19.	12 Desember 2013
6.	25 Juli 2013	20.	18 Februari 2014
7.	15 Agustus 2013	21.	17 Maret 2014
8.	15 Agustus 2013	22.	21 Maret 2014
9.	19 Agustus 2013	23.	4 April 2014
10.	6 September 2013	24.	11 April 2014
11.	16 September 2013	25.	17 April 2014
12.	25 September 2013	26.	23 April 2014
13.	9 Oktober 2013	27.	8 Mei 2014
14.	18 Oktober 2013	28.	

23) Perjanjian Kredit Transaksi Khusus No.123 tanggal 21 Maret 2014 yang dibuat di hadapan Djumini Setyoadi, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat antara Perseroan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan mendapatkan fasilitas Kredit untuk Transaksi Khusus sebesar Rp39.478.450.000,- (tiga puluh sembilan miliar empat ratus tujuh puluh delapan juta empat ratus lima puluh ribu Rupiah). Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 20 Maret 2016.

b. Perjanjian Sewa Guna Usaha

- 1) Perjanjian Sewa Guna Usaha Dengan Hak Opsi Untuk Peralatan No.L12J02670E jis. Perjanjian Tambahan No.L12J02670E, dan Perubahan atas Perjanjian No.L12J02670E seluruhnya tertanggal 23 Januari 2013 yang dibuat di bawah tangan antara Perseroan dan PT Orix Indonesia Finance. Ruang lingkup perjanjian adalah Sewa guna peralatan dari Orix kepada Perseroan dengan hak opsi bagi Perseroan (1 Unit Liugong Wheel Loader CLG 856) senilai USD 107.800 (seratus tujuh ribu delapan ratus Dolar Amerika Serikat). Tanggal jatuh tempo perjanjian ini adalah 23 Januari 2016.
- 2) Perjanjian Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi Untuk Kendaraan Bermotor No.L12J-03229A tanggal 12 Februari 2013 jo. Perubahan Atas Perjanjian No.L12J03229A tanggal 12 Februari 2013 yang dibuat di bawah tangan antara Perseroan dan PT Orix Indonesia Finance. Ruang lingkup dari perjanjian ini adalah Sewa guna peralatan dari Orix kepada Perseroan dengan hak opsi bagi Perseroan (1 Unit Hino FM 320 P (*Tractor Head Only*) tahun 2012 seharga Rp850.000.000,- (delapan ratus lima puluh juta Rupiah)). Tanggal jatuh tempo perjanjian ini adalah 12 Januari 2016.

11. TRANSAKSI DENGAN PIHAK TERAFILIASI

Sifat Pihak Terafiliasi

Dalam melaksanakan kegiatan usaha, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan transaksi dengan pihak terafiliasi. Pihak-pihak afiliasi berada di bawah pengendalian pemegang saham dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama dengan Perseroan dan Entitas Anak.

Tabel berikut merupakan pihak-pihak terafiliasi yang melakukan transaksi dengan Perseroan.

NO.	PIHAK TERAFILIASI	SIFAT HUBUNGAN	JENIS TRANSAKSI
1.	APP International Finance (BVI) III Ltd, British Virgin Islands	Perusahaan afiliasi	Piutang lain-lain
2.	APP International Trading (I) Ltd, Cayman Islands	Perusahaan afiliasi	Piutang usaha
3.	APP International Trading (III) Ltd, Cayman Islands	Perusahaan afiliasi	Piutang usaha

4.	APP International Trading (V) Ltd, Cayman Islands	Perusahaan afiliasi	Piutang usaha
5.	APP International Trading (VI) Ltd, Cayman Islands	Perusahaan afiliasi	Piutang usaha
6.	Asia Pulp & Paper Company Limited	Perusahaan afiliasi	Jasa manajemen
7.	Collins Office Product International Tarding Limited, British Virgin Islands	Perusahaan afiliasi	Piutang usaha
8.	Gold Hua Sheng Paper Co, Ltd.	Perusahaan afiliasi	Pembelian
9.	Kinno Limited, Singapura	Perusahaan afiliasi	Piutang usaha
10.	Paperich Pte, Ltd.	Perusahaan afiliasi	Penjualan dan pembelian
11.	PT Bank Sinarmas Tbk	Perusahaan afiliasi	Rekening bank, pinjaman dan deposito
12.	PT Cakrawala Mega Indah	Perusahaan afiliasi	Penjualan dan pembelian
13.	PT Ekamas Fortuna	Kesamaan pemegang saham	Penjualan dan pembelian
14.	PT Golden Energy Mines Tbk	Perusahaan afiliasi	Pembelian
15.	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Kesamaan pemegang saham	Pembelian
16.	PT Konverta Mitra Abadi	Kesamaan pemegang saham	Pembelian
17.	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Kesamaan pemegang saham	Pembelian
18.	PT Purinusa Ekapersada	Pemegang saham Perseroan	Modal saham dan Piutang lain-lain
19.	PT Rolimex Kimia Nusamas	Perusahaan afiliasi	Pembelian
20.	PT Royal Oriental	Perusahaan afiliasi	Sewa gedung
21.	PT Sinarmas Sekuritas	Perusahaan afiliasi	Investasi reksadana
22.	Toprint Computer Supplies Pte, Ltd.	Perusahaan afiliasi	Penjualan dan pembelian

Berikut tabel transaksi dengan pihak afiliasi berdasarkan laporan keuangan Perseroan per 31 Desember 2013.

Keterangan	Jumlah (dalam ribuan USD)	Persentase terhadap Total aset/liabilitas (%)
Aset		
Kas dan setara kas	2.061	0,08
Piutang usaha	73.270	2,81
Aset lancar lainnya	15.084	0,58
Piutang usaha - tidak lancar	36.670	1,41
Piutang lain-lain tidak lancar	154.891	5,95
Liabilitas		
Utang usaha	5.282	0,29
Uang muka pelanggan	111	0,01
Utang lain-lain	9.112	0,50
Pinjaman bank jangka panjang	65	0,00

Perjanjian dengan Pihak Terafiliasi

Perjanjian Kredit No.04 tanggal 01 November 2011, yang dibuat di hadapan Dahlia, SH., Notaris di Jakarta antara Perseroan dan PT Bank Sinarmas, Tbk. Perseroan mendapatkan fasilitas *Term Loan* sebesar Rp.1.500.000.000,- (satu miliar lima ratus juta Rupiah). Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 48 bulan sejak tanggal pencairan Fasilitas.

Syarat Dan Kondisi Transaksi

Transaksi-transaksi dengan pihak terafiliasi dilaksanakan dengan syarat wajar dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga.

12. PERKARA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN, ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan Perseroan tidak terlibat baik dalam perkara pidana, perdata, tata usaha negara, hubungan industrial, perpajakan di hadapan Pengadilan Umum di Indonesia dan/atau perkara arbitrase di hadapan Badan Arbitrase di Indonesia yang secara material dapat mempengaruhi Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usahanya, tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan terhadap Perseroan di hadapan Pengadilan Niaga di Indonesia, tidak menerima somasi serta tidak terlibat dalam sengketa hukum/perselisihan di luar pengadilan di Indonesia yang secara material dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan Dewan Komisaris maupun Direksi tidak terlibat baik dalam perkara pidana, perdata, tata usaha negara, ketenagakerjaan, perpajakan di hadapan Pengadilan Umum di Indonesia maupun perkara arbitrase di hadapan pengadilan yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia yang secara material dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas sebagai Komisaris/Direksi Perseroan, tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan di pengadilan niaga yang berwenang di Indonesia dan tidak terlibat dalam sengketa hukum/perselisihan di luar pengadilan di Indonesia yang secara material dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas sebagai Komisaris/Direksi Perseroan.

13. ASURANSI

Perseroan telah mengasuransikan persediaan dan aset tetap secara *all risk*, yang termasuk didalamnya mencakup risiko atas kerugian yang dikarenakan kebakaran, banjir, pemogokan, sabotase, perusakan, gempa bumi atau letusan gunung berapi.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Perseroan memiliki perlindungan asuransi dari PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero). Perseroan tidak terafiliasi dengan perusahaan asuransi tersebut.

Penanggung	Nomor Polis	Jenis Asuransi	Nilai Pertanggungan	Berlaku Hingga
PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)	002011013000037	1. <i>Property All Risks</i> 2. <i>Machinery Breakdown and Business Interruption</i>	1. USD 2.692.000.000 2. USD 1.000.000.000	24-09-2014

IX. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

1. UMUM

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Perseroan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 Oktober 1972 dengan nama PT Tjiwi Kimia berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo No. 9. Perseroan terdaftar sebagai perusahaan penanaman modal dalam negeri pada tanggal 28 Februari 1975 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang diamendemen dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/439/25 pada tanggal 22 Desember 1975 dan didaftarkan dalam Buku Register untuk maksud itu yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No.3324, No.3325, No.3326, No.3327 dan No.3328, seluruhnya tertanggal 6 Agustus 1976 serta diumumkan dalam Tambahan No. 639/1976 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 70 pada tanggal 30 Agustus 1976. Pada tahun 1974 nama Perseroan diubah menjadi PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia dan pada tahun 1996 menjadi PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada tahun 1996 sehubungan dengan perubahan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, nama Perseroan diubah menjadi PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

Pada awal berdirinya, Perseroan hanya memproduksi soda dan bahan kimia lainnya dan sejak tahun 1978, Perseroan mulai memproduksi kertas dengan kapasitas 12.000 ton per tahun. Saat ini, total kapasitas produksi Perseroan adalah kertas sebesar 1.277.000 ton per tahun, kertas kemasan sebesar 80.000 ton per tahun dan *stationery* sebesar 320.000 ton per tahun.

Kegiatan utama Perseroan adalah memproduksi berbagai jenis kertas dan turunannya seperti kertas fotocopy, *coated dan carbonless*. Selain itu, Perseroan juga memproduksi beragam jenis *stationery* dan produk perlengkapan kantor seperti buku tulis, memo, *notepad, loose leaf*, spiral, amplop, kertas komputer, kertas kado, *shopping bag* dan produk *fancy* yang diminati pasar internasional.

Secara segmen, Perseroan bergerak dalam dua segmen usaha, yaitu produk kertas dan produk pengemas. Segmen produk kertas terutama terdiri dari kertas cetak dan tulis dan produk kertas terkait lainnya. Segmen produk pengemas hanya terdiri dari kotak karton. Segmen produk pengemas termasuk di dalamnya adalah penjualan produk kimia sampingan, yang tidak signifikan.

Perseroan beroperasi dengan sembilan Entitas Anak, yaitu Tjiwi Kimia Finance Mauritius Limited, Tjiwi Kimia Finance B.V., Marshall Enterprise Ltd., TK Import & Export Ltd, Tjiwi Kimia Trading (II) Limited, Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Limited, TK Trading Limited, PT Mega Kertas Pratama dan PT Sumalindo Hutani Jaya.

2. PRODUKSI

Produksi kertas dan pengemas terdiri dari berbagai macam proses produksi yang bertahap, diawali dengan proses produksi *pulp* dari kayu yang menjadi bahan mentah utama dalam seluruh proses produksi Perseroan. Melalui proses produksi dari kayu menjadi kertas dan produk pengemas, berbagai *pulp*, kertas dan produk pengemas diproduksi untuk dijual atau dikonversikan menjadi produk lain yang bernilai tambah.

Dua jenis *pulp* yang digunakan dalam produksi kertas adalah *pulp* serat pendek yang terbuat dari pohon *hardwood* seperti birch, akasia dan eucalyptus dan *pulp* serat panjang yang terbuat dari pohon *softwood* seperti pohon pinus dan cemara. *Bleached hardwood kraft pulp* adalah salah satu jenis *pulp* serat pendek. *Pulp* serat pendek adalah *pulp* utama yang digunakan di hampir semua proses produksi kertas, sementara *pulp* serat panjang ditambahkan untuk menguatkan komposisi kertas.

Sumber bahan baku utama Perseroan berupa *pulp* serat pendek berasal dari lokal dan dari hasil produksi perusahaan afiliasi Perseroan. Sedangkan untuk *pulp* serat panjang bersumber dari pembelian impor. Selain *pulp* bahan baku lainnya adalah *chemical* yang dibeli dari pemasok lokal dan impor. Saat ini ketersediaan bahan baku untuk produksi masih mencukupi. Perseroan tidak memiliki ketergantungan pada pemasok tertentu.

Saat ini, Perseroan memiliki fasilitas produksi di Sidoarjo – Provinsi Jawa Timur dengan total kapasitas produksi pada tahun 2013 adalah kertas sebesar 1.277.000 ton per tahun, kertas kemasan sebesar 80.000 ton per tahun, dan *stationery* sebesar 320.000 ton per tahun. Tidak ada peningkatan kapasitas produksi kertas, kertas kemasan dan *stationery* pada tahun 2013. Tahun 2012 terdapat kenaikan kapasitas produksi hanya untuk kertas sebesar 10%. Berikut adalah produksi, kapasitas dan utilisasi Perseroan selama tahun 2013, 2012, 2011, 2010 dan 2009:

(produksi dan kapasitas dalam ribuan ton)

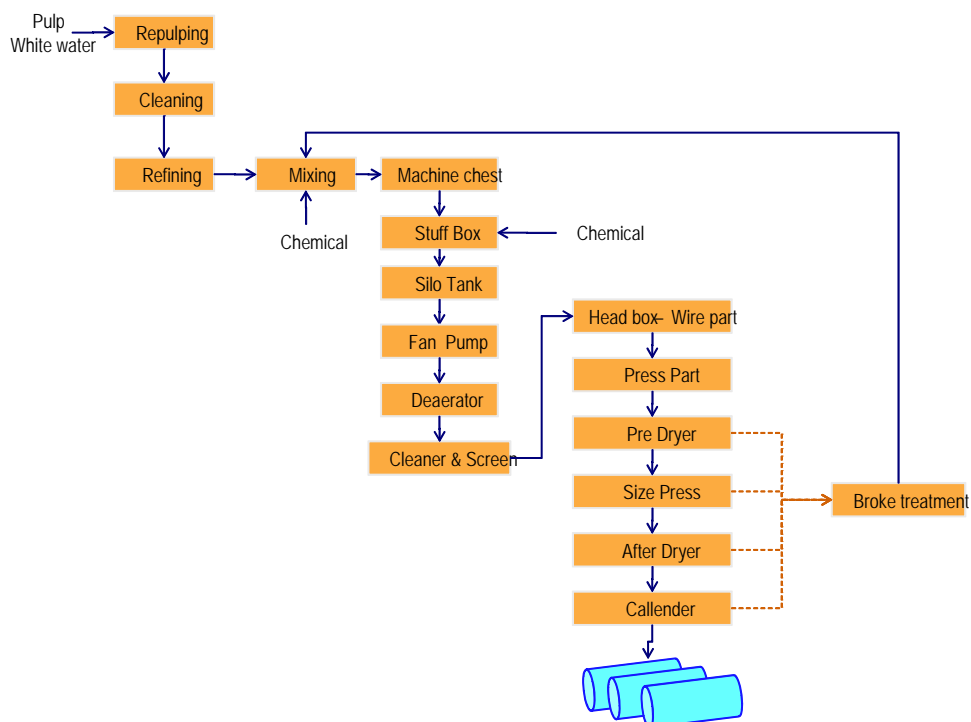
Produk	2013			2012			2011		
	Produksi	Kapasitas	Utilisasi	Produksi	Kapasitas	Utilisasi	Produksi	Kapasitas	Utilisasi
Kertas	964	1.277	75%	978	1.277	77%	961	1.157	83%
<i>Stationery</i>	207	320	65%	226	320	71%	205	320	64%
Kertas kemasan	68	80	85%	73	80	91%	71	80	89%

Produk	2010			2009		
	Produksi	Kapasitas	Utilisasi	Produksi	Kapasitas	Utilisasi
Kertas	1.003	1.134	88%	1.001	1.134	88%
<i>Stationery</i>	212	320	66%	214	320	67%
Kertas kemasan	56	80	70%	58	80	73%

Saat ini mesin-mesin Perseroan memiliki utilisasi 85%-90% dan secara berkala Perseroan melakukan pemeliharaan sehingga tidak memungkinkan untuk mencapai utilisasi 100%. Untuk memaksimalkan utilisasi mesin, Perseroan terus berusaha mencari pasar baru sehingga dapat meningkatkan utilisasi yang ada.

Proses Produksi

Berikut adalah tahapan proses pembuatan kertas Perseroan:



Keterangan Proses Pembuatan Kertas Perseroan

1. *Stock Preparation* (Persiapan)

Tahapan proses dari pulp menjadi buburan *pulp*

- *Repulping Process*
Pulp diolah dalam pulper dengan penambahan *white water* (air bening bersih) sebelum dilanjutkan ke proses selanjutnya
- *Cleaning Process*
Buburan *pulp* dipisahkan dari kotoran dengan menggunakan prinsip gravitasi agar buburan yang masuk *refiner* benar-benar bersih dan homogen
- *Refining Process*
Buburan pulp yang sudah homogen dihaluskan sesuai kualitas yang akan dihasilkan
- *Broke Treatment Process*
Pengolahan avalan kertas jenis WET BROKE dan DRY BROKE
 - *Wet Broke:*
Berasal dari *Wire* dan *Press* dimasukkan ke *couch pit* ditambah *white water* lalu ke *Thickener*. Kemudian ke *Thickend Wet Broke Chest*
 - *Dry Broke:*
Berasal dari *Size Pit*, *Calendar Pit*, *Winder Trim pulper* dan *Finishing Broke Pulper*. Dicampur *white water* lalu ke *High Density Cleaner* (HDC) lalu disaring di *Screen* sebelum ke *Thickener Chest*
- *White Water Recovery Process*
 - Persediaan *white water* diperoleh dari *couch pit* dan *seal pit*.
 - Digunakan sebagai bahan pembantu di semua proses *stock preparation* dan mesin
- *Mixing Process*
LBKP dan NBKP yang berupa buburan serta *broke* diolah di *Mixing Chest* ditambah bahan kimia lalu dimasukkan ke dalam *Machine Chest*

2. *Approach System* (Pendekatan Sistem)

Tahapan transisi dari proses *Stock Preparation* (Buburan Pulp) menuju *Paper Machine Process* (Pembentukan Kertas)

- *Machine Chest*
Untuk menampung suspensi serat dari mixing chest juga overflow dari stuff box serta mengatur konsistensi secara otomatis.
- *Stuff Box*
Untuk menampung campuran yang masih kental sebelum masuk ke *silos tank* dan mengatur *flow* dari buburan. Dalam *Stuff box* ini juga ditambahkan *Chemical* yang diperlukan.
- *Silos Tank*
Untuk menampung *white water* yang jatuh secara gravitasi dari wire part, suction box, couch roll, *press part* dan *wire pit*. Air ini juga sbg pengencer aliran *stock* yang masuk ke *fan pump*.
- *Fan Pump*
Pompa yang digerakkan oleh DC motor dengan kapasitas tertentu yang sehingga dapat mendorong buburan *pulp* dengan kecepatan tinggi menuju *cleaner*

- *Daerator*
Untuk memisahkan busa di dalam *stock*. Setelah terpisah dan ditambah *chemical* dipompa masuk ke *cleaner & screen*
- *Cleaner & Screen*
Untuk memisahkan dan menyaring campuran dari kotoran sehingga campuran *pulp* yang ke *Head box* benar-benar bersih.

3. *Paper Machine Process* (Proses Mesin Kertas)

Proses pembentukan dari buburan *pulp* menjadi kertas

- *Head Box - Wire Part*
Head box menerima *stock* dan kemudian memancarkannya secara merata selebar mesin kertas melalui *slice* dengan kecepatan dan konsistensi tertentu. Konsistensi pulp di *Head box* berkisar antara 0,5 % - 0,9 %.

Wire part memiliki fungsi menganyam *stock* menjadi lembaran kertas. Daerah *wire part* ini sangat penting untuk pembentukan Formasi kertas karena di sini *stock activity* sangat berpengaruh pada penyebaran serat yang pada akhirnya juga mempengaruhi formasi yang dihasilkan.

Peralatan yang ada di *Wire part* :

- | | | |
|----------------------------------------------------------------------|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Forming board</i> | : | Tempat mendaratnya <i>stock</i> saat dipancarkan dari <i>slice</i> ke <i>Head box</i> |
| <i>Dewatering element (hidrofoil, vacuum foil, flat suction box)</i> | : | Berfungsi sebagai alat pematuan air |
| <i>Dandy roll (PM 8), MB Former (PM 5), BelFormer (PM 9)</i> | : | Meningkatkan penyebaran serat dan kehalusan permukaan kertas |
| <i>Couch Roll</i> | : | Untuk alat pematuan air, konsistensi serat setelah <i>couch roll</i> meninggalkan <i>wire part</i> berkisar 24,0%-29,0% atau dengan kata lain <i>moisture</i> nya berkisar 71,0%-76,0% |
| <i>Wire Turning Roll</i> | : | Untuk memutar balik <i>wire</i> ke arah <i>Head box</i> |

- *Press Part*
Setelah meninggalkan *wire part* maka serat-serat kertas akan melewati sistem pengepresan di *Press Part*. Fungsi dari *press part* adalah untuk mengurangi kandungan *moisture* dari kertas. Semakin tinggi *moisture* setelah *press part* akan meningkatkan konsumsi pemakaian *steam* di *dryer part* dan juga berpengaruh pada *speed* M/C.

Jenis *press part* :

- PM 5 : 2 Press + 3P Smoothing Roll
- PM 6 : 1PP, 2PP, 1MP, 2MP & 3MP
- PM 8 : 2 Press + 3P Smoothing Roll
- PM 9 : Trivent + 4P

Kandungan *moisture* meninggalkan *Press Part* berkisar antara : 48,0% - 52,0%

- *Dryer Part*
Proses selanjutnya adalah pengeringan kertas dengan bantuan *dryer* yang menggunakan *steam* sebagai pemanasnya.

Dryer part ini terbagi menjadi :

- *Pre Dryer* :
Pengeringan awal kertas dari kertas masuk *dryer* sampai kertas akan masuk ke *Size part*. *Moisture* kertas meninggalkan *Pre dryer* untuk masuk ke *Size Part* berkisar antara 2,5% - 3,0%

- *After Dryer* :
Pengeringan akhir kertas dari kertas meninggalkan *Size Part* sampai kertas akan masuk ke *Calender*. *Moisture* kertas meninggalkan *After dryer* untuk masuk ke *Calender* berkisar antara 4,5% - 6,5%. *Setting pressure steam* yang masuk ke *Dryer* dikontrol melalui DCS (*Drive Control System*), sedangkan *supply steam* berasal dari *Cogen*.

- *Size Press*

Setelah melewati *pre dryer* maka kertas akan mendapatkan penambahan bahan *sizing* di *size press*. Kegunaan bahan *sizing* ini untuk menutupi pori-pori kertas dan agar kertas tidak mudah luntur bila dipakai menulis.

Supply bahan *sizing* dilakukan oleh *Coating Kitchen*.

Jenis *size part* di PF 2 :

- *Size press* :
Penambahan bahan *sizing* secara basah dimana kertas langsung dilewatkan pada bahan *sizing*. Sistem ini dipakai di PM 5, PM 6 & PM 8
- *Gate Roll Size Press* :
Penambahan bahan *sizing* secara film dimana bahan *sizing* tidak langsung mengenai kertas akan tetapi dilewatkan dengan perantaraan *roll-roll*, sehingga bahan *sizing* yang mengenai kertas berupa lapisan film.

Keuntungan dari sistem *Gate Roll Size Press* bila dibandingkan dengan Sistem *Size Press* adalah : Lapisan bahan *sizing* yang diinginkan lebih mudah dikontrol dengan cara mengatur kecepatan tiap *roll* yang ada di GRSP tersebut.

Sistem ini digunakan di PM 9

Moisture kertas :

- Masuk *Size Part* : 2,5% - 3,0%
- Keluar *Size Part* : +/- 30,0%

- *Calender – Reel*

Setelah meninggalkan *after dryer* maka kertas akan melewati *Calendar Roll*, dimana fungsi *calendar roll* adalah untuk meningkatkan *smoothness*, *gloss* dan mengatur *thickness* dari kertas. Dan proses selanjutnya adalah proses penggulungan lembaran kertas yang dihasilkan menjadi bentuk *Jumbo roll*.

- *QCS*

Untuk menjaga kestabilan mutu produk kertas yang dihasilkan dijalankan QCS oleh pihak *Quality Control Dept*. Setiap *Jumbo roll* kertas yang turun akan dilakukan pengambilan sampel oleh pihak QC untuk dilakukan pengecekan *physical test*, untuk memastikan bahwa kualitas kertas tersebut masih memenuhi standar yang ditetapkan. Apabila ada kriteria yg tidak memenuhi standar maka pihak QC akan menahan *roll* tersebut. Selain itu juga telah dipakainya persyaratan standart ISO 9002:1994 dalam proses produksi sehingga apabila ada masalah dalam hal kualitas kertas yang diterima oleh *customer (complaint)* akan dapat di-*cross check* dengan data-data pada saat produksi kertas tersebut.

Untuk itu diperlukan data *Inspection Card* dari kertas tersebut yang memuat informasi : Jenis Kertas, *No Roll*, GSM, Tanggal Produksi dan sebagainya.

- *DCS*

Pada QCS pengecekan dilakukan secara *random* atau pada bagian luar dari *Jumbo Roll* sedangkan untuk menjaga kualitas di bagian dalam *Jumbo Roll* digunakan DCS.

Pada DCS pengecekan kertas dijalankan secara *online* dengan adanya sensor yg ditempatkan pada daerah sebelum *Size Part* dan setelah *Calendar Roll*, sehingga kualitas kertas setiap saat dapat dikontrol untuk memenuhi standar yang ada.

Kestabilan produksi kertas terutama utk masalah GSM, *moisture*, *caliper/thickness*, profile kertas dan lainnya dikontrol pada DCS *room* dan bila ada kondisi yang tidak memenuhi *range* yang ditentukan maka Operator akan merubah *setting* pada DCS sehingga secara otomatis kondisi M/C akan berubah untuk mencapai keseimbangan baru yang dikehendaki.

Sensor yang ada di DCS secara rutin dilakukan kalibrasi sehingga pembacaan pada Monitor DCS benar-benar sesuai dengan kualitas kertas yang dihasilkan.

- Rewinder
Rewinder merupakan proses penggulungan ulang (*rewind*) kertas dari *Pope reel* untuk merapikan kertas yang dihasilkan dan juga untuk memotong kertas yang berukuran *Jumbo Roll* menjadi *roll-roll* yang berukuran lebih kecil.

Produk yang gagal dibagi jadi beberapa kategori, melalui proses seleksi bagian kendali mutu untuk produk gagal dengan kualitas yg masih cukup baik dijual sebagai *grade B* sementara untuk yang kualitasnya tidak sesuai akan di *repulp* lagi untuk diproses kembali.

Perseroan melakukan riset pasar untuk mencermati produk-produk yang diminati oleh pelanggan. Perseroan terus berinovasi, melakukan penelitian dan pengembangan untuk menciptakan produk yang berkualitas dengan biaya rendah. Saat ini perseroan sudah memiliki hampir semua fasilitas produksi dan penunjangnya. Perseroan saat ini sedang dalam proses pembangunan pembangkit tenaga listrik menggunakan batu bara, sehingga dapat membantu untuk mengurangi biaya energi dan untuk menunjang rencana pengembangan usaha Perseroan. Perseroan juga melakukan modifikasi atas mesin-mesin yang ada sehingga dapat meningkatkan efisiensi dari mesin. Perseroan belum memerlukan investasi dalam rangka pengembangan produk karena peralatan yang ada sudah mencukupi.

Persediaan

Perseroan selalu berusaha untuk mempertahankan tingkat persediaan yang wajar sesuai kebutuhan dan permintaan pelanggan. Penyimpanan persediaan yang berlebihan akan menyebabkan meningkatnya kebutuhan modal kerja selain itu persediaan yang terlalu lama disimpan akan menyebabkan kertas berubah warnanya sehingga mempengaruhi kualitas dari kertas.

Perseroan menyimpan persediaan rata-rata selama 60 hari ini sesuai dengan alur produksi dan disesuaikan dengan kebutuhan pengiriman pelanggan.

3. RISET, PENGEMBANGAN, DAN PENGENDALIAN MUTU

Perseroan akan selalu melakukan penelitian dan pengembangan produk-produknya. Dengan menggunakan teknologi yang mutakhir diharapkan dapat menghasilkan produk yang inovatif dan memenuhi kebutuhan pasar global sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan Perseroan. Dengan perkembangan teknologi dan bergesernya permintaan pasar terhadap produk-produk bernilai tambah, Perseroan berusaha mengembangkan berbagai macam produk bernilai tambah yang dibutuhkan oleh pasar global.

Sumber daya manusia adalah aset terpenting bagi Perseroan. Perseroan menyadari bahwa pengembangan sumber daya manusia memiliki korelasi langsung terhadap pengembangan perusahaan. Perseroan menerapkan sistem sumber daya manusia yang terintegrasi, dimulai dari perekrutan hingga pemberian program pendidikan dan pelatihan baik internal maupun eksternal. Saat ini, Perseroan mempekerjakan sekitar 12 ribu karyawan dengan perencanaan karir yang terprogram.

Selain program pengembangan karyawan untuk regenerasi sumber daya manusia dan kesinambungan kepemimpinan di tingkat manajemen menengah, Perseroan menjalankan program *Management Trainee*, *Talent Management*, dan Program Beasiswa.

Selama tahun 2013 biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk riset, pengembangan dan pengendalian mutu adalah sebesar USD 88.295.

4. PEMASARAN

Prospek industri *pulp* dan kertas dipengaruhi oleh kondisi perekonomian yang masih bergejolak. Dengan penerapan strategi yang tepat dan konsisten disertai dengan komitmen serta kerja keras dari jajaran manajemen dan seluruh karyawan, Perseroan akan meminimalisir dampak krisis ekonomi global terhadap Perseroan. Dengan dukungan perekonomian domestik dan fokus ke pasar Asia yang tingkat permintaannya terhadap produk Perseroan tinggi, Perseroan diharapkan mampu meningkatkan penjualan dan kinerja keuangannya sehingga target pertumbuhan Perseroan dapat tercapai.

Pendapatan Perseroan diperoleh dari penjualan produk kertas dan *stationery* baik domestik (35%) maupun ekspor (65%). Saat ini, produk-produk Perseroan sudah dikenal luas di pasaran dunia terutama negara-negara di Asia, Amerika, Timur Tengah, Afrika dan Eropa. Strategi pemasaran yang dilakukan dengan lebih fokus pada pasar Asia dan domestik yang relatif tidak terpengaruh secara signifikan oleh krisis ekonomi serta penetrasi terhadap pasar-pasar baru yang prospektif telah membantu pemasaran.

Untuk distribusi lokal, sebagian besar produk kertas dan produk pengemas dijual melalui distributor-distributor yang sudah memiliki hubungan kerja dengan *wholesaler*, *retailers* dan pedagang, dimana mereka menjual barang Perseroan ke penerbit, sekolah, kantor dan toko.

Sedangkan untuk distribusi internasional, Perseroan mendistribusikan hampir semua produk ekspornya melalui distributor, agen, toko dan langsung ke pabrik ataupun *end customer*. Hampir seluruh pembeli ekspor adalah pembeli rutin dan Perseroan menyetujui untuk mendukung kebutuhan produk pembeli ekspor dari waktu ke waktu. Pada umumnya Perseroan menjual produk kertas cetak dan tulis kepada perusahaan cetak atau perusahaan *paper converters*, baik secara langsung atau pun melalui distributor. Biasanya Perseroan menjual produk pengemas secara langsung kepada perusahaan pembuat kotak untuk diubah menjadi kardus.

Hambatan yang dialami Perseroan antara lain beberapa negara menetapkan tarif yang cukup tinggi untuk produk-produk sejenis dari Indonesia karena masalah persaingan, untuk mengatasi masalah tersebut Perseroan bekerjasama dengan pemerintah Indonesia melalui Kementerian Perdagangan selain itu Perseroan terus berusaha mencari pasar baru sehingga hambatan tersebut tidak terlalu berdampak bagi Perseroan.

Perseroan tidak memiliki ketergantungan pada pelanggan tertentu. Perseroan tidak memiliki kontrak jangka panjang dengan pelanggan. Pelanggan Perseroan tersebar di seluruh dunia dan Perseroan terus berusaha mencari pasar baru yang konsumsi kertasnya masih berpotensi untuk berkembang untuk memperluas pasar dari produk Perseroan. Wilayah yang menjadi target perluasan pasar Perseroan antara lain negara-negara di Timur Tengah dan Afrika.

Pengembalian barang oleh pelanggan terjadi apabila ada masalah pada kualitas barang yang dikirimkan kepada pelanggan.

Tidak ada kelonggaran pembayaran yang diberikan kepada pelanggan, Perseroan memberikan *payment term* kepada pelanggan setelah melalui proses penelaahan kredit yang dilakukan oleh tim *credit control* Perseroan.

Perseroan secara rutin ikut dalam promosi dagang baik dalam bentuk pameran maupun acara-acara lainnya seperti menjadi sponsor dalam kegiatan olah raga, perbankan dan lain-lain. Perseroan secara regular ikut mensponsori kegiatan pertandingan bulu tangkis Sidu Cup.

Perseroan melakukan promosi dan diskon tergantung dari jenis produk yang dijual, promosi dilakukan bersama-sama dengan distributor Perseroan baik di dalam maupun di luar negeri. Promosi yang dilakukan antara lain

pemberian promosi beli 10 kardus produk dapat 1 kardus, pemberian *rebate* apabila distributor Perseroan mencapai target penjualan tertentu yang telah ditetapkan dan promosi lainnya.

Berikut pertumbuhan pendapatan Perseroan berdasarkan produk utama.

(dalam ribuan USD)

Jenis Produk	2013	2012	2011
Produk kertas	1.141.548	1.225.176	1.269.139
Produk pengemas dan lainnya	80.808	96.465	109.601
Total	1.222.356	1.321.641	1.378.740

Produk kertas Perseroan merupakan komoditi yang diproduksi secara regular sehingga tidak ada penumpukan pemesanan, khusus untuk produk buku tulis, merupakan produk siklikal yang akan mengalami peningkatan permintaan setiap tahun ajaran baru akan dimulai.

5. PROSPEK USAHA

Kinerja Perseroan sensitif terhadap fluktuasi harga *pulp* dan kertas di pasaran dunia yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran di tingkat regional dan internasional. Saat ini konsumsi *pulp* dan kertas di Asia masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan Eropa maupun Amerika. Dengan pertumbuhan ekonomi kawasan Asia yang cukup baik ditambah laju pertumbuhan populasi yang tinggi, Perseroan memperkirakan permintaan dan harga produk Perseroan dapat terus meningkat.

Konsumsi kertas per kapita di negara-negara berkembang masih relatif kecil dibanding dengan negara-negara maju, hal ini menjadi peluang bagi Perseroan untuk menjual produk-produknya di pasar tersebut.

Arah perekonomian yang mulai membaik pada triwulan IV 2013 menjadi modal penting bagi prospek ekonomi ke depan. Bank Indonesia memperkirakan pada tahun 2014 pertumbuhan ekonomi akan lebih berimbang sehingga akan semakin memperkuat stabilitas ekonomi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan berada pada kisaran 5,5%-5,9% dengan sumber pertumbuhan yang lebih seimbang antara permintaan eksternal dan permintaan domestik. Permintaan eksternal diperkirakan terus membaik sehingga ekspor akan meningkat sedangkan permintaan domestik masih moderat sehingga impor dan inflasi akan tetap terkendali. Dengan demikian, rasio defisit transaksi berjalan terhadap PDB diperkirakan akan menurun menjadi di bawah 3,0% dan laju inflasi diperkirakan akan berada pada kisaran sasaran 4,5%±1%. (sumber: www.bi.go.id, Laporan Perekonomian Tahun 2013, 2 April 2014).

Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesai (APKI) mencatat, di sepanjang tahun 2012 konsumsi kertas nasional per kapita saat ini adalah 32,6 kilogram (kg) per tahun. Jumlah itu lebih rendah apabila dibandingkan dengan Malaysia yang sebesar 106 kg per kapita per tahun dan Negara-negara ASEAN yang sebesar 50-60 kg per kapita per tahun. Konsumsi kertas di Jepang selama setahun mencapai 242 kg per kapita, sedangkan Singapura 180 kg per kapita. Bahkan di Malaysia, konsumsi kertas dari setiap kapita sudah 106 kg per tahun. Sementara pasar kertas di Negara maju seperti Eropa sulit untuk diharapkan, apalagi Eropa saat ini dilanda krisis ekonomi yang mengkhawatirkan. Konsumsi kertas di Eropa terbilang tinggi, yakni sebesar 200 kg per kapita per tahun, tetapi pasar kertas di sana sulit berkembang lagi.

Kebutuhan kertas dunia diperkirakan akan tumbuh rata-rata 2,1% per tahun; dimana untuk pasar negara-negara berkembang akan tumbuh rata-rata 4,1% per tahun dan pasar negara maju 0,5% per tahun. Kebutuhan kertas dunia saat ini sebesar 394 juta ton dan diperkirakan akan meningkat menjadi 490 juta ton pada tahun 2020. (sumber: pidato DirJen Industri Agro pada Rapat Kerja Asosiasi Pulp Dan Kertas Indonesia, Januari 2014.)

Indikator di atas menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia masih bertumbuh sehingga diharapkan dapat menunjang permintaan produk Perseroan baik pasar lokal maupun internasional.

6. ANALISA MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN

Dalam rangka menjaga kondisi lingkungan, Perseroan menjalankan operasi usaha dengan diawasi oleh Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (BAPEDAL), suatu badan pemerintah yang bertanggungjawab atas implementasi dan pengawasan peraturan dan kebijaksanaan terhadap lingkungan hidup. Perseroan melakukan tanggung jawabnya dengan baik, dengan memberikan perhatian yang serius pada dampak proses produksi terhadap lingkungan.

Produksi *pulp* dan kertas menghasilkan volume limbah yang besar dan membutuhkan pembakaran berbagai jenis bahan bakar, keduanya dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Perseroan yakin telah menjalankan operasinya sesuai dengan seluruh persyaratan dan peraturan lingkungan hidup yang berlaku. Aspek-aspek lingkungan telah dikelola dan dipantau secara periodik sesuai dokumen AMDAL. Perusahaan juga telah mendapatkan pengakuan internasional dibidang pengelolaan lingkungan melalui sertifikasi ISO 14001:2004 Sistem Manajemen Lingkungan (SML).

Perseroan juga telah menjalankan program "tiga R" yang merupakan program penghematan sumber daya dengan prinsip *reduce, reuse, recycle*. Perseroan menjalankan kebijakan manajemen limbah untuk mengurangi polutan. Untuk mengurangi polutan, sistem pengolahan air limbah, Perseroan menggunakan sistem pengolahan biologis dengan lumpur aktif (*activated sludge*) dengan perlakuan fisikal dan kimiawi untuk membuat air limbah dapat dialirkan secara aman ke saluran air.

Perseroan telah memperoleh sertifikasi Lacak Balak (Chain of Custody/CoC) berdasarkan standar PEFC (*Programme for the Endorsement of Forest Certification*) pada tahun 2008. PEFC adalah program pengesahan standar sertifikasi hutan terkemuka yang diakui secara internasional yang mendukung terlaksananya pengelolaan hutan yang bertanggungjawab.

Perseroan juga bekerja sama dengan Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan (BBPBPTH) dari Kementerian Kehutanan Indonesia dalam Program Rehabilitasi Ramin. Ramin merupakan sejenis pohon kerja kayu yang memiliki nilai pasar yang tinggi dan terdaftar dalam spesies yang dilindungi dalam CITES Appendix II.

Perseroan telah mendapatkan Surat Penetapan hasil Verifikasi Dokumen ANDAL, RKL dan RPL dengan No.660/16288/207.1/2010 tanggal 13 Oktober 2010 dari Badan Lingkungan Hidup Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Berikut ini merupakan Hasil Pengujian Uji Kualitas Lingkungan Badan Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur tanggal 17 Desember 2013.

No.	Paremeter	Satuan	Baku Mutu	Metode Deteksi Limit	Hasil Uji	Acuan Metode
1	Volume Limbah Cair per satuan produk	m ³ /ton produk	50		-	-
2	pH *)	-	6-9	-	7,48	SNI 06-6989.11-2004
3	BOD ₅	mg/l	70	1	22,7	SNI 6989.72-2009
4	COD	mg/l	150	0,52	57,3	Std Methods Ed.21 Th 2005 bag.5220 C
5	TSS	mg/l	70	-	12,0	Std Methods Ed.21 Th 2005 bag. 2540-D
6	Timbal (Pb)	mg/l	0,1	0,0547	<0,0547	Standart Methods Ed.21 Th 2005 Bag. 3111 B

7. STRATEGI USAHA

Dengan adanya globalisasi perekonomian dunia, Perseroan dituntut untuk meningkatkan daya saing produk-produknya melalui peningkatan efisiensi dan profesionalisme perusahaan. Perseroan juga menghadapi persaingan yang semakin tajam baik dari dalam maupun luar negeri. Untuk itu, Perseroan harus melakukan upaya dalam berbagai bidang guna meningkatkan kemampuan Perseroan agar dapat menghadapi persaingan dan mempertahankan posisi Perseroan sebagai salah satu produsen kertas terpadu terbesar di dunia. Salah satu

upaya tersebut antara lain dengan mengembangkan produk-produk yang mempunyai nilai tambah tinggi dan ramah lingkungan. Perseroan juga serius dalam mengembangkan merek-merek dagang atas produk yang dihasilkannya, ini terbukti dengan diperolehnya banyak penghargaan atas merek-merek dagang Perseroan dan diperolehnya penghargaan Primaniyarta Export Award 2012 untuk kategori Pengembangan Merek Global.

8. PERSAINGAN USAHA

Dengan semakin berkembangnya persaingan di pasar global, tidak dapat dihindarkan pula bahwa pasar industri kertas, *stationery* dan kertas kemasan yang dikelola Perseroan juga menghadapi persaingan yang semakin tajam baik dari dalam maupun luar negeri. Hal-hal yang sangat berpengaruh dalam pasar domestik dan internasional adalah merek dagang, kualitas produk, distribusi serta harga. Di pasar internasional, tingkat persaingan penjualan produk *pulp* dan kertas cukup tinggi dan melibatkan banyak produsen di seluruh dunia. Beberapa pesaing memiliki lokasi yang dekat dengan pasar utama dunia, sehingga hal tersebut merupakan kelebihan dari pesaing, selain itu adanya tambahan kapasitas produksi di pasar dunia. Untuk itu, Perseroan harus melakukan upaya dalam berbagai bidang guna meningkatkan kemampuan Perseroan agar dapat menghadapi persaingan dan mempertahankan posisi Perseroan sebagai salah satu produsen kertas terpadu terbesar di dunia. Salah satu upaya tersebut antara lain dengan melakukan inovasi untuk pengembangan produk dan membuka pasar baru dengan cara memperluas jaringan distribusi melalui *merchant*, agen dan penjualan secara langsung ke pelanggan.

Tidak ada data independen mengenai posisi Perseroan dalam industri kertas baik di dalam maupun luar negeri. Namun berdasarkan data dari Poyry, Indonesia berada di urutan ke 6 Top 20 produsen kertas dan *board* 2011. Cina, Amerika Serikat dan Jepang merupakan tiga negara terbesar produsen kertas. Indonesia secara umum dan Perseroan secara spesifik mengalami persaingan yang cukup berat dengan Cina dan Amerika Serikat yang mempunyai kapasitas produksi jauh lebih besar dan dari segi lokasi mereka yang lebih dekat dengan pasar kertas.

Produk baru juga memberikan pengaruh terhadap pendapatan Perseroan. Untuk itu Perseroan berusaha melakukan penelitian dan pengembangan produk baru yang dapat meningkatkan minat pasar terhadap produk-produk Perseroan. Contohnya : produk kertas terputih dan kertas hasil produk *recycle*.

9. HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

Perseroan bersama dengan pihak terafiliasi memiliki Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) sebagaimana tersebut di bawah ini.

NO.	NOMOR/ TANGGAL PENDAFTARAN	MEREK	KELAS	TANGGAL PENERIMAAN	JANGKA WAKTU PERLINDUNGAN	NAMA PEMILIK MEREK
1.	IDM000358465 / 11-06-2012	Logo	NCL9 16	16-02-2011	16-02-2021	PT. Purinusa Ekapersada, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
2.	IDM000350831 / 19-03-2012	ExcelPro	NCL9 16	09-07-2007	09-07-2017	PT. Purinusa Ekapersada, PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT. Pindo Deli Pulp & Paper Mills, PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT. Ekamas Fortuna, PT. The Univenus.
3.	IDM000355482 / 04-05-2012	Xpert	NCL9 03	07-05-2008	07-05-2018	PT. Purinusa Ekapersada, PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT. Pindo Deli Pulp & Paper Mills, PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT. Ekamas Fortuna, PT. The Univenus.
4.	IDM000385729 / 20-03-2013	Seli Deni Cibi	NCL9 16	25-10-2010	25-10-2020	PT. Purinusa Ekapersada, PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT. Pindo Deli Pulp & Paper Mills,

						PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT. Ekamas Fortuna, PT. The Univenus.
5.	IDM000360505 / 11-07-2012	Absolute	NCL9 16	14-09-2007	14-09-2017	PT. Purinusa Ekapersada, PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT. Pindo Deli Pulp & Paper Mills, PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT. Ekamas Fortuna, PT. The Univenus.
6.	IDM000386793 / 11-04-2013	Paperline Gold Prestigious Performance	NCL9 16	21-09-2006	21-09-2016	PT. Purinusa Ekapersada, PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT. Pindo Deli Pulp & Paper Mills, PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT. Ekamas Fortuna, PT. The Univenus.
7.	IDM000387127 / 19-04-2013	Enova	NCL9 16	06-11-2008	06-11-2018	PT. Purinusa Ekapersada, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
8.	IDM000237605 / 22-02-2010	Apollo & Lukisan	NCL9 16	15-01-2008	15-01-2018	PT. Purinusa Ekapersada, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
9.	IDM000183340 / 06-11-2008	Mirage	16	01-07-2008	01-07-2018	PT. Purinusa Ekapersada, PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT. Pindo Deli Pulp & Paper Mills, PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT. Ekamas Fortuna, PT. The Univenus.
10.	IDM000059287 / 23-12-2005	Paperline	16	14-07-2004	14-07-2014	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
11.	IDM000059288 / 23-12-2005	Paperline	16	14-07-2004	14-07-2014	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
12.	IDM000195155 / 02-03-2009	Sinar Dunia	16	15-08-2007	15-08-2017	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
13.	IDM000150528 / 18-12-2007	Office Print Copy	16	15-06-2006	15-06-2016	PT. Purinusa Ekapersada, PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT. Pindo Deli Pulp & Paper Mills, PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT. Ekamas Fortuna, PT. The Univenus.
14.	IDM000150524 / 18-12-2007	Instant Pre Print	16	15-06-2006	15-06-2016	PT. Purinusa Ekapersada, PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT. Pindo Deli Pulp & Paper Mills, PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT. Ekamas Fortuna, PT. The Univenus.
15.	IDM000234203 / 25-01-2010	Ranrank And Friends & Lukisan	NCL9 18	17-12-2009	17-12-2019	PT. Purinusa Ekapersada, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
16.	IDM000247085 / 12-05-2010	Ranrank And Friends & Lukisan	NCL9 16	17-12-2008	17-12-2018	PT. Purinusa Ekapersada, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
17.	IDM000035148 / 12-04-2005	Impression Carbonless	16	05-06-2003	05-06-2013 *)	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
18.	IDM000215667 / 21-08-2009	Impression 2000 + Logo	NCL9 16	25-01-2008	25-01-2018	PT. Purinusa Ekapersada, PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT. Pindo Deli Pulp & Paper Mills, PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT. Ekamas Fortuna, PT. The Univenus.
19.	IDM00196757 / 05-03-2009	Extraprint	16	09-07-2007	09-07-2017	PT. Purinusa Ekapersada, PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT. Pindo Deli Pulp & Paper Mills, PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT. Ekamas Fortuna, PT. The Univenus.
20.	IDM000199548 / 31-03-2009	Super Whiteness 170CIE	16	09-07-2007	09-07-2017	PT. Purinusa Ekapersada, PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT. Pindo Deli Pulp & Paper Mills, PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT. Ekamas Fortuna, PT. The Univenus.
21.	IDM000236829 / 15-02-2010	Hipo +	NCL9 16	13-04-2006	13-04-2016	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

		Lukisan				
22.	IDM000235516 / 10-02-2010	Integrite	NCL9 16	25-01-2008	25-01-2018	PT. Purinusa Ekapersada, PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT. Pindo Deli Pulp & Paper Mills, PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT. Ekamas Fortuna, PT. The Univenus.
23.	IDM00197381 / 11-03-2009	Paseo	03	14-09-2007	14-09-2017	PT. Purinusa Ekapersada, PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT. Pindo Deli Pulp & Paper Mills, PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT. Ekamas Fortuna, PT. The Univenus.
24.	IDM000218929 / 05-10-2009	Paseo + Logo	NCL9 05	14-09-2007	14-09-2017	PT. Purinusa Ekapersada, PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT. Pindo Deli Pulp & Paper Mills, PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT. Ekamas Fortuna, PT. The Univenus.
25.	IDM00197382 / 11-03-2009	Paseo	24	14-09-2007	14-09-2017	PT. Purinusa Ekapersada, PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT. Pindo Deli Pulp & Paper Mills, PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT. Ekamas Fortuna, PT. The Univenus.
26.	IDM000245475 / 30-04-2010	Livi	NCL9 16	14-09-2007	14-09-2017	PT. Purinusa Ekapersada, PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT. Pindo Deli Pulp & Paper Mills, PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT. Ekamas Fortuna, PT. The Univenus.
27.	IDM000200451 / 13-04-2009	Livi	24	14-09-2007	14-09-2017	PT. Purinusa Ekapersada, PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT. Pindo Deli Pulp & Paper Mills, PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT. Ekamas Fortuna, PT. The Univenus.
28.	IDM000215665 / 21-08-2009	Sanisoff	NCL9 05	25-01-2008	25-01-2018	PT. Purinusa Ekapersada, PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT. Pindo Deli Pulp & Paper Mills, PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT. Ekamas Fortuna, PT. The Univenus.
29.	IDM000215666 / 21-08-2009	Wanitex	NCL9 05	25-01-2008	25-01-2018	PT. Purinusa Ekapersada, PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT. Pindo Deli Pulp & Paper Mills, PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT. Ekamas Fortuna, PT. The Univenus.
30.	IDM000247894 / 18-05-2010	Carissa	NCL9 05	25-01-2008	25-01-2018	PT. Purinusa Ekapersada, PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT. Pindo Deli Pulp & Paper Mills, PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT. Ekamas Fortuna, PT. The Univenus.
31.	IDM000317607 / 19-08-2011	Mirage	NCL9 16	29-04-2008	29-04-2018	PT. Purinusa Ekapersada, PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT. Pindo Deli Pulp & Paper Mills, PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT. Ekamas Fortuna, PT. The Univenus.
32.	IDM000296467 / 07-03-2011	Inspira	NCL9 16	16-12-2009	16-12-2019	PT. Purinusa Ekapersada, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
33.	IDM000299511 / 31-03-2011	New Rainbow +	NCL9 16	04-11-2009	04-11-2019	PT. Purinusa Ekapersada, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

		Lukisan				
34.	IDM000256162 / 05-07-2010	Ppc Paper	NCL9 16	03-04-2008	03-04-2018	PT. Purinusa Ekapersada, PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT. Pindo Deli Pulp & Paper Mills, PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT. Ekamas Fortuna, PT. The Univenus.
35.	IDM000254176 / 28-06-2010	Trutone	NCL9 16	10-07-2008	10-07-2018	PT. Purinusa Ekapersada, PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT. Pindo Deli Pulp & Paper Mills, PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT. Ekamas Fortuna, PT. The Univenus.
36.	IDM000254806 / 29-06-2010	X-Treme	NCL9 16	07-05-2008	07-05-2018	PT. Purinusa Ekapersada, PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT. Pindo Deli Pulp & Paper Mills, PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT. Ekamas Fortuna, PT. The Univenus.
37.	IDM000264771 / 18-08-2010	Anchor Plus	NCL9 16	15-06-2006	15-06-2016	PT. Purinusa Ekapersada, PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT. Pindo Deli Pulp & Paper Mills, PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT. Ekamas Fortuna, PT. The Univenus.
38.	IDM000245561 / 30-04-2010	Copycat Ncc	NCL9 16	06-10-2006	06-10-2016	PT. Purinusa Ekapersada, PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT. Pindo Deli Pulp & Paper Mills, PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT. Ekamas Fortuna, PT. The Univenus.
39.	IDM000254790 / 29-06-2010	E-Paper	NCL9 16	03-04-2008	03-04-2018	PT. Purinusa Ekapersada, PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT. Pindo Deli Pulp & Paper Mills, PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT. Ekamas Fortuna, PT. The Univenus.
40.	IDM000255376 / 29-06-2010	Egis + Lukisan	NCL9 16	11-09-2008	11-09-2018	PT. Purinusa Ekapersada, PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT. Pindo Deli Pulp & Paper Mills, PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT. Ekamas Fortuna, PT. The Univenus.
41.	IDM000302412 / 25-04-2011	Foopak	NCL9 16	26-10-2009	26-10-2019	PT. Purinusa Ekapersada, PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT. Pindo Deli Pulp & Paper Mills.
42.	IDM000276883 / 21-10-2010	Project Your Food Protect Your Health + Logo	NCL9 16	17-04-2009	17-04-2019	PT. Purinusa Ekapersada, PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT. Pindo Deli Pulp & Paper Mills.
43.	IDM000340477 / 28-11-2011	Seli Deni Cibi	NCL9 28	25-10-2010	25-10-2020	PT. Purinusa Ekapersada, PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT. Pindo Deli Pulp & Paper Mills, PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT. Ekamas Fortuna, PT. The Univenus.
44.	IDM000317924 / 19-08-2011	Sinarmail	NCL9 16	27-04-2009	27-04-2019	PT. Purinusa Ekapersada, PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT. Pindo Deli Pulp & Paper Mills.
45.	IDM000317923	Sinarline	NCL9 16	27-04-2009	27-04-2019	PT. Purinusa Ekapersada, PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT. Pindo Deli Pulp & Paper Mills.

Catatan:

(*) Sedang dalam proses perpanjangan berdasarkan Surat Permintaan Perpanjangan Pendaftaran Merek tertanggal 7 November 2012.

Tidak ada kerugian usaha yang pernah dialami Perseroan dan pihak terafiliasi ketika menggunakan lisensi, *franchise*, konsesi utama dan Haki atas produk yang dihasilkan maupun akibat pelanggaran dalam penggunaan lisensi, *franchise*, konsesi utama dan Haki oleh pihak lain.

10. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*)

Perseroan berkomitmen penuh untuk mendukung komitmen 189 kepala negara, termasuk Indonesia, untuk bekerjasama bagi upaya dan terobosan bersama bagi pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium atau *Millennium Development Goals* (MDGs) untuk dicapai seluruhnya pada tahun 2015. Melalui program-program pemberdayaan masyarakat yang menjadi bagian dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berbasis MDGs, diharapkan terjadi peningkatan kualitas hidup dan kemandirian masyarakat secara berkelanjutan di bidang sosial, ekonomi, kesehatan dan kelestarian lingkungan hidup. Ribuan orang baik anak-anak usia sekolah termasuk anak perempuan, remaja atau pemuda putus sekolah, kelompok usaha mikro dan kecil, koperasi, para pencari kerja, para ibu dan balita, telah menerima manfaat dari program CSR Perseroan.

Dalam hubungannya dengan CSR, Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan, antara lain :

- Pelatihan dan program pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar wilayah operasi Perseroan;
- Meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat di sekitar wilayah operasi Perseroan melalui pemberian beasiswa, memberikan bantuan sarana dan prasarana sekolah negeri dan agama, membangun rumah pintar dan lain-lain;
- Meningkatkan prestasi olahraga khususnya cabang bulutangkis melalui penyelenggaraan turnamen;
- Melaksanakan program-program kesehatan yang ditujukan bagi masyarakat di sekitar lokasi fasilitas produksi Perseroan;
- Melakukan donasi atau wakaf Al-Quran kepada masyarakat atau komunitas di lingkungan Perseroan maupun melalui organisasi umat atau lembaga lainnya; dan
- Perseroan juga melaksanakan bedaH rumah masyarakat yang tidak layak huni, perbaikan sanitasi dasar, penyediaan penampungan air bersih dan pipanisasi, perbaikan saluran irigasi, pavingisasi jalan desa serta penanaman pohon di sekitar area Perseroan

Dana yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam rangka pelaksanaan CSR selama 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

(dalam Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	2013	2012	2011	2010	2009
Tunjangan buku	79.544	77.932	77.158	114.963	126.060
Rumah pintar	62.385	27.092	4.622	3.991	-
Biaya pendidikan	60.690	60.324	113.610	119.109	138.846
Kegiatan keagamaan	16.185	-	-	-	-
Peralatan air bersih	14.795	-	-	-	-
Pengendalian longsor	11.661	-	-	-	-
Kegiatan sosial kemasyarakatan	11.136	11.136	-	-	-
Pagar BRC rumah balai	10.248	10.248	-	-	-
Pembinaan usaha kecil	7.958	8.426	-	-	-
Kampanye HIV	7.063	3.174	7.779	-	-
Penggalian lumpur kali Mangatan	7.002	-	-	-	-
Iuran PGYBN	2.533	2.533	4.833	5.813	5.960
Sumbangan gempa Sumatera	-	-	-	-	104.767
Biaya pasang paving	-	-	15.284	-	-
Perawatan taman	-	-	-	4.346	-
Lain Lain	35.246	6.324	45.127	45.091	6.659
Total	326.446	207.189	268.413	293.313	382.292

11. TATA KELOLA PERUSAHAAN (*GOOD CORPORATE GOVERNANCE*)

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menyadari pentingnya tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam rangka meningkatkan kinerja dan nilai tambah perusahaan. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* tersebut antara lain meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, serta kewajaran dan kesetaraan. Salah satu cara untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip adalah dengan memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan telah memiliki Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit dan Piagam Komite Audit yang menjadi landasan Komite Audit dalam menjalankan tugasnya.

X. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting konsolidasian Perseroan yang didasarkan pada laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, 2011, 2010 dan 2009 yang telah diaudit oleh KAP Tjiendradjaja & Handoko Tomo dan ditandatangani oleh Tjiendradjaja Yamin untuk tahun 2013, 2012, 2010 dan 2009 serta oleh Eric Firmansyah untuk tahun 2011 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai perjanjian restrukturisasi utang dengan beberapa kreditur tertentu serta tuntutan dari beberapa kreditur yang tidak berpartisipasi dalam perjanjian restrukturisasi utang.

Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember				
	2013	2012	2011	2010	2009
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas					
Pihak ketiga	113.261	181.476	174.119	141.519	89.729
Pihak berelasi	2.061	7.795	9.533	23.452	29.671
Piutang usaha					
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	34.351	39.839	37.218	56.383	64.885
Pihak berelasi	73.270	134.648	205.985	191.563	250.147
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7.672	621	488	506	160
Persediaan	374.057	348.518	312.406	287.212	265.170
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	295.525	170.928	188.221	110.054	110.671
Pajak dibayar dimuka	38.060	23.375	13.732	17.382	22.781
Aset lancar lainnya					
Pihak ketiga	245.563	341.527	152.612	25.374	42.778
Pihak berelasi	15.084	13.824	56.675	64.254	44.809
Total Aset Lancar	1.198.904	1.262.551	1.150.989	917.699	920.801
ASET TIDAK LANCAR					
Piutang usaha - pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	36.670	51.099	60.603	66.288	80.701
Piutang lain-lain - pihak berelasi	154.891	155.205	152.811	148.610	159.362
Aset pajak tangguhan	1.646	1.044	534	650	36
Investasi pada Entitas Asosiasi	25.768	-	-	-	-
Investasi jangka panjang	820	1.034	1.103	1.112	1.064
Hutan tanaman industri	167	167	167	2.002	2.234
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	25.054	22.136	17.855	9.042	6.262
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1.152.312	1.179.546	1.175.226	1.174.173	1.176.712
<i>Goodwill</i>	6.391	6.391	6.391	6.391	8.022
Aset tidak lancar lainnya	2.333	2.869	3.218	3.787	2.583
Total Aset Tidak Lancar	1.406.052	1.419.491	1.417.908	1.412.055	1.436.976
TOTAL ASET	2.604.956	2.682.042	2.568.897	2.329.754	2.357.777

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember				
	2013	2012	2011	2010	2009
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Pinjaman bank jangka pendek	339.050	324.188	227.950	105.997	89.167
Utang murabahah	24.612	-			
Pembiayaan musyarakah	10.665	13.444			
Utang usaha					
Pihak ketiga	39.802	41.377	57.572	60.164	69.106
Pihak berelasi	5.282	10.671	10.077	17.874	30.432
Utang lain-lain - pihak ketiga	10.212	12.175	9.491	11.545	14.710
Utang muka pelanggan					
Pihak ketiga	24.954	19.822	20.907	8.795	5.557
Pihak berelasi	111	258	273	238	267
Beban masih harus dibayar	9.044	64.109	61.489	47.026	76.908
Utang pajak	1.911	3.254	3.411	12.224	19.283
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					
Liabilitas sewa pembiayaan	47	-	23	138	198
Pinjaman bank					
Pihak ketiga	15.025	5.963	12.952	8.137	7.783
Pihak berelasi	32	37	36		
Pinjaman, wesel bayar dan obligasi	59.358	29.145	194.109	146.259	75.600
Total Liabilitas Jangka Pendek	540.105	524.443	598.290	418.397	389.011
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Liabilitas pajak tangguhan - neto	38.447	50.030	52.167	53.684	68.503
Utang lain-lain - pihak berelasi	9.112	14.052	16.805	8.853	991
Liabilitas imbalan kerja	40.638	47.451	45.935	41.590	36.108
Liabilitas jangka panjang :					
Liabilitas sewa pembiayaan	102	-	23	161	359
Pinjaman bank					
Pihak ketiga	125.919	104.205	37.371	16.274	23.349
Pihak berelasi	65	119	163	-	-
Pinjaman	217.797	251.532	309.829	304.188	341.069
Wesel bayar dan obligasi	908.968	951.067	973.307	965.764	932.176
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					
Liabilitas sewa pembiayaan	(47)	-	(23)	(138)	(198)
Pinjaman bank					
Pihak ketiga	(15.025)	(5.963)	(12.952)	(8.137)	(7.783)
Pihak berelasi	(32)	(37)	(36)	-	-
Pinjaman, wesel bayar dan obligasi	(59.358)	(29.145)	(194.109)	(146.259)	(75.600)
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.266.586	1.383.311	1.228.480	1.235.980	1.318.974
Total Liabilitas	1.806.691	1.907.754	1.826.770	1.654.377	1.707.985
EKUITAS					
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham					
Modal dasar - 5.000.000.000 saham					
Ditempatkan dan disetor penuh -					
1.335.702.240 saham biasa	537.169	537.169	537.169	537.169	537.169
Tambahkan modal disetor	30.201	30.201	30.201	30.201	30.201
Selisih transaksi dengan kepentingan non pengendali	(1.986)	(1.986)	(1.986)	-	-
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2.039	1.666	831	415	381
Saldo laba					
Telah ditentukan penggunaannya	5.000	4.000	3.000	2.000	1.000
Belum ditentukan penggunaannya	225.842	203.238	172.912	105.592	81.041
Total Ekuitas	798.265	774.288	742.127	675.377	649.792
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.604.956	2.682.042	2.568.897	2.329.754	2.357.777

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember				
	2013	2012	2011	2010	2009
PENJUALAN NETO	1.222.356	1.321.641	1.378.740	1.338.766	1.174.106
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.072.807	1.105.457	1.145.880	1.117.277	946.075
LABA BRUTO	149.549	216.184	232.860	221.489	228.031
BEBAN USAHA					
Penjualan	69.309	77.511	69.840	64.526	52.074
Umum dan Administrasi	49.041	52.763	57.623	77.941	56.126
Total Beban Usaha	118.350	130.274	127.463	142.467	108.200
LABA USAHA	31.199	85.910	105.397	79.022	119.831
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					
Penghasilan bunga	5.158	7.201	5.274	5.792	7.017
Laba belum direalisasi atas perubahan nilai wajar piutang usaha tidak lancar	3.251	2.233	6.670	5.011	-
Bagian atas rugi neto Entitas Asosiasi	(690)	-	-	-	-
Laba (Rugi) selisih kurs – neto	21.203	3.624	1.488	3.434	(3.821)
Beban bunga	(49.083)	(60.296)	(34.493)	(34.582)	(42.979)
Beban murabahah	(1.849)	-	-	-	-
Beban bagi hasil musyarakah	(1.137)	(35)	-	-	-
Lain-lain – neto	6.773	2.990	6.155	3.380	(7.640)
Beban lain-lain – neto	(16.374)	(44.283)	(14.906)	(16.965)	(47.423)
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	14.825	41.627	90.491	62.057	72.408
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	12.185	(6.810)	(20.079)	(15.485)	(40.910)
Kerugian Pra-akuisisi	-	-	-	-	156
LABA NETO	27.010	34.817	70.412	46.572	31.654
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN-LAIN					
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	373	835	416	34	381
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	27.383	35.652	70.828	46.606	32.035
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA					
Pemilik entitas induk	27.010	34.817	70.666	46.572	31.654
Kepentingan non pengendali	-	-	(254)	-	-
TOTAL	27.010	34.817	70.412	46.572	31.654
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik entitas induk	27.383	35.652	71.082	46.606	32.035
Kepentingan non pengendali	-	-	(254)	-	-
TOTAL	27.383	35.652	70.828	46.606	32.035
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam satuan penuh)	0,020	0,026	0,053	0,035	0,024

Rasio-rasio Keuangan

Keterangan	31 Desember (12 bulan)				
	2013	2012	2011	2010	2009
Rasio Pertumbuhan (%)					
Penjualan neto	-7,51%	-4,14%	2,99%	14,02%	-13,59%
Beban pokok penjualan	-2,95%	-3,53%	2,56%	18,10%	-17,85%
Laba bruto	-30,82%	-7,16%	5,13%	-2,87%	10,08%
Beban usaha	-9,15%	2,21%	-10,53%	31,67%	-10,75%
Laba usaha	-63,68%	-18,49%	33,38%	-34,06%	39,45%
Total laba komprehensif	-23,19%	-49,66%	42,78%	56,71%	-38,76%
Aset	-2,87%	4,40%	10,26%	-1,19%	4,17%
Liabilitas	-5,30%	4,43%	10,42%	-3,14%	3,95%
Ekuitas	3,10%	4,33%	9,88%	3,94%	4,75%
Rasio Usaha (%)					
Laba bruto/penjualan neto	12,23%	16,36%	16,89%	16,54%	19,42%
Laba usaha/penjualan neto	2,55%	6,50%	7,64%	5,90%	10,21%
Total laba komprehensif/penjualan neto	2,24%	2,70%	5,14%	3,48%	2,70%
Total laba komprehensif/ekuitas	3,43%	4,60%	9,54%	7,34%	4,87%
Total laba komprehensif/aset	1,05%	1,33%	2,76%	2,13%	1,34%
Rasio Keuangan (kali)					
Aset lancar/liabilitas lancar	2,22	2,41	1,92	2,19	2,37
Liabilitas/aset	0,69	0,71	0,71	0,71	0,72
Liabilitas/ekuitas	2,26	2,46	2,46	2,45	2,63

Rasio-rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank International Indonesia Tbk (BII) dan pemenuhannya adalah *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang ditetapkan oleh BII.

Rasio-rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan pemenuhannya adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt Service Coverage Ratio* yang ditetapkan oleh BCA.

Rasio-rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) dan pemenuhannya adalah *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang ditetapkan oleh Bank Mandiri.

Rasio-rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) dan pemenuhannya adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt Service Coverage Ratio* yang ditetapkan oleh Bank Panin.

Rasio-rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dan pemenuhannya adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt Service Coverage Ratio* yang ditetapkan oleh BNI.

Rasio-rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan pemenuhannya adalah *Debt Service Coverage Ratio* yang ditetapkan oleh BRI.

Rasio-rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman dengan Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) dan pemenuhannya adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt Service Coverage Ratio* yang ditetapkan oleh Eximbank.

Perseroan telah memenuhi persyaratan rasio dari masing-masing perjanjian di atas tersebut.

XI. EKUITAS

Tabel di bawah ini menunjukkan posisi ekuitas Perseroan yang didasarkan pada laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 yang telah diaudit oleh KAP Tjiendradjaja & Handoko Tomo dengan opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai perjanjian restrukturisasi utang dengan beberapa kreditur tertentu serta tuntutan dari beberapa kreditur yang tidak berpartisipasi dalam perjanjian restrukturisasi utang.

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember		
	2013	2012	2011
Modal saham - nilai nominal Rp1.000; per saham			
Modal dasar - 5.000.000.000 saham			
Ditempatkan dan disetor penuh - 1.335.702.240 saham biasa	537.169	537.169	537.169
Tambahan modal disetor	30.201	30.201	30.201
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(1.986)	(1.986)	(1.986)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2.039	1.666	831
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	5.000	4.000	3.000
Belum ditentukan penggunaannya	225.842	203.238	172.912
Total Ekuitas	798.265	774.288	742.127

Setelah tanggal laporan keuangan terakhir hingga Prospektus ini diterbitkan tidak terdapat perubahan struktur permodalan maupun susunan pemegang saham.

Perseroan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK pada tanggal 16 Mei 2014 sehubungan dengan rencana PUT II dalam rangka penerbitan HMETD atas saham yang terdiri dari sebanyak 1.335.702.240 (satu miliar tiga ratus tiga puluh lima juta tujuh ratus dua ribu dua ratus empat puluh) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp1.000,- (seribu Rupiah).

Seandainya peningkatan modal disetor melalui PUT II terjadi pada tanggal 31 Desember 2013, maka struktur ekuitas Perseroan secara proforma pada tanggal tersebut di atas adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Uraian	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor – bersih	Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Saldo Laba		Total Ekuitas
					Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Posisi ekuitas menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2013	537.169	30.201	(1.986)	2.039	5.000	225.842	798.265
Perubahan ekuitas setelah tanggal 31 Desember 2013 jika diasumsikan pada tanggal tersebut dilaksanakan: ▪ PUT II sebanyak 1.335.702.240 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- dan harga penawaran Rp1.000,- per saham	109.583	(1.224)*	-	-	-	-	108.359
▪ Konversi seluruh Waran Seri II sejumlah 445.234.080 waran menjadi 445.234.080 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- dan harga pelaksanaan Rp1.000,- per saham	36.528	-	-	-	-	-	36.528
Proforma ekuitas pada tanggal 31 Desember 2013 setelah PUT II	683.280	28.977	(1.986)	2.039	5.000	225.842	943.152

*) perkiraan biaya emisi

XII. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan yang telah diambil bagian dan disetor penuh dalam Perseroan, termasuk saham yang akan ditawarkan dalam rangka PUT II ini maupun saham hasil pelaksanaan Waran Seri II, mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, termasuk hak atas dividen.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Anggaran dasar Perseroan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS.

Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen kas sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, maka besarnya dividen kas yang akan dibagikan adalah dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan. Sesuai dengan kebijakan dividen kas sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah laba komprehensif setelah pajak mulai tahun buku 2013. Perseroan tidak memiliki *negative covenants* sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga dalam rangka pembagian dividen.

Berikut merupakan tabel riwayat pembayaran dividen Perseroan selama lima tahun terakhir:

Tahun Buku	Jumlah Dividen per Saham (Rp)	Tanggal Pembayaran
2008	20	17 September 2009
2009	10	4 November 2010
2010	15	27 Oktober 2011
2011	25	29 Oktober 2012
2012	25	25 November 2013

XIII. PERPAJAKAN

1. PERPAJAKAN UNTUK PEMEGANG SAHAM.

Pajak Penghasilan atas dividen yang berasal dari kepemilikan saham dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2008 (berlaku efektif 1 Januari 2009) mengenai perubahan keempat atas Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, dividen atau bagian laba yang diterima atau diperoleh oleh Perseroan Terbatas sebagai wajib pajak dalam negeri, Koperasi, Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan sepanjang seluruh syarat-syarat di bawah ini terpenuhi:

- Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
- Bagi Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah modal yang disetor.

Lebih lanjut dalam penjelasan pasal 4 ayat (3) huruf f di atas juga ditegaskan bahwa dalam hal penerima dividen atau bagian laba adalah Wajib Pajak selain badan-badan tersebut di atas, seperti orang pribadi baik dalam negeri maupun luar negeri, firma, perseroan komanditer, yayasan dan organisasi sejenis dan sebagainya, maka penghasilan berupa dividen atau bagian laba tersebut tetap merupakan objek pajak.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di BEI, *juncto* Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.14 tahun 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di BEI dan Surat Edaran Direktorat jendral Pajak No.SE-07/PJ.42/1995 tanggal 21 Februari 1995 perihal pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan Transaksi Penjualan Saham di BEI (Seri PPh Umum No. 3 *juncto* SE-06/PJ.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal Pelaksanaan Pemungutan PPh atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di BEI, telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh oleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di BEI dipungut pajak penghasilan sebesar 0,1% (satu per seribu) dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan dan bersifat final. Penyetoran pajak penghasilan yang terutang dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara BEI melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham.
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 0,5% (lima per seribu) dari nilai saham perusahaan pada saat Penawaran Umum Perdana.
3. Pemilik saham diberikan kemudahan untuk memenuhi kewajiban pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri sesuai dengan ketentuan di atas. Dalam hal ini, pemilik saham pendiri untuk kepentingan perpajakan dapat menghitung final atas dasar anggapannya sendiri bahwa telah ada penghasilan. Penyetoran tambahan pajak penghasilan dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di BEI. Namun apabila pemilik saham pendiri tidak memanfaatkan kemudahan tersebut, maka penghitungan pajak penghasilannya dilakukan berdasarkan tarif pajak penghasilan yang berlaku umum sesuai pasal 17 Undang-Undang No.7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No.36 tahun 2008.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.651/KMK.04/1994 tanggal 29 Desember 1994 tentang "Bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun Yang Tidak Termasuk Sebagai Objek Pajak Penghasilan", *juncto* Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia

No.234/PMK.03/2009 tentang "Bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun Yang Dikecualikan Sebagai Objek Pajak Penghasilan", Dana Pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, maka atas dividen yang diterimanya dari saham pada Perseroan Terbatas yang tercatat di BEI, tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan.

Adapun penghasilan yang diterima atau diperoleh wajib pajak berupa dividen merupakan objek pemotongan pajak yang dipotong oleh pihak yang berwajib membayarkannya dari jumlah bruto sesuai dengan peraturan yang disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

1. Sebesar 10% dan bersifat final apabila penerima dividen adalah wajib pajak orang pribadi dalam negeri (Pasal 17 ayat 2c UU PPh No. 36/2008 dan Peraturan Pemerintah RI No. 19/2009);
2. Sebesar 15% apabila penerima dividen adalah wajib pajak dalam negeri (selain wajib pajak orang pribadi namun apabila Wajib Pajak yang menerima atau memperoleh dividen tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak, besarnya tarif pemotongan adalah lebih tinggi 100% (seratus persen) atau sebesar 30% (tiga puluh persen) dari penerimaan brutonya (PPh Pasal 23 Ayat (1) huruf a dan Ayat (1a) UU PPh No. 36/2008);

Pemotongan pajak sebagaimana dimaksud oleh pasal 23 pada ayat (1), antara lain tidak dilakukan atas dividen yang diberikan kepada Wajib Pajak dalam negeri sebagai berikut:

- Dividen yang dibayar kepada bank yang berkedudukan di Indonesia
- Dividen yang diberikan kepada Wajib Pajak sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 ayat 4 ayat (3) huruf f, sebagaimana tersebut di atas;
- Dividen yang dibayarkan kepada Dana Pensiun yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dari saham pada Perseroan Terbatas yang tercatat di BEI.

Sebesar 20% atau tarif sesuai dengan perjanjian penghindaran pajak berganda (P3B) apabila penerima dividen adalah wajib pajak luar negeri. Tarif sesuai P3B dikenakan dalam hal pembayaran dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu Negara yang telah menandatangani suatu perjanjian penghindaran pajak berganda dengan Indonesia, dengan memenuhi pasal 26 Undang-undang No.36 Tahun 2008.

2. PERPAJAKAN PERSEROAN

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Hingga dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PUT II INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PUT II INI.

XIV. PIHAK YANG BERTINDAK SEBAGAI PEMBELI SIAGA

Saham baru yang dikeluarkan oleh Perseroan akan ditawarkan terlebih dahulu kepada pemegang HMETD. Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, jika saham baru yang ditawarkan melalui PUT II ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan tambahan dari haknya sebagaimana tercantum dalam HMETD secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka pembeli siaga, yaitu PT Sinarmas Sekuritas (merupakan pihak terafiliasi berdasarkan hubungan keluarga antara beberapa pengurus Perseroan dengan komisaris utama PT Sinarmas Sekuritas) berdasarkan Akta Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk No.22 tanggal 22 Mei 2014, yang dibuat dihadapan Linda Herawati, SH., Notaris di Jakarta, telah sepakat untuk membeli sisa saham yang tidak diambil bagian oleh para pemegang saham pada Harga Penawaran, yaitu sebesar Rp1.000,- (seribu Rupiah) per saham.

PT SINARMAS SEKURITAS (“SMS”)

SMS didirikan pada tahun 1988 dengan nama PT Sinarmas Ekagraha Money Changer yang bergerak dalam bidang perdagangan valuta asing, *traveller's cheque*, dan surat-surat berharga lainnya dalam valuta asing. Pada tahun 1989, nama PT Sinarmas Ekagraha Money Changer berubah menjadi PT Sinarmas Ekagraha dan menjadi PT Sinarmas Sekuritas pada tahun 1995. SMS sebagai pembeli siaga menyatakan memiliki kecukupan dana yang cukup untuk membeli seluruh sisa saham yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham yang ditawarkan dalam PUT II ini. Sumber dana yang digunakan SMS berasal dari dana kas internal dan bank garansi. Alamat SMS adalah sebagai berikut:

PT Sinarmas Sekuritas
Sinar Mas Land Plaza, Menara 3 Lantai 5
Jl. M.H. Thamrin No.51
Jakarta 10350 – Indonesia
Telepon : (021) 392 5550
Faksimili : (021) 392 5540
website : sinarmassekuritas.co.id

Kegiatan Usaha

Ruang lingkup kegiatan usaha SMS adalah dalam bidang perusahaan efek yang telah memperoleh izin usaha perantara pedagang efek, penjamin emisi efek dan manajer investasi.

Permodalan

Struktur permodalan SMS sampai dengan Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp) (Rp1.000,- per saham)	%
Modal Dasar	550.000.000	550.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- PT Sinar Mas Multiartha Tbk	142.699.000	142.699.000.000	99,999%
- PT Asuransi Sinar Mas	1.000	1.000.000	0,001%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	142.700.000	142.700.000.000	100,00%
Saham dalam Portepel	407.300.000	407.300.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi SMS sampai diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Indra Widjaja
Komisaris	:	Kurniawan Udjaja

Direksi

Direktur Utama	:	Kokarjadi Chandra
Direktur	:	Suherli
Direktur	:	Fendi Sutanto
Direktur	:	Andreas Sugihardjo Tjendana

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut menggambarkan ikhtisar data keuangan penting SMS berdasarkan laporan keuangan konsolidasian SMS dan anak perusahaan untuk tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh KAP Amachi Arifin Mardani & Muliadi dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Keterangan	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>	
	2013	2012
Jumlah Aset	1.043.248	1.169.586
Jumlah Liabilitas	126.872	277.841
Jumlah Ekuitas	916.361	891.730
Jumlah Pendapatan Usaha	138.132	146.643
Laba Sebelum Pajak	40.785	28.471
Jumlah Laba Komprehensif	24.630	44.556

Pokok-pokok Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham PUT II Perseroan

Perseroan dan SMS telah menandatangani Akta Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. No.22 tanggal 22 Mei 2014, dibuat dihadapan Linda Herawati, SH., Notaris di Jakarta Pusat ("**Perjanjian**"), dimana SMS bertindak sebagai Pembeli Siaga dalam PUT II ini. Berikut pokok-pokok dari Perjanjian adalah sebagai berikut:

- a. Apabila saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II ini tidak sepenuhnya diambil bagian oleh para pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD yang melakukan pemesanan tambahan dari haknya secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila, setelah alokasi tersebut masih terdapat Sisa Saham dan Kewajiban Bersyarat pada Perjanjian telah dipenuhi seluruhnya, maka seluruh sisa saham yang tidak diambil bagian oleh Pemegang Saham dengan jumlah maksimum 539.525.817 saham wajib diambil bagian dan dibeli seluruhnya oleh Pembeli Siaga dengan Harga Pelaksanaan yaitu sebesar Rp1.000,- (seribu Rupiah).
- b. Kewajiban Pembeli Siaga untuk mengambil bagian atau membeli Bagian Kesanggupan tergantung pada dipenuhinya ketentuan-ketentuan di bawah ini:
 - i. Penawaran Umum Terbatas II telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan;
 - ii. Pernyataan Pendaftaran yang diajukan kepada OJK menjadi efektif.
- c. Perjanjian ini mulai berlaku sejak ditandatangani dan akan berakhir apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:
 - i. Tidak diperolehnya persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan mengenai pengeluaran saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II paling lambat 6 (enam) bulan setelah laporan keuangan Perseroan yang digunakan dalam Penawaran Umum Terbatas II;
 - ii. Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif tidak diperoleh selambatnya 6 (enam) bulan setelah laporan keuangan Perseroan yang digunakan dalam Penawaran Umum Terbatas II dan/atau;
 - iii. Segala kewajiban para pihak berdasarkan Perjanjian telah dipenuhi sebagaimana mestinya.
- d. Perjanjian ini tunduk berdasarkan hukum negara Republik Indonesia. Apabila terjadi perselisihan, pertentangan, atau perbedaan yang mungkin timbul diantara para pihak sehubungan dengan Perjanjian akan diselesaikan secara damai antara para pihak. Dalam hal perdamaian tersebut tidak dapat tercapai dalam jangka waktu wajar, maka seluruh sengketa yang timbul dari Perjanjian dan pelaksanaannya, kedua belah pihak memilih tempat kedudukan yang tetap dan tidak berubah pada kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di Jakarta.

XV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam PUT II ini adalah sebagai berikut:

a. Auditor Independen :

KAP Tjiendradjaja & Handoko Tomo
Jl. Sisingamangaraja No. 26, lantai 2
Jakarta 12120
Telp. (021) 720 2605
Fax. (021) 7278 8954

STTD No.64/BL/STTD-AP/2009 tanggal 23 Maret 2009 atas nama Tjiendradjaja Yamin
Keanggotaan Asosiasi Anggota IAPI No.1561 atas nama Tjiendradjaja Yamin, CPA
Surat Penunjukan No.P016/IV/TKIM/14/T tanggal 1 April 2014

Fungsi utama Auditor Independen dalam PUT II ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Standar tersebut mengharuskan Auditor Independen merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti audit yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

b. Konsultan Hukum :

LasutLay & Pane
Jl. Hang Tuah Raya No. 29
Kebayoran Baru
Jakarta 12120
Telp. (021) 720 4279, 722 4105
Fax. (021) 720 4275

STTD 57/STTD-KH/PM/1994 tanggal 20 April 1994 atas nama Marjan E. Pane
Keanggotaan Asosiasi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) No.93007
Surat Penunjukan Tanggal 3 Maret 2014

Dalam fungsi sebagai konsultan hukum independen, khususnya dalam rangka PUT II ini, tugas konsultan hukum, sesuai dengan standar profesi dan Undang-Undang Pasar Modal yang berlaku, adalah melakukan penelaahan secara cermat dan seksama atas segala aspek hukum Perseroan serta memberikan pendapat hukum yang obyektif atas Perseroan, Pemeriksaan aspek hukum atas Perseroan ini dilakukan dalam rangka pelaksanaan prinsip keterbukaan sehingga memberikan akses kepada masyarakat untuk memungkinkan dilakukannya analisa resiko. Tindakan pemeriksaan aspek hukum ini dilakukan antara lain guna mendukung pernyataan dan informasi yang dimuat dalam Prospektus. Khususnya yang berkaitan dengan hukum.

c. Notaris :

Linda Herawati, SH
Jalan Cideng Timur No. 31
Jakarta Pusat
Telepon: (021) 63863866, 70761638, 70761639
Faksimili: (021) 63858686, 63864154

STTD No.35/STTD-N/PM/1996
Keanggotaan Asosiasi Anggota Ikatan Notaris Indonesia No.011.002.030.251250
Surat Penunjukan Surat Perseroan tanggal 2 Mei 2014

Fungsi utama Notaris dalam rangka PUT II adalah membuat akta-akta perjanjian dan membuat Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham sehubungan dengan PUT II ini sesuai dengan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris.

d. Biro Administrasi Efek :

PT SINARTAMA GUNITA
Sinar Mas Land Plaza, Menara 1, Lantai 9
Jl. M. H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telepon : (021) 392 2332
Fax : (021) 392 3003

Ijin Bapepam Kep-82/PM/1991 tanggal 30 September 1991
Keanggotaan Asosiasi Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia berdasarkan Surat Keterangan No. ABI/IX/2008-007
Surat Penunjukan No.184/SG-CA/TKIM/V/2014 tanggal 8 Mei 2014

Lingkup kerja Biro Administrasi Efek dalam PUT II ini adalah antara lain mempersiapkan Daftar Pemegang Saham ("DPS") yang berhak atas HMETD, menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD ("SBHMETD") atas nama pemegang saham, mendistribusikan SBHMETD untuk setiap Pemegang Saham atau mengkonfirmasi pencatatan HMETD kedalam penitipan kolektif KSEI, melayani permohonan pemecahan SBHMETD, melayani permohonan balik nama atas SBHMETD yang sudah diperjualbelikan/dialihkan, memproses pemesanan saham sesuai dengan hak yang dimiliki berikut dengan pesanan tambahan berdasarkan persyaratan yang berlaku sampai dengan penerbitan Surat Kolektif Saham kepada para pemegang saham maupun Surat Konfirmasi Pencatatan Saham KSEI sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Dalam hal terjadi adanya hak yang tidak dilaksanakan, maka BAE bersama Perseroan akan melakukan proses penjatahan atas pemesanan tambahan dan mencetak konfirmasi penjatahan serta menyiapkan laporan penjatahan. BAE juga bertanggung jawab untuk menyesuaikan DPS dan Daftar Kolektif Saham atau Surat Konfirmasi Pencatatan Saham terhadap setiap tambahan saham yang telah diterbitkan karena adanya pelaksanaan hak, memeriksa kelengkapan dokumen para pemesan dan memberikan tanda terima pemesanan pembelian saham, menyerahkan Surat Kolektif Saham yang telah selesai diproses kepada pemesan atau mendistribusikan saham secara elektronik kedalam penitipan kolektif KSEI, memastikan dana pembayaran Pemesanan Pembelian Saham telah diterima dengan baik (*in good funds*) di dalam rekening Perseroan dan menyiapkan cek pengembalian uang pemesanan saham tambahan.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka PUT II, menyatakan dengan tegas tidak mempunyai hubungan afiliasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal., kecuali PT Sinartama Gunita. Hubungan afiliasi PT Sinartama Gunita berdasarkan hubungan keluarga antara beberapa pengurus Perseroan dengan Komisaris Utama PT Sinartama Gunita.

XVI. PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai Pelaksana Pengelola Administrasi Saham (BAE) dan sebagai Agen Pelaksana, sebagaimana termaktub dalam Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk No.19 tanggal 22 Mei 2014, yang dibuat dihadapan Linda Herawati, SH., Notaris di Jakarta Pusat.

Berikut ini adalah persyaratan dan tatacara pemesanan pembelian saham :

1. PEMESAN YANG BERHAK

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 8 Juli 2014 pukul 16.00 WIB berhak mengajukan pemesanan saham baru dalam rangka PUT II ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 1 (satu) Saham lama berhak atas 1 (satu) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham baru dengan nilai nominal Rp1.000,- (seribu Rupiah) setiap Saham dengan Harga Penawaran Rp1.000,- (seribu Rupiah) setiap Saham. Keseluruhannya harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham.

Pemesan yang berhak membeli saham baru adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu pemegang saham yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan belum menjual HMETD tersebut dan pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau dalam kolom endorsemen pada Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD yang tercatat dalam penitipan kolektif KSEI.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, Warga Negara Indonesia dan/atau Asing dan/atau Lembaga dan/atau Badan Hukum/Badan Usaha baik Indonesia/Asing sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

2. DISTRIBUSI HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (HMETD)

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 9 Juli 2014. Prospektus Final, Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan ("FPPS") dan formulir lainnya akan didistribusikan oleh Perseroan kepada Biro Administrasi Efek Perseroan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama Pemegang Saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 9 Juli 2014 dengan menunjukkan kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS/Fotokopi Anggaran Dasar) dan menyerahkan copynya serta surat kuasa asli bagi yang tidak bisa mengambil sendiri dengan fotocopy identitas pemberi dan penerima kuasa.

3. PENDAFTARAN/PELAKSANAAN HMETD

Para pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui

sistem C-Best sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- a. Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
- b. Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia dalam rekening efek pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu hari berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetor dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan. Saham hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham hasil pelaksanaan akan didistribusikan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut :

- a. Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
- b. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- c. Fotocopy KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotocopy Anggaran Dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp. 6.000,- (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotocopy KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
- e. Apabila pemegang HMETD menghendaki saham hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik, maka permohonan pelaksanaan kepada Biro Administrasi Efek harus diajukan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa :
 - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa/Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil pelaksanaan HMETD dalam penitipan kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa;
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham (SKS) jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 10 Juli 2014 sampai dengan tanggal 16 Juli 2014.

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk / syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD yang terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPS yang telah disediakan.

- a. Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada Biro Administrasi Efek Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut :
 - i. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - ii. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa/Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam penitipan kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
 - iii. Fotocopy KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotocopy Anggaran Dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - iv. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - v. Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh Biro Administrasi Efek.
- b. Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut :
 - i. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui system C-Best);
 - ii. Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh Biro Administrasi Efek;
 - iii. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- c. Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada Biro Administrasi Efek Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut :
 - i. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - ii. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermererai Rp6000 (enam ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotocopy KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
 - iii. Fotocopy KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotocopy Anggaran Dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - iv. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 18 Juli 2014 dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. PENJATAHAN ATAS PEMESANAN SAHAM BARU TAMBAHAN YANG DIKELUARKAN DALAM PUT II

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 21 Juli 2014 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT II ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi.
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT II ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

6. PERSYARATAN PEMBAYARAN

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT II yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah di rekening Perseroan di bawah ini pada saat pengajuan pemesanan :

Bank Sinarmas
KC Utama Thamrin - Jakarta
A/C No. 0031427738
A/N PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk

dan

BANK RAKYAT INDONESIA
Cabang Veteran - Jakarta
A/C No. 0329.01.003464.30.2
A/N PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk

Pembayaran dapat dilakukan secara tunai, cek, bilyet giro atau pemindahbukuan atau transfer dengan mencantumkan Nomor HMETD atau Nomor FPPS Tambahan.

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan setelah diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau wesel bank ditolak oleh pihak bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan otomatis menjadi batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good fund*) di rekening Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 18 Juli 2014.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham dalam rangka PUT II ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan melalui Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan menerima pengajuan pemesanan pembelian saham akan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham yang telah dicap di tandatangani. yang merupakan bukti pada saat mengambil saham dan pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak dipenuhi. Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST melalui Pemegang Rekening KSEI.

8. PEMBATALAN PEMESANAN SAHAM

Perseroan berhak membatalkan pemesanan Saham baru yang dikeluarkan dalam PUT II secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan.

Hal-hal yang menyebabkan dibatalkannya pemesanan antara lain:

- a. Pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham baru yang ditawarkan dalam PUT II yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus.

- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

9. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh pemesanan saham yang lebih besar daripada haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penjatahan yaitu pada tanggal 23 Juli 2014.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah yang akan dikembalikan akan disertai bunga dengan memperhatikan tingkat suku bunga jasa giro rata-rata Rupiah PT Bank Sinarmas Tbk, yang diperhitungkan sejak tanggal 23 Juli 2014, kecuali bila keterlambatan tersebut disebabkan oleh *force majeure* (kejadian diluar kemampuan dan kekuasaan) atau apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Pengembalian uang pemesanan dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan. Perseroan akan memindahkan uang tersebut langsung ke dalam rekening atas nama pemesan sehingga pemesan tidak dikenakan biaya pemindahbukuan.

10. PENYERAHAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD DAN PENGKREDITAN KE REKENING EFEK

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

Adapun saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam penitipan kolektif KSEI selambat-selambatnya 2 (dua) hari bursa setelah tanggal penjatahan.

11. ALOKASI TERHADAP HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN

Jika saham yang ditawarkan dalam PUT II tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMETD maka sisa saham akan dialokasikan kepada para pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan melebihi haknya secara proporsional berdasarkan HMETD yang telah dilaksanakan.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka Pembeli Siaga yaitu PT Sinarmas Sekuritas berdasarkan Akta Perjanjian Kesanggupan Pembeli Siaga Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk No.22 tanggal 22 Mei 2014 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, SH., Notaris di Jakarta Pusat, akan membeli sisa saham dengan jumlah maksimum 539.525.817 saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.000,- (seribu Rupiah) per saham yang akan dibayarkan tunai.

XVII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT HMETD SERTA FORMULIR

Prospektus dan Sertifikat Bukti HMETD serta formulir tersedia sejak tanggal 9 Juli 2014 bagi Para Pemegang Saham Perseroan yang tercatat dalam daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 8 Juli 2014 pukul 16.00 WIB di :

Biro Administrasi Efek
PT SINARTAMA GUNITA
Sinar Mas Land Plaza, Menara I Lantai 9
Jl. M. H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telepon : 021 – 392 2332
Fax : 021 – 392 3003

XVIII. INFORMASI TAMBAHAN

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari Prospektus ini atau apabila pemegang saham menginginkan tambahan informasi, para pemegang saham dipersilahkan menghubungi :

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
Corporate Secretary
Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 7
Jl. M. H. Thamrin No. 51
Jakarta Pusat 10350 - Indonesia
Telp.: (021) 2965 0800 - 0900
Fax : (021) 392 7685

PT SINARTAMA GUNITA
Sinar Mas Land Plaza, Menara I Lantai 9
Jl. MH. Thamrin No. 51
Jakarta Pusat 10350 - Indonesia
Telepon: (021) 392 2332
Fax: (021) 392 3003